2024
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PALMA SERASIH
Plantation &
Palm Oil Processing

CULTIVATING A SUSTAINABLE FUTURE

MEMBANGUN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

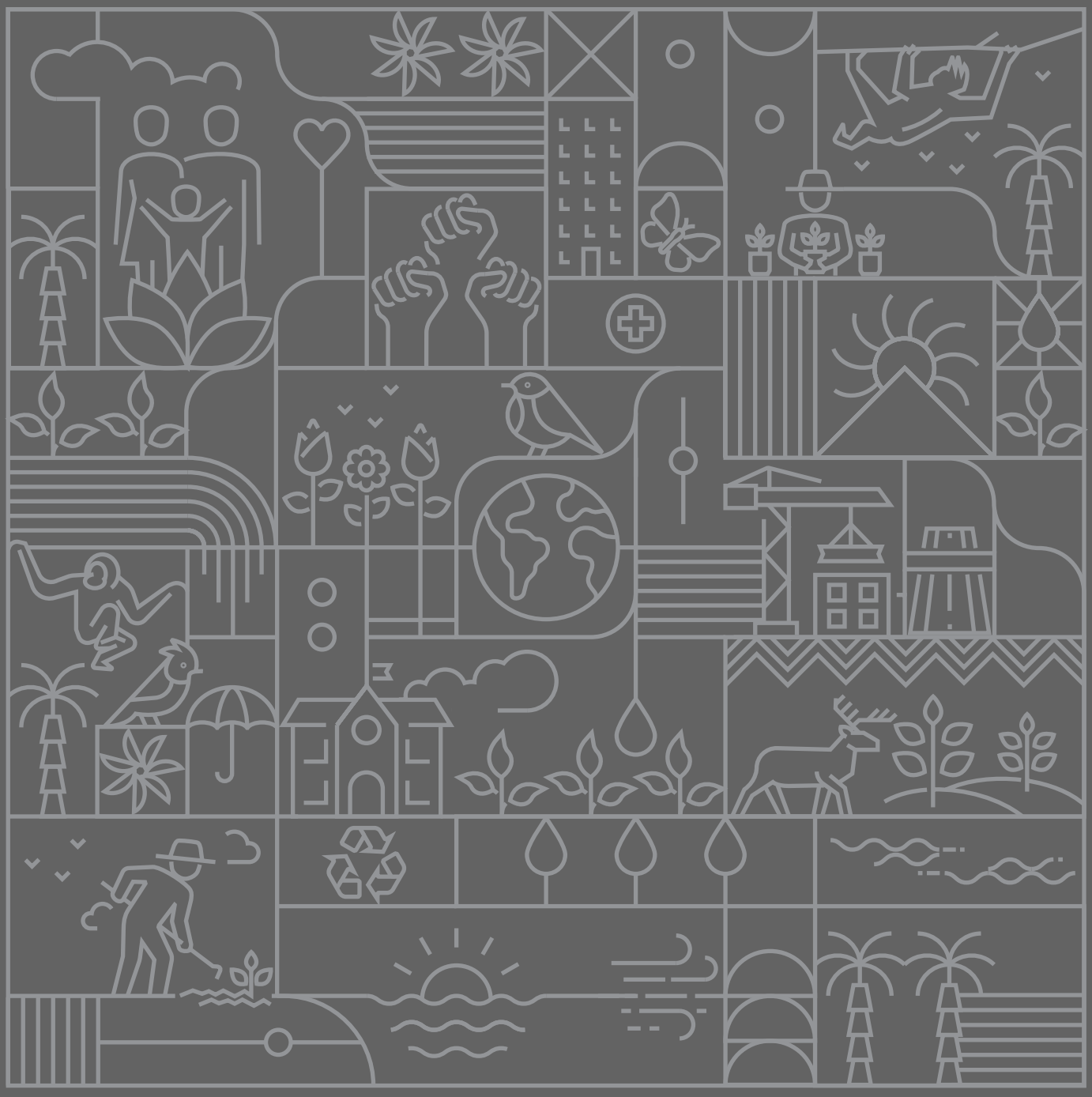


PALMA
SERASIH
Plantation &
Palm Oil Processing

Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan

Cultivating a Sustainable Future



PT Palma Serasih Tbk ("Perseroan") berkomitmen menjalankan praktik keberlanjutan di setiap aspek Perseroan sebagaimana telah dinyatakan dalam nilai Perseroan dan yang telah dilanjutkan dengan ditetapkannya kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* ("NDPE") Perseroan. Hal ini merupakan bentuk nyata Perseroan dalam mengelola dampak mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi dan bertanggung jawab sehingga dapat memberikan manfaat secara merata dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk generasi masa depan.

PT Palma Serasih Tbk ("Company") is committed to implementing sustainability practices in every aspect of the Company, as stated in the Company's values, which have been further reinforced by the establishment of the Company's No Deforestation, No Peat, and No Exploitation ("NDPE") policy. This is a tangible demonstration of the Company's efforts to manage the economic, social, and environmental impacts in an integrated and responsible manner, ensuring that it provides equitable and sustainable benefits for all stakeholders, including future generations.

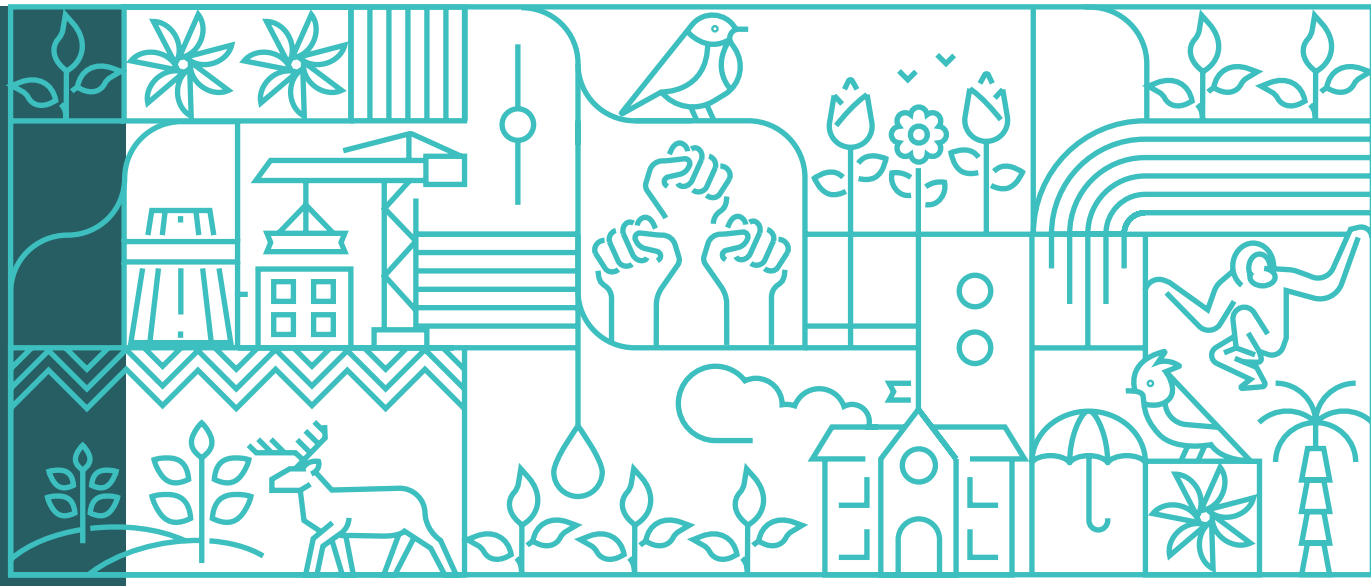

Peringatan Atas Pernyataan-Pernyataan Mengenai Masa Depan

Caution Regarding Forward-Looking Statements

Dalam laporan mungkin terdapat rencana, proyeksi, atau pernyataan-pernyataan lainnya, yang bukan merupakan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pandangan masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan dapat berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This report may contain certain plans, projections, or other statements which are not historical fact and would be treated as forward-looking statements. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved.

Daftar Isi
Table of Content

4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

6 Daftar Isi
Table of Contents

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

12 Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Contribution to the Sustainable Development Goals

16 Pencapaian dalam Keberlanjutan
Sustainability Milestones

19 Sambutan Direksi Utama
Message from the President Director

01 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

26 Ruang Lingkup dan Batasan Laporan
Scope and Boundaries of the Report

28 Proses Penentuan Topik Material
Material Topic Determination Process

31 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback

32 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

02 Profil Perseroan
Company Profile

38 Tentang Perseroan
About the Company

39 Identitas Perseroan
Company Identity

40 Unit Usaha
Business Units

42 Visi, Misi
Vision, Mission

43 Nilai Perseroan
Corporate Value

44 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

44 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

48 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

52 Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain Management

03 Komitmen untuk Masa Depan Berkelanjutan
Commitment to a Sustainable Future

40 Strategi Berkelanjutan
Sustainability Strategy

62 Kebijakan dan Praktik Berkelanjutan
Sustainability Policy and Practices

63 Mitra Keberlanjutan
Sustainability Partner

04 Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Stewardship

67 Resiliensi terhadap Perubahan Iklim
Climate Change Resilience

70 Manajemen Emisi
Emissions Management

76 Manajemen Energi
Energy Management

79 Manajemen Air dan Efluen
Water and Effluent Management

81 Manajemen Limbah
Waste Management

84 Praktik Agrikultur yang Baik
Good Agricultural Practices

90 Pengelolaan Kebakaran dan Kabut Asap
Fire and Haze Management

93 Konservasi Lahan dan Keanekaragaman Hayati
Land and Biodiversity Conservation

05 Dukungan Kesejahteraan Sosial
Social Welfare Support

107 Pekerjaan yang Layak
Decent Work

109 Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality

115 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

123 Pengembangan dan Pelatihan Karyawan
Employee Development and Training

127 Pelibatan Masyarakat Lokal
Local Community Engagement

138 Manajemen Hak Asasi Manusia
Human Rights Management

139 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

06 Optimalisasi Tata Kelola Keberlanjutan
Optimizing Sustainability Governance

144 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

150 Kode Etik dan Integritas
Code of Ethics and Integrity

152 Manajemen Risiko
Risk Management

156 Antikorupsi
Anti-Corruption

158 Indeks Isi Standar GRI
GRI Standards Content Index

164 Referensi Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Reference

168 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) - Inti dan Plasma

Fresh Fruit Bunches (FFB) Production - Nucleus and Plasma

(Ribuan Ton) | *(Thousand Tons)*

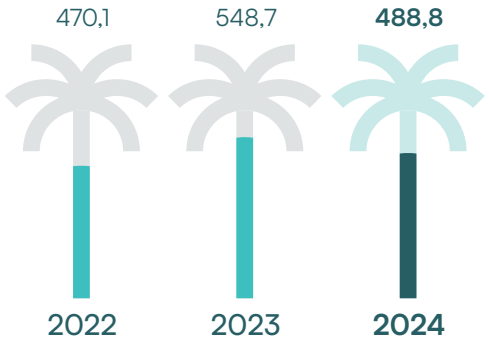

Produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS) - Pabrik

Crude Palm Oil (CPO) Production - Mills

(Ribuan Ton) | *(Thousand Tons)*

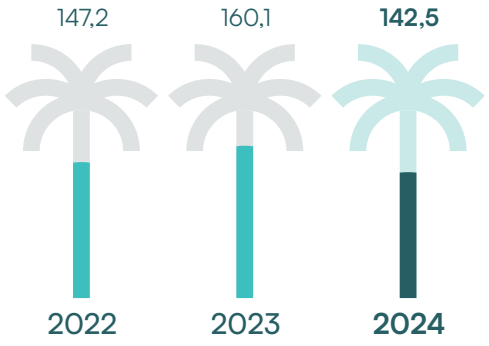

Produksi Inti Kelapa Sawit (IKS) — Pabrik

Palm Kernel (PK) Production - Mills

(Ribuan Ton) | *(Thousand Tons)*

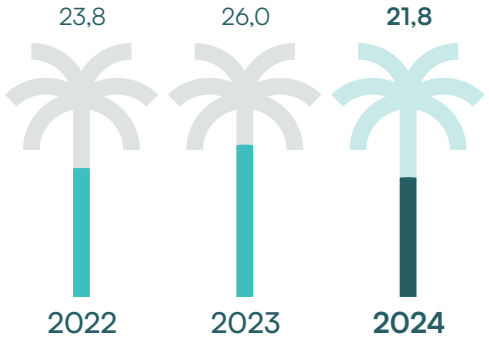

Penjualan neto (juta Rp)

Net sales (million Rp)

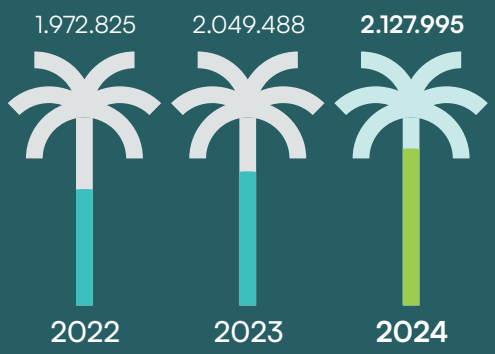

Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

Jumlah limbah padat yang dimanfaatkan kembali (Ton)

Total reused solid waste (Tons)

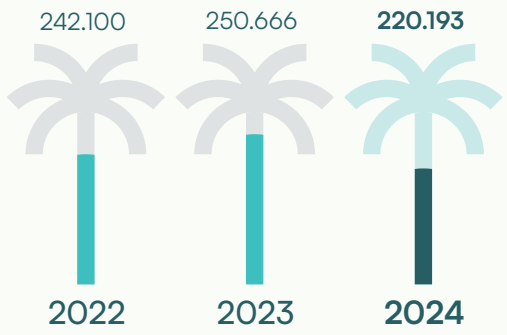

Jumlah limbah cair yang dimanfaatkan kembali (m^3)

Total reused liquid waste (m^3)

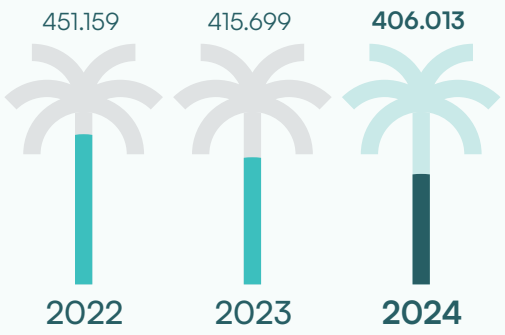

Intensitas emisi GRK (tCO_2e/mt CPO)

GHG emissions intensity (tCO_2e/mt CPO)

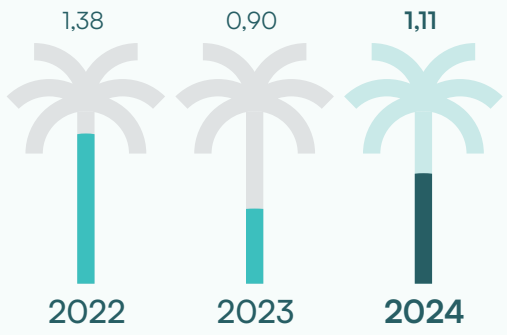

Intensitas energi unit bisnis industri kelapa sawit (GJ/ton CPO)

Energy intensity palm oil industry business unit (GJ/ton CPO)

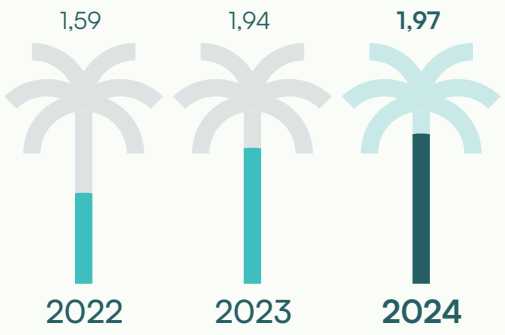

Intensitas energi kantor pusat (GJ/m^2)

Energy Intensity head office (GJ/m^2)

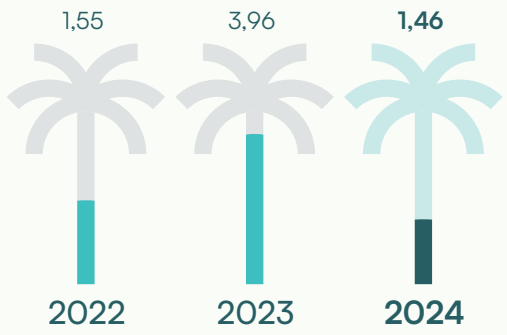

Biaya lingkungan hidup (dalam Juta Rp) [F.3]

Environmental cost (in million Rp)

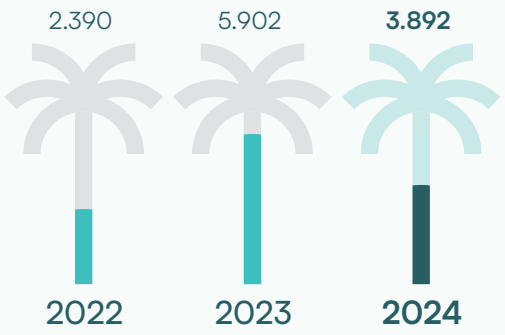

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect



6

Kendaraan Ambulans
Ambulance Vehicles



36

Kegiatan Posyandu
Integrated Health Service Post Activities



8

Sekolah Binaan
Foster Schools



Jumlah Pekerja
Number of employee

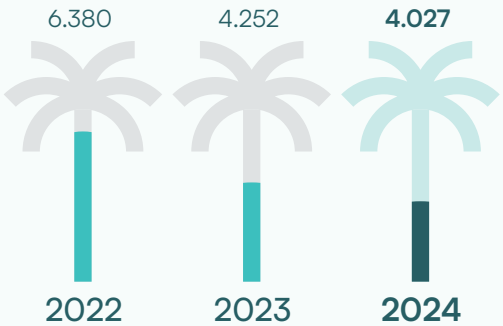

Biaya investasi sosial (dalam juta Rp)
Social investment cost (in million Rp)

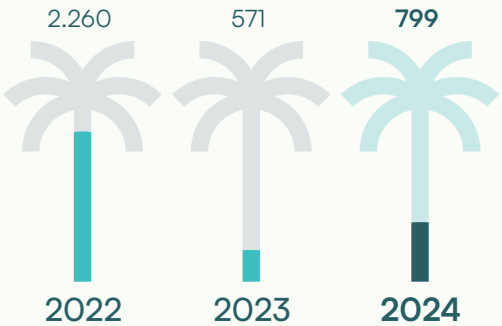

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) adalah agenda global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menggerakkan berbagai upaya menuju pembangunan yang berkelanjutan, dengan prinsip utama "*No-one Left Behind*". Perseroan sepenuhnya mendukung praktik berkelanjutan dan berkomitmen untuk secara aktif berkontribusi dalam mencapai SDGs, terutama pada aksi dan tujuan yang paling relevan dengan industri kelapa sawit.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global agenda established by the United Nations (UN) to drive efforts toward sustainable development, guided by the core principle of "No-one Left Behind." The Company fully supports sustainable practices and is committed to actively contributing to the achievement of the SDGs, particularly in actions and goals most relevant to the palm oil industry.



Masyarakat
People

Penyediaan lapangan kerja
Job creation

4.027
Jumlah Karyawan
Total Employees

3.754
Jumlah Karyawan Tetap
Permanent Employees

273
Jumlah Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employees

1.062
Jumlah Karyawan Wanita
Female Employees

Penyediaan fasilitas kesehatan
Provision of healthcare facilities

6
Kendaraan Ambulans
Ambulance Vehicles

6
Paramedis
Paramedics

Pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi dan vaksinasi kepada masyarakat di berbagai wilayah Kecamatan Bengalon dan Kelay.

Health check-ups, immunizations and vaccinations for communities in various areas of Bengalon and Kelay Districts.

Kesejahteraan
Prosperity

Mitra
Partners

33

Pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menjadi penyedia jasa konstruksi dan transportasi
Community empowerment to become providers of construction and transportation services

Desa
Villages

3

Pembangunan dan pemeliharaan infastruktur sosial
Construction and maintenance of social infrastructures

4

Rumah kesehatan
Healthcare centers

543.659 kg

Tunjangan Beras
Rice Allowance

36

Kegiatan Posyandu Anak
Integrated Health Service Post Activities

Program Kemitraan Plasma
Plasma Partnership Program

13

Koperasi Kemitraan
Partnership Cooperatives

3.897

Petani Plasma
Plasma Farmers

Sekolah Binaan
Foster Schools

8

882

Anak Didik
Students

41

Guru
Teachers

Dukungan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Educational Facilities and Infrastructure Support

6

Sekolah Mitra
Partner Schools

11

Bus Sekolah
School Buses

57

Balai Penitipan Anak
Daycare Centers

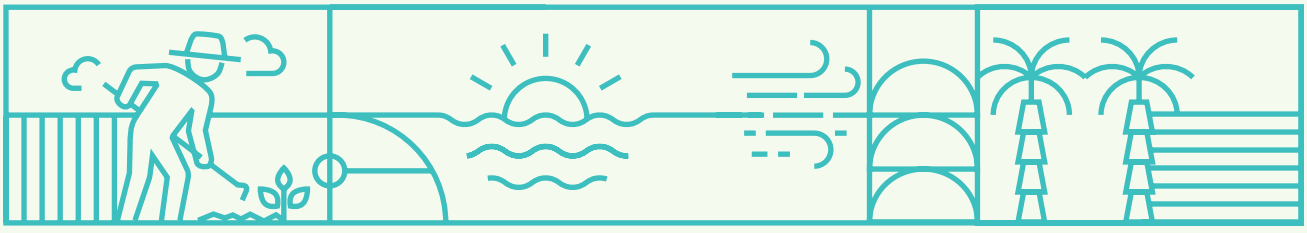

Perdamaian
Peace

Keanggotaan asosiasi [C.5]
Association membership

GAPKI
(Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)
(Indonesian Palm Oil Association)

KADIN
(Kamar Dagang Industri Indonesia)
(Indonesian Chamber of Commerce and Industry)

APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
(Indonesian Employers Association)

AEI
(Asosiasi Emiten Indonesia)
(Indonesian Issuers Association)

Penerapan
Implementation of a
Whistleblowing System

0
Kasus Insiden Pekerja Anak
Incidents of child labor

0
Kasus Insiden Pekerja Paksa
Incidents of forced labor

0
Kasus Insiden Pelanggaran HAM
Incidents of human rights violations

Kemitraan
Partnership

2
program kerja sama dengan
partnership programs with the
Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation & The Nature Conservancy

Pencapaian dalam Keberlanjutan

Sustainability Milestones

2017

Peresmian *Transit Forest* di PT Nusaraya Agro Sawit
Inauguration of Transit Forest at PT Nusaraya Agro Sawit

2018

Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Anugerah Energitama tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)
ISPO Certification for Plantations and Palm Oil Mill (POM) of PT Anugerah Energitama

2020

PT Nusaraya Agro Sawit bersama dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) dan Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) berpartisipasi dalam *Asian Waterbird Census 2020*
PT Nusaraya Agro Sawit with BOSF and RHOI participation in the Asian Waterbird Census 2020

2021

Pengesahan kebijakan *No Deforestation, No Development on Peat, and No Exploitation of People or Communities* (NDPE)
Ratification of No Deforestation, No Development on Peat, and No Exploitation of People or Communities (NDPE) policy

2022

Kebun PT Global Primatama Mandiri tersertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)
ISPO Certification for Plantations of PT Global Primatama Mandiri

2023

Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Nusaraya Agro Sawit tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)
ISPO Certification for Plantation and Palm Oil Mill (POM) of PT Nusaraya Agro Sawit

2024

PT Palma Serasih Internasional tersertifikasi *Green Gold Label* (GGL) untuk produk biomassa cangkang
Green Gold Label (GGL) Certification for palm kernel shell biomass product of PT Palma Serasih International







Budiono Tanbun

Direktur Utama
President Director

Sambutan Direksi Utama [GRI 2-22] [D.1]

Message from the President Director

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear our respected stakeholders

"Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan berpegang teguh pada praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi jangka panjang yang positif kepada seluruh pemangku kepentingan."

"The Company remain firmly committed to enhancing the Company's performance by upholding sustainable and responsible business practices, with the aim of delivering long-term, positive contributions to all stakeholders."

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit, kami berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami berupaya untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan program keberlanjutan yang telah diimplementasikan, pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pencapaian Perseroan selama periode pelaporan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, di dalam laporan ini kami juga melaporkan kontribusi positif Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang berfokus pada kesejahteraan manusia, kelestarian lingkungan, serta menciptakan nilai berkelanjutan melalui keseimbangan aspek 5P (*Planet, People, Peace, Partnership, and Prosperity*).

As a company engaged in palm oil plantation and processing industry, we are committed to conducting sustainable and responsible business practices. We continuously strive to enhance the implementation of sustainability principles across our operations in order to generate positive impacts for society, the environment, and all our stakeholders.

We have presented the sustainability programs and corporate governance practices that our company has implemented, as well as our performance during the reporting period, in this report. This serves to demonstrate our transparency and accountability to all stakeholders. In addition, this report outlines our positive contributions in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), with a focus on human well-being, environmental preservation, and the creation of long-term value by balancing the 5P aspects (Planet, People, Peace, Partnership, and Prosperity).

Komitmen Keberlanjutan dan Operasi yang Bertanggung Jawab [GRI 2-23]

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan telah dinyatakan secara tegas di dalam nilai perusahaan yang menjadi prinsip dasar Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pada tahun 2021, kami berinisiatif membawa komitmen ini ke tahapan selanjutnya dengan menetapkan kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam seluruh pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan ini mencerminkan tekad kami untuk mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi dan bertanggung jawab sehingga eksistensi Perseroan dapat memberikan manfaat secara merata dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk generasi masa depan.

Strategi Keberlanjutan Berbasis ESG [A.1]

Penerapan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) menjadi kebutuhan bagi perkebunan dan industri minyak kelapa sawit dengan berkembangnya preferensi pasar ke arah komoditas minyak kelapa sawit yang berkelanjutan. Selain pemenuhan ESG, tantangan eksternal lainnya seperti ketegangan geopolitik, kebijakan perdagangan proteksionis Amerika Serikat, perubahan iklim serta kondisi perekonomian Tiongkok berpotensi mempengaruhi stabilitas harga komoditas dan produktivitas minyak kelapa sawit, perekonomian nasional serta kinerja Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, kami memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dengan penerapan prinsip keberlanjutan di dalam menetapkan strategi Perseroan. [E.5]

Di dalam konsep pengelolaan perkebunan kelapa sawit, kami berkomitmen untuk menjaga area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari areal operasional Perseroan. Kami bekerja sama dengan beberapa organisasi non-profit untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola kawasan konservasi agar ekosistem dan habitat satwa yang dilindungi tetap terjaga, termasuk turut mendukung program-program perlindungan satwa di luar area konsesi kami. Kami juga berupaya secara berkesinambungan untuk mengedepankan praktik usaha yang ramah lingkungan seperti pengendalian hama alami, efisiensi sumber daya dan penggunaan kembali limbah produksi dalam rangka meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Sustainability Commitment and Responsible Operations [GRI 2-23]

The Company's loyalty to sustainability is deeply ingrained in its core values, which function as the guiding principles for all business operations. In 2021, we took this commitment a step further by adopting the No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy as a key reference for all decision-making processes and operational practices. This policy reflects our determination to manage economic, social, and environmental impacts in an integrated and responsible manner, ensuring that the Company's presence generates equitable and enduring value for all stakeholders, including future generations.

ESG-Based Sustainability Strategy [A.1]

The implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles has become essential for the palm oil plantation and processing industries, in line with the growing market preference for sustainably produced palm oil commodities. In addition to ESG compliance, the nation's economy, palm oil productivity, commodity price stability, and the Company's overall performance may be affected by external challenges, including climate change, U.S. protectionist trade policies, geopolitical tensions, and China's economic conditions. In response to these challenges, we acknowledge the significance of preserving a balance between the incorporation of sustainability principles and the creation of economic value in the company's strategy. [E.5]

As part of our palm oil plantation management approach, we are committed to preserving areas with High Conservation Value (HCV) as an integral part of the Company's operational landscape. We have collaborated with several non-profit organizations to strengthen our capacity in managing conservation areas, ensuring the protection of ecosystems and habitats of endangered species. This includes supporting wildlife protection programs beyond our concession areas. In addition, we are committed to promoting environmentally friendly business practices, including the reuse of production waste, resource efficiency, and natural pest control, in order to reduce the negative environmental effects.

Berpedoman pada kebijakan NDPE, Perseroan juga telah mengintegrasikan aspek perlindungan hak asasi manusia di dalam kegiatan operasionalnya, serta menyediakan wadah pengaduan sebagai langkah pengendalian terhadap potensi pelanggaran. Saat ini, Perseroan mengelola perkebunan plasma seluas 27% dari total areal tertanam inti dan plasma sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan memberikan prioritas terhadap penyerapan tenaga kerja lokal yang memiliki kompetensi serta melibatkan masyarakat sebagai mitra usaha sehingga eksistensi Perseroan dapat memberikan dampak berganda terhadap perekonomian regional maupun nasional.

Pada aspek tata kelola, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap prinsip tata kelola yang baik dengan mengedepankan transparansi, integritas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Perseroan juga menerapkan manajemen risiko yang terukur untuk memastikan keberlangsungan usaha. Sebagai langkah strategis dalam menjaga praktik bisnis yang bersih dan etis, Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) guna memastikan integritas diterapkan secara menyeluruh di dalam organisasi. Dengan penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi, kami berharap Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan kinerja yang baik sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja dan Langkah Keberlanjutan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang baik serta beberapa pencapaian pada aspek keberlanjutan. Laba kotor dan laba usaha Perseroan bertumbuh masing-masing sebesar 3,4% dan 4,4% dibandingkan tahun 2023. Selain tren kenaikan harga minyak kelapa sawit yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba Perseroan, pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan Perseroan dalam upaya efisiensi dan memperkuat performa finansial.

Pada aspek lingkungan, pada tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi *Green Gold Label* (GGL) untuk produk biomassa, peringkat Hijau dan Biru dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur,

As directed by the NDPE policy, the Company has also created a grievance procedure to handle and lessen possible violations and incorporated human rights protection into its operational activities. As such, the Company currently manages plasma plantations covering 27% of the total planted area of both nucleus and plasma estates, as part of its commitment to enhancing the welfare of surrounding communities and fulfilling applicable regulatory requirements. In addition, the Company prioritizes the recruitment of competent local workers and engages communities as business partners, enabling its presence to generate a multiplier effect on both regional and national economic development.

The organization places a high priority on transparency, integrity, and regulatory compliance in order to demonstrate its commitment to good corporate governance. This is followed by a controlled risk management strategy to ensure business continuity. As a strategic step to uphold clean and ethical business practices, the Company has established a whistleblowing system to ensure that integrity is upheld across all levels of the organization. By putting an integrated sustainability strategy into practice, the company hopes to achieve strong performance and sustainable growth, providing long-term value to all stakeholders.

Performance Achievements and Sustainability Progress in 2024

In 2024, the Company recorded a solid financial performance along with several notable achievements in sustainability. Gross profit and operating profit increased by 3.4% and 4.4%, respectively, compared to 2023. In addition to the upward trend in palm oil prices, which positively impacted the Company's profitability, these results reflect the effectiveness of the Company's strategies in driving efficiency and strengthening overall financial performance.

The Company achieved numerous significant milestones in 2024 with respect to its environmental initiatives. These include the Green Gold Label (GGL) certification for its biomass products, Green and Blue ratings in the Corporate Performance

serta penghargaan atas kontribusi dalam pengelolaan bentang alam Wehea-Kelay. Saat ini, Perseroan mengelola area konservasi seluas 10.565 hektar di dalam area konsesinya, dan tetap berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian satwa dilindungi beserta habitatnya seperti pengelolaan *transit forest,* program adopsi orang-utan, dan pengelolaan bentang alam Wehea-Kelay.

Rating Program by the East Kalimantan Provincial Government, as well as an award for its contribution to the management of the Wehea-Kelay landscape. The Company currently manages 10,565 hectares of conservation areas within its concession and remains actively engaged in the preservation of protected wildlife and their habitats, including the management of a transit forest, an orangutan adoption program, and ongoing efforts in the Wehea-Kelay landscape management.

Dalam rangka mendukung upaya nasional dan global dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), kami telah melakukan identifikasi dan perhitungan emisi cakupan 1, 2, dan 3 yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan turut menjalankan berbagai inisiatif lingkungan lainnya, seperti pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, dan program pengendalian hama alami.

In support of national and global efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, we have identified and calculated Scope 1, 2, and 3 emissions generated from the Company's operational activities. In addition, the Company also implements various other environmental initiatives, those pertaining to waste management, resource efficiency, and natural pest control.

Pada aspek sosial, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui Program Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit yang telah dijalankan sejak tahun 2009. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mengelola perkebunan plasma dengan total area seluas 7.496 hektar, setara dengan 27% dari total areal tertanam inti dan plasma. Perkebunan tersebut dimiliki oleh 3.897 petani plasma yang tergabung di dalam 13 koperasi sebagai bagian rantai pasok Perseroan. Di samping itu, dalam upaya pemberdayaan masyarakat lokal untuk menggerakan perekonomian regional, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan 33 mitra usaha lokal sebagai penyedia jasa konstruksi dan transportasi. Beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan seperti pembangunan dan perbaikan infrastruktur serta bantuan pendidikan juga telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara jangka panjang.

On the social front, the Company continues to demonstrate its commitment to community welfare through the Palm Oil Plasma Farmer Partnership Program, which has been implemented since 2009. By the end of 2024, the Company managed plasma plantations covering a total area of 7,496 hectares, equivalent to 27% of the combined nucleus and plasma planted area. These plantations are owned by 3,897 plasma farmers who are members of 13 cooperatives forming part of the Company's supply chain. Furthermore, in order to stimulate regional economic growth and empower local communities, the company has formed partnerships with 33 local business partners who provide construction and transportation services. To contribute to long-term community welfare, the company has also implemented a number of corporate social responsibility programs, including infrastructure development and improvement, as well as educational assistance.

Dalam menjalankan komitmennya terhadap perlindungan hak asasi manusia kepada pekerja Perseroan menyediakan layanan kesehatan, akses untuk mendapatkan pendidikan, sarana olahraga, tempat ibadah, air bersih, listrik, rumah tinggal yang layak, serta balai penitipan anak. Perseroan juga tetap konsisten dalam menerapkan konsep kesetaraan gender yang tercermin dari persentase pekerja perempuan sebesar 26,37% pada akhir tahun 2024.

In fulfilling its commitment to human rights protection, the Company provides employees with access to healthcare services, education, sports facilities, places of worship, clean water, electricity, decent housing, as well as daycare facilities. Further, the Company's continued support of gender equality is also demonstrated by the percentage of female employees, which by the end of 2024 had increased to 26.37%.

Penutup

Mewakili Direksi PT Palma Serasih Tbk, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama dan mendukung Perseroan dalam mencapai kinerjanya pada tahun 2024. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan berpegang teguh pada praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi jangka panjang yang positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Closing Statement

On behalf of the Board of Directors of PT Palma Serasih Tbk, we extend our sincere gratitude to all stakeholders who have collaborated with and supported the Company in achieving its performance goals throughout 2024. We remain firmly committed to enhancing the Company performance by upholding sustainable and responsible business practices, with the aim of delivering long-term, positive contributions to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

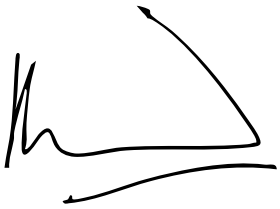

Budiono Tanbun
Direktur Utama
President Director





01

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab Perseroan, PT Palma Serasih Tbk menyajikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini mencakup komitmen, kebijakan, serta program yang mendasari kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan.

PT Palma Serasih Tbk presents the 2024 Sustainability Report as a form of transparency and responsibility. This report covers the commitments, policies, and programs underlying the Company's economic, social, and environmental performance in its operational activities.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setiap tahun. Laporan ini adalah edisi keempat yang menyoroti kinerja, inisiatif, dan pencapaian keberlanjutan selama setahun terakhir. Pada tahun pelaporan 2024, tidak ada perubahan signifikan terkait topik material yang disajikan dan tidak terdapat revisi informasi dari laporan sebelumnya, kecuali yang dinyatakan lain di dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

The Company is committed to publishing sustainability reports regularly every year. Now in its fourth edition, this report highlights the past year's performance, initiatives, and sustainability achievements. In the 2024 reporting year, there were no significant changes regarding the material topics presented, and no revisions were made to the information from the previous report, unless otherwise stated in this sustainability report. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Laporan keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk disusun sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan terhadap regulasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mengacu pada isu-isu material utama yang relevan di industri kelapa sawit. Penyusunan laporan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan pada setiap edisi. Secara garis besar, setiap edisi menyajikan informasi mengenai kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Perseroan membuka kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan erhadap laporan. Namun, Perseroan mencatat bahwa tidak ada umpan balik yang diterima dalam laporan sebelumnya sehingga laporan ini tidak menyajikan tindak lanjut yang dilakukan. Pada saat diterbitkannya laporan ini, pemeriksaan atas isi laporan belum diverifikasi secara tertulis (*assurance*) oleh pihak ketiga independen. Proses verifikasi untuk memastikan keakuratan keseluruhan isi laporan sepenuhnya dilakukan oleh tim internal. [GRI 2-5] [G.1] [G.3]

The sustainability report of PT Palma Serasih Tbk is prepared as a form of commitment and compliance with applicable regulations and legislation, referring to key material issues relevant to the palm oil industry. This report was compiled in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, which are globally recognized and used as guidelines in preparing sustainability reports.

In the preparation of the sustainability report, the Company is committed to improving the quality of the information presented in each edition. In general, each edition offers details on initiatives addressing corporate governance, social, economic, and environmental issues. In light of this, stakeholders are encouraged to provide feedback on the report. Nonetheless, the Company notes that no feedback was obtained for the previous report, and no follow-up measures are included in this update. As of the release of this report, the report content has not been independently verified in writing by any third party (assurance), and the internal team is solely responsible for ensuring the overall accuracy of the report's content. [GRI 2-5] [G.1] [G.3]



Ruang Lingkup dan Batasan Laporan [GRI 3-1] [GRI 3-2] [E.4]

Scope and Boundaries of the Report

Laporan Keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2024 merupakan edisi keempat sejak laporan pertama kali diterbitkan pada tahun 2021. Laporan ini menyajikan informasi dan data terkait kinerja keberlanjutan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, serta disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Lingkup laporan ini mencakup informasi yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perseroan dan entitas anaknya, dengan fokus utama pada kegiatan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Since its initial publication in 2021, PT Palma Serasih Tbk has released four sustainability reports, the most recent of which is the 2024 edition. This report presents information and data related to the Company's sustainability performance from January 1, 2024 to December 31, 2024 and is published in Indonesian and English. This report covers information relevant to the sustainability of the Company's business and its subsidiaries, with a primary emphasis on palm oil plantation and processing activities.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-2] [G.3]

Material Topic Determination Process

PT Palma Serasih Tbk mengadopsi prinsip materialitas ganda (*double materiality*) dalam menetapkan topik material. Dengan prinsip ini, Perseroan dapat menilai tidak hanya faktor keberlanjutan yang berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang, tetapi juga mengkaji keterkaitan antara dampak eksternal perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta dampak internal terhadap nilai perusahaan.

PT Palma Serasih Tbk adopts the double materiality principle when determining material topics. This principle enables the Company to assess not only sustainability elements that lead to long-term value creation but also the correlation between the internal effects on the company's corporate value and the external effects on society and the environment.

Dalam proses identifikasi isu material, Perseroan mengacu pada GRI Universal Standards 2021 terbaru dan AA1000 Accountability Principle Standard yang mencakup prinsip materialitas, inklusivitas, responsivitas, dan dampak. Perseroan juga melakukan penilaian terhadap dampak setiap isu material pada aspek ekonomi, lingkungan, dan hak asasi manusia. Hasil penilaian ini menjadi dasar penting dalam perumusan strategi keberlanjutan perusahaan sekaligus menjadi acuan dalam pengungkapan informasi.

In identifying material issues, the Company refers to the latest GRI Universal Standards 2021 and the AA1000 Accountability Principle Standard, encompassing materiality, inclusivity, responsiveness, and impact. The Company also assesses each material issues impacts on economic, environmental, and human rights aspects. The results of these assessments serve as an essential foundation for formulating the Company's sustainability strategy and as a reference for information disclosure.

Langkah 1 *Step 1*	Langkah 2 *Step 2*	Langkah 3 *Step 3*
Identifikasi Isu Keberlanjutan *Identification of Sustainability Issues*	**Penilaian Isu Keberlanjutan** *Assessment of Sustainability Issues*	**Tinjauan dan Persetujuan Topik Material** *Review and Approval of Material Topics*
• Mengidentifikasi dan menyaring isu keberlanjutan dilakukan dengan membandingkan praktik dengan rekan industri (*benchmarking*), merujuk pada standar global seperti GRI, OJK, SASB, ESRS, dan IFRS, serta mempertimbangkan penilaian dari lembaga pemeringkat ESG seperti MSCI, S&P Global, Sustainalytics, dan CDP. Proses ini juga mengacu pada laporan sebelumnya serta masukan dari pemangku kepentingan. *Identification and selection of sustainability issues are conducted through benchmarking with industry peers, referencing to global standards such as GRI, OJK, SASB, ESRS, and IFRS, and considering evaluations from ESG rating agencies like MSCI, S&P Global, Sustainalytics, and CDP. This process also takes into account previously published reports and input from stakeholders.* • Isu-isu yang telah terkumpul kemudian dijadikan dasar untuk menyusun kuesioner yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan pandangan mereka mengenai signifikansi dan prioritas dari isu-isu tersebut. *The identified issues will be used as basis to prepare a questionnaire for distribution to stakeholders. The questionnaire aims to collect their perspectives on the significance and priority of these issues.*	Berdasarkan hasil kuesioner, penilaian materialitas dilakukan dengan pendekatan *double materiality*, yang mencakup: *Based on the questionnaire results, materiality assessment is carried out using the double materiality approach, which includes:* **a. Materialitas Dampak**: Penilaian ini menitikberatkan pada dampak isu-isu yang teridentifikasi terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk lingkungan dan masyarakat. ***Impact Materiality**: This assessment focuses on the impact of identified issues on external stakeholders, including the environment and society.* **b. Materialitas Finansial**: Penilaian ini mengevaluasi dampak potensial dari isu-isu keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan keberlangsungan bisnisnya. ***Financial Materiality**: This assessment evaluates the potential impact of sustainability issues on the Company's financial performance and business continuity.*	Hasil dari penilaian materialitas kemudian dilaporkan kepada Direksi. Topik-topik yang dianggap material untuk penciptaan nilai (*value creation*) kemudian diselaraskan dengan strategi perusahaan serta dianalisis relevansinya terhadap risiko dan peluang bisnis. *The results of the materiality assessment are then reported to the Board of Directors. Material topics for value creation will be considered to be integrated in the Company's strategy and further assessed for their relevance to business risks and opportunities.*

Dalam penentuan topik materialitas, PT Palma Serasih Tbk menyebarkan kuesioner materialitas kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal pada bulan Desember 2024. Kuesioner diisi oleh 39 pemangku kepentingan internal dan 18 pemangku kepentingan eksternal. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dipetakan ke dalam matriks materialitas. Berdasarkan hasil tersebut, PT Palma Serasih Tbk berhasil mengidentifikasi 12 isu keberlanjutan yang dianggap material di bawah ini:

In the determination of material topics, PT Palma Serasih Tbk distributed materiality questionnaires to internal and external stakeholders in December 2024. The questionnaires were completed by 39 internal stakeholders and 18 external stakeholders. The results were then mapped into a materiality matrix. Based on these results, PT Palma Serasih Tbk successfully identified the following 12 material sustainability issues:

Topic	*Ranking*	*Topic*
Emisi dan Perubahan Iklim	1	*Emissions and Climate Change*
Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan	2	*Sustainable Supply Chain Management*
Perlindungan Keanekaragaman Hayati	3	*Biodiversity Protection*
Efisiensi Energi dan Pengelolaan Sumber Daya	4	*Energy Efficiency and Resource Management*
Pelatihan, Pendidikan, dan Pengembangan SDM	5	*Training, Education, and Human Resource Development*
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	6	*Occupational Health and Safety*
Manajemen Air dan Limbah	7	*Water and Waste Management*
Tata Kelola Berkelanjutan dan Pencegahan Korupsi	8	*Sustainable Governance and Anti-Corruption*
Kinerja Ekonomi	9	*Economic Performance*
Kualitas dan Keamanan Produk	10	*Product Quality and Safety*
Penerapan Hak Asasi Manusia dan Tenaga Kerja	11	*Human Rights and Labor Practices*
Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas	12	*Community Engagement and Development*

Matriks Materialitas

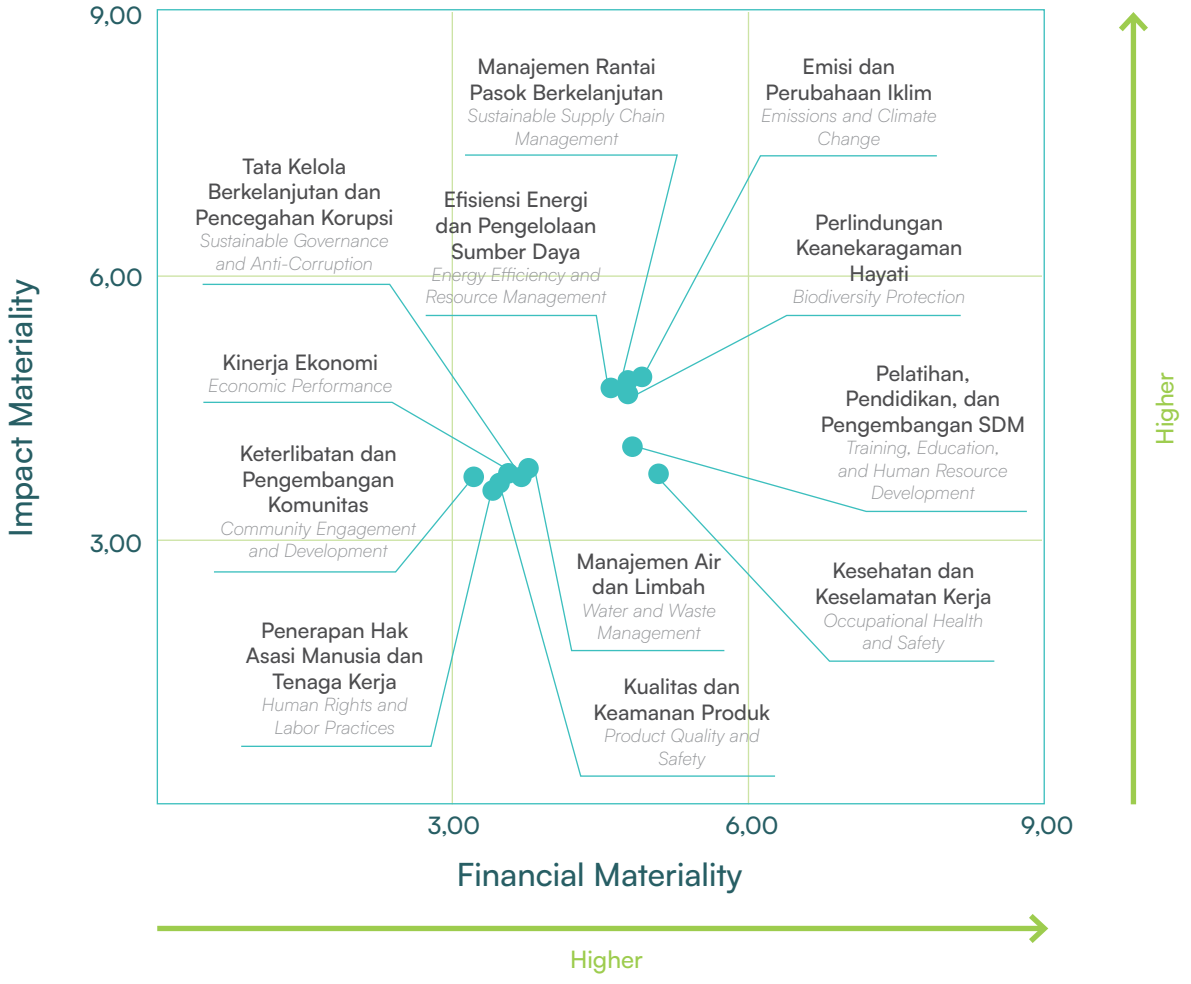

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback

Perseroan mengundang para pengguna informasi keberlanjutan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.palmaserasih.co.id. Perseroan juga dengan senang hati menerima masukan, komentar, dan umpan balik dari para pembaca dan pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas laporan pada tahun mendatang. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

The Company welcomes users of sustainability information and other stakeholders to access and download the sustainability report via its website, www.palmaserasih.co.id. In addition, the Company encourages feedback, comments, and input from stakeholders and readers to enhance the quality of the report in the years ahead. Responses and feedback may be sent to us through: [GRI 2-3]

Kontak Pelaporan

Reporting Contact

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B

Graha Arda Building 7th Floor Zone B

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6

Jakarta Selatan, Indonesia 12910

South Jakarta, Indonesia 12910

Telp.: +62-21 527 7715

Faks.: +62-21 527 7716

Surel: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

Web: www.palmaserasih.co.id

Kantor Perwakilan

Representative Office

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99,

Samarinda 75131

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]

Stakeholder Engagement

Pengelolaan pemangku kepentingan merupakan langkah penting untuk menjamin kelangsungan operasional Perseroan. Proses ini diawali dengan pemetaan pemangku kepentingan, mengidentifikasi harapan dan kebutuhan mereka, serta merumuskan strategi keterlibatan yang tepat bagi setiap kelompok.

Stakeholder management is an important step to ensure the continuity of the Company's operations. This process begins with stakeholder mapping, identifying their expectations and needs, and formulating appropriate engagement strategies for each group.

Perseroan mengklasifikasikan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh serta dampak mereka terhadap isu-isu keberlanjutan. Unit-unit terkait kemudian merencanakan dan melaksanakan proses keterlibatan sesuai rencana yang telah disusun, dengan tujuan untuk memastikan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan sambil tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

The Company classifies stakeholders based on their influence and impact on sustainability issues. The relevant units then plan and execute the engagement process according to the plan that has been developed, with the aim of ensuring the fulfillment of stakeholder rights while taking into account the interests of the Company.

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Kepentingan dan Harapan** *Interests and Expectations*	**Dampak terhadap Perseroan** *Impact on the Company*	**Metode Pelibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi** *Frequency*
Pelanggan *Customers*	Kualitas produk dan pemasaran *Product quality and marketing*	Stabilitas kinerja keuangan *Financial performance stability*	Survei kepuasan pelanggan *Customer satisfaction survey*	Satu kali dalam setahun *Once a year*
		Reputasi Perseroan *Company reputation*		
	Transparansi dan akuntabilitas, serta kebutuhan pelanggan *Transparency, accountability, and customer requirements*	Kredibilitas Perseroan dan inovasi produk/ layanan *Corporate credibility and product/service innovation*	Kuesioner topik materialitas laporan keberlanjutan *Sustainability report materiality topic questionnaire*	Satu kali dalam setahun *Once a year*
Karyawan *Employees*	Praktik ketenagakerjaan yang baik *Good labor practices*	Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama *Equality and equal job opportunities*	Sosialisasi peraturan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan *Socialization of company and labor regulations*	Sesuai kebutuhan *As needed*
		Lingkungan kerja yang kondusif *Conducive working environment*	Pengaduan pekerja atas indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system* *Employee complaints through whistleblowing system*	Setiap saat *Anytime*
		Penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan SDM *Sustainability principles in HR management*	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan *Sustainability report material topic questionnaire*	Satu kali dalam setahun *Once a year*
	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) *Occupational health and safety (OHS)*	Penerapan prinsip K3 yang baik (*zero accident*) *Implementation of good OHS principles (zero accidents)*	Sosialisasi dan pelatihan K3 secara berkala *Periodic OHS training and socialization*	Setiap saat *Anytime*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Kepentingan dan Harapan** *Interests and Expectations*	**Dampak terhadap Perseroan** *Impact on the Company*	**Metode Pelibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi** *Frequency*
Mitra *Partners*	Pertumbuhan ekonomi masyarakat *Economic growth in communities*	Kesinambungan pasokan *Supply continuity*	Koordinasi rutin dengan mitra usaha *Regular coordination with business partners*	Setiap saat *Anytime*
		Stabilitas sosial dan keberlanjutan kegiatan operasional *Social stability and sustainable operations*	Sosialisasi kebijakan NDPE *NDPE policy socialization*	Setiap saat *Anytime*
	Rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan *Responsible and sustainable supply chains*	Kepercayaan dan kemitraan dalam rantai pasok *Trust and partnerships in the supply chain*	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan *Sustainability report material topic questionnaire*	Satu kali dalam setahun *Once a year*
Pemegang Saham *Shareholders*	Kinerja ekonomi keuangan Perseroan *Financial performance of the Company*	Kepercayaan pemegang saham *Shareholder trust*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	Minimal satu kali dalam setahun *At least once a year*
			Keterbukaan informasi dan publikasi *Transparency and publication of information*	Setiap saat *Anytime*
			Kontak Perseroan melalui surel *Corporate contact through email*	Setiap saat *Anytime*
Pemerintah *Government*	Kepatuhan hukum *Legal compliance*	Kepatuhan hukum *Legal compliance*	Penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan peraturan *Submission of reports in accordance with regulations*	Sesuai ketentuan *As needed*
		Berkontribusi dalam menyukseskan program pemerintah *Contribution to government programs*	Melibatkan instansi dalam program Perseroan yang sejalan dengan program pemerintah *Collaboration with institutions in the Company's programs supporting government's initiatives.*	Sesuai program kerja Perseroan *Based on the Company's work programs*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Kepentingan dan Harapan** *Interests and Expectations*	**Dampak terhadap Perseroan** *Impact on the Company*	**Metode Pelibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi** *Frequency*
Masyarakat sekitar *Local Communities*	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi *Contribution to socio-economic growth*	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi *Contribution to socio-economic growth*	Penerapan program tanggung jawab sosial Perusahaan *Implementation of Corporate Social Responsibility programs*	Setiap saat *Anytime*
			Program kemitraan plasma *Plasma partnership programs*	Setiap saat *Anytime*
		Stabilitas kegiatan operasional Perseroan *Stability of the Company's operations*	Pemberdayaan masyarakat *Community empowerment*	Setiap saat *Anytime*
	Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan *Social and environmental impact management of the Company's operations*	Reputasi Perseroan dan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar *Company reputation and relationships with local communities*	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan *Sustainability report material topic questionnaire*	Satu kali dalam setahun *Once a year*
LSM/NGO *NGOs*	Pengelolaan lingkungan hidup *Environmental management*	Pengelolaan lingkungan hidup *Environmental management*	Publikasi laporan keberlanjutan *Sustainability report publication*	Minimal satu kali dalam setahun *At least once a year*
	Perlindungan hak asasi manusia *Human rights protection*	Perlindungan hak asasi manusia *Human rights protection*	Sosialisasi dampak sosial dan lingkungan *Socialization of social and environmental impacts*	Sesuai kebutuhan *As needed*
			Kerja sama dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat *Collaboration in environmental management and community empowerment*	Sesuai kebutuhan *As needed*
	Identifikasi isu-isu material terkait keberlanjutan *Identification of material issues related to sustainability*	Kolaborasi dan keterlibatan, serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan *Collaboration and engagement, as well as sustainable business growth*	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan *Sustainability report material topic questionnaire*	Satu kali dalam setahun *Once a year*







02

Profil Perseroan

Company Profile

Tentang Perseroan
About the Company



58,0K	20,1K	2	150 Tons	1
Hektar Area Konsesi Hectares of Concession Area	Hektar Area Tertanam Inti Hectares of Planted Nucleus area	Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Palm Oil Processing Mill	Per Jam Total Kapasitas Pengolahan Per Hour Total Processing Capacity	Fasilitas Penimbunan Bulking Station

PT Palma Serasih Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan," adalah perusahaan kelapa sawit yang yang didirikan pada 3 Juni 2008 dan berkantor pusat di Jakarta. Perseroan tercatat dalam Akta Pendirian Nomor 01 Tanggal 3 Juni 2008 yang dibuat di hadapan notaris Besri Zakaria, S.H., di Jakarta. Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 pada 25 Juli 2008 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0063321.AH.01.09. Tahun 2008 pada tanggal 25 Juli 2008.

Seluruh perkebunan Perseroan terpusat di Kalimantan Timur, tepatnya di sepanjang jalur Trans Kalimantan dan dekat dengan Selat Makassar, yang mempermudah distribusi hasil produksi ke pasar domestik dan internasional. Hingga periode pelaporan, melalui entitas anak, Perseroan mengelola area tertanam seluas 27.631 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma. Perseroan juga mengoperasikan 2 pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dengan kapasitas total pengolahan sebesar 150 ton per jam.

Penerapan nilai-nilai keberlanjutan serta pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menerapkan praktik manajemen perkebunan yang baik, komprehensif, dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan meliputi dorongan terhadap inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab dan pengembangan sosial yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat. [GRI 2-6]

PT Palma Serasih Tbk, referred to as the "Company," is a palm oil company established on June 3, 2008, with the headquarter in Jakarta. The Company is registered under Deed of Establishment No. 01 dated June 3, 2008, drawn before Notary Besri Zakaria, S.H., in Jakarta. The Company received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-44713. AH.01.01.Year 2008 on July 25, 2008, which was registered in the Company Registry No. AHU-0063321.AH.01.09.Year 2008 dated July 25, 2008.

The Company's plantations are located in East Kalimantan, specifically along the Trans Kalimantan route and near the Makassar Strait, that brings advantage in terms of production distribution to domestic and international markets. As of the reporting period, through its subsidiaries, the Company manages 27,631 hectares of planted area consisting of nucleus and plasma plantations. The Company also operates two palm oil processing mills with a total processing capacity of 150 tons per hour.

The implementation of sustainability values and welfare development surrounding communities are the Company's top priorities in all its activities. Therefore, the Company consistently applies good, comprehensive, and sustainable plantation management practices. These efforts include encouraging innovations that support responsible economic growth and sustainable social development for all relevant parties. [GRI 2-6]

Identitas Perseroan [C.3]

Company Profile

PALMA SERASIH
Plantation & Palm Oil Processing

Nama Perusahaan
Company Name

PT Palma Serasih Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak
Plantation and palm oil processing through Subsidiaries

Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak tanggal 25 November 2019.
The Company's shares have been listed in the IDX since November 25, 2019.

Kode Saham
Ticker Code

PSGO

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Pendirian Perseroan tercatat dalam Akta Pendirian Nomor 01 Tanggal 3 Juni 2008 di hadapan Besri Zakaria, S.H., notaris di Jakarta, dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juli 2008.
The establishment of the Company is recorded in Deed of Establishment No. 01 dated June 3, 2008, drawn before Besri Zakaria, S.H., Notary in Jakarta, with approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-44713.AH.01.01.Year 2008 dated July 25, 2008.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Jalinankasih Sesama (45,02%)
PT Serasih Holdico (35,01%)
Budiono Tanbun (8,49%)
Masyarakat | *Public* (11,48%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

Jumlah Karyawan
Number of Employees

4.027 Karyawan *Employees*

Terdiri atas | Consist of:
Berdasarkan jenis kelamin
Based on Gender
- Laki-laki | Men: **2.965**
- Perempuan | Women: **1.062**

Berdasarkan pendidikan
Based on education:
- S3 | Doctorate's Degree: **1**
- S2 | Master's Degree: **6**
- S1 | Bachelor's Degree: **391**
- Diploma | Diploma: **58**
- SMA/Sederajat | Senior High School/Equivalent: **3.571**

Berdasarkan usia
Based on age:
- 18-30 tahun | years old: **1.459**
- 31-40 tahun | years old: **1.646**
- 41-50 tahun | years old: **790**
- >50 tahun | years old : **132**

Berdasarkan jabatan
Based on posision:
- *Senior General Manager*: **1**
- *General Manager*: **9**
- *Manager*: **32**
- *Supervisor*: **55**
- *Junior-Senior Staff*: **249**
- *Non-staff*: **3.681**

Berdasarkan status ketenagakerjaan
Based on employment status
- Permanen | Permanent: **3.754**
- Kontrak | Contract: **273**

Posisi keuangan (dalam miliar)
Financial position (in billion Rp)

- Aset / *Assets*: Rp3.950
- Liabilitas / *Liability*: Rp1.510
- Ekuitas / *Equity*: Rp2.440

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid Capital

Rp1.885.000.000.000

Perubahan Nama Perusahaan [C.6]
Change of Company Name

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
The company has never changed its name

Alamat Perseroan [GRI 2-1] [C.2]
Company Address

PT Palma Serasih Tbk
Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B
Graha Arda Building 7th Floor Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910, Indonesia
South Jakarta 12910, Indonesia
T.: +62-21 527 7715
F.: +62-21 527 7716
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id
Website: www.palmaserasih.co.id

Unit Usaha [GRI 2-2] [C.3.d, C.4]
Business Units

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Bidang Usaha *Line of Business*	Lokasi *Location*
1	PT Anugerah Energitama	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit *Plantation and Palm Oil Processing*	Jakarta
2	PT Nusaraya Agro Sawit	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit *Plantation and Palm Oil Processing*	Jakarta
3	PT Global Primatama Mandiri	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*
4	PT Batu Borneo Perdana	Jasa Konstruksi *Construction Services*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*
5	PT Anugerah Kebun Mandiri	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	Jakarta
6	PT Anugerah Lahan Kaltim	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	Jakarta
7	PT Anugerah Kebun Kaltim	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	Jakarta
8	PT Cipta Hijau Bumi Etam	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*
9	PT Palma Serasih Internasional	Perkebunan, Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit, dan Perdagangan *Plantation, Palm Oil Processing Industry, and Trading*	Jakarta







Visi Misi [C.1]
Vision Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.

To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company.

Misi
Mission

Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien, dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat.
To build an integrated palm oil industry (upstream and downstream chains) in an effective, efficient and environmentally friendly manner through careful research and development.

Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.
To create a professional and productive work environment.

Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.
To build relationships towards an independent and progressive local community and society.

Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.
To produce the highest quality CPO and its derivatives.

Memelihara keharmonisan dan sinergi antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.
To maintain harmony and synergy among the company, its employees, the community, and the environment.



Nilai-Nilai Kami [C.1]

Our Values

Integritas
Integrity

Untuk mencapai target Perusahaan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab di setiap aspek pekerjaan kami.

To achieve the Company's goals, we uphold our principles of honesty, discipline and responsibility in every aspect of our work.

I

Profesionalitas
Professionalism

Kami selalu berfokus pada kualitas kerja kami; setiap tugas kami emban dengan tanggung jawab tinggi, komitmen penuh, dan peningkatan terus-menerus untuk menjadi lebih baik lagi.

We always focus on the quality of work; each task is being carried out with high responsibility, commitment, and continuous improvement to be better.

P

Keberlanjutan
Sustainability

Memastikan keberlanjutan produksi minyak kelapa sawit yang patuh hukum, mawas lingkungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

Ensuring sustainable palm oil production in a legal, environmentally conscious, and beneficial manner for society and future generations.

S

Kemuliaan Tuhan
Glory of God

Berangkat dari dasar religius yang tertanam di diri kami, kami bertujuan untuk terus memberikan kualitas kerja yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.

With religious values instilled in us, we aim to consistently produce the highest quality work for the glory of God.

G

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]
Membership Association

	Asosiasi *Associations*	**Sifat Keanggotaan** *Membership Status*
	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia *Indonesian Palm Oil Association*	Anggota Biasa *Regular Member*
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia *Indonesian Chamber of Commerce and Industry*	Anggota Biasa *Regular Member*
	Asosiasi Pengusaha Indonesia *Indonesian Employers Association*	Anggota Biasa *Regular Member*
	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Issuers Association*	Anggota Biasa *Regular Member*

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

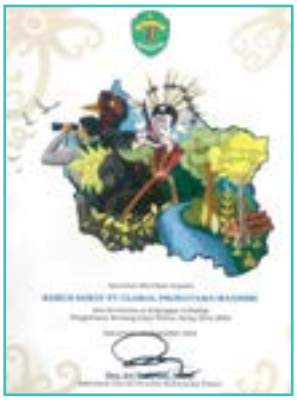

Penerima | *Awardee :*
PT Global Primatama Mandiri

Tanggal | *Date :*
10 Desember 2024
December 10, 2024

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Sekretaris Daerah Propinsi Kalimantan Timur
Regional Secretary of East Kalimantan Province

Penghargaan | *Award*
Komitmen dan Dukungan terhadap Pengelolaan Bentang Alam Wehea-Kelay 2015-2024
Commitment and Support for Wehea-Kelay Landscape Management 2015-2024

Kategori Penghargaan | *Award Category*
Lingkungan
Environment



Penerima | *Awardee :*
PT Nusaraya Agro Sawit

Tanggal | *Date :*
10 Desember 2024
December 10, 2024

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Sekretaris Daerah Propinsi Kalimantan Timur
Regional Secretary of East Kalimantan Province

Penghargaan | *Award*
Komitmen dan Dukungan terhadap Pengelolaan Bentang Alam Wehea-Kelay 2015-2024
Commitment and Support for Wehea-Kelay Landscape Management 2015-2024

Kategori Penghargaan | *Award Category*
Lingkungan
Environment



Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal | *Date :*
6 Agustus 2024
August 6, 2024

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan | *Award*
Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Kategori Penghargaan | *Award Category*
Keselamatan Kerja
Occupational Safety



Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal | *Date :*
31 Juli 2024
July 31, 2024

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Provincial Government

Penghargaan | *Award*
Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Kategori Penghargaan | *Award Category*
Keselamatan Kerja
Occupational Safety



Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal | *Date :*
15 April 2024
April 15, 2024

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation

Penghargaan | *Award*
Orangtua Adopsi Ruby
Ruby's Adoptive Parent

Kategori Penghargaan | *Award Category*
Lingkungan
Environment

Sertifikat | Certifications



Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal | *Date :*
5 Juni 2024
June 5, 2024

Sertifikat | *Certification*
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Peringkat Hijau
Environmental Management Performance Rating Program (East Kalimantan Province) — Green Rating

---



Penerima | *Awardee :*
PT Nusaraya Agro Sawit

Tanggal | *Date :*
5 Juni 2024
June 5, 2024

Sertifikat | *Certification*
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Peringkat Biru
Environmental Management Performance Rating Program (East Kalimantan Province) — Blue Rating

---



Penerima | *Awardee :*
PT Palma Serasih Internasional

Tanggal | *Date :*
22 April 2024
April 22, 2024

Sertifikat | *Certification*
Green Gold Label (GGL)



Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal Resertifikasi |
Recertification Date :
27 Juli 2023
July 27, 2023

Sertifikat | *Certification*
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



Penerima | *Awardee :*
PT Nusaraya Agro Sawit

Tanggal | *Date :*
24 November 2023
November 24, 2023

Sertifikat | *Certification*
ISPO



Penerima | *Awardee :*
PT Global Primatama Mandiri

Sertifikat | *Certification*
ISPO

Tanggal | *Date :*
28 Desember 2022
December 28, 2022

Perusahaan menilai bahwa sertifikasi ISPO merupakan investasi strategis untuk mengatasi tantangan nontarif dalam industri kelapa sawit. Selain itu, sertifikasi ISPO memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan di Indonesia, khususnya untuk sektor industri dan perkebunan kelapa sawit. Dengan demikian, sertifikat ISPO menjadi prioritas untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company perceives ISPO certification as a strategic investment to address non-tariff challenges in the palm oil industry. Additionally, ISPO certification ensures that the products qualify Indonesian sustainability standards, especially for the palm oil plantation and industrial sectors. Thereby, ISPO certification is a priority to realize the Company's commitment to sustainable business practices while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

59.77%

Area Kebun HGU Tersertifikasi ISPO
ISPO Certified Plantation with Cultivation Right Title

100% (2 Mills)

Pabrik Pengolahan Tersertifikasi ISPO
ISPO Certified Palm Oil Mills

Catatan:
*Perseroan masih akan melakukan sertifikasi sesuai dengan perkembangan perolehan hak guna usaha (HGU) dan penilaian usaha perkebunan (PUP)

Note:
** The Company will continue certification effortsfollowing the acquisition of Cultivation Rights Title and plantation business assessments (PUP).*

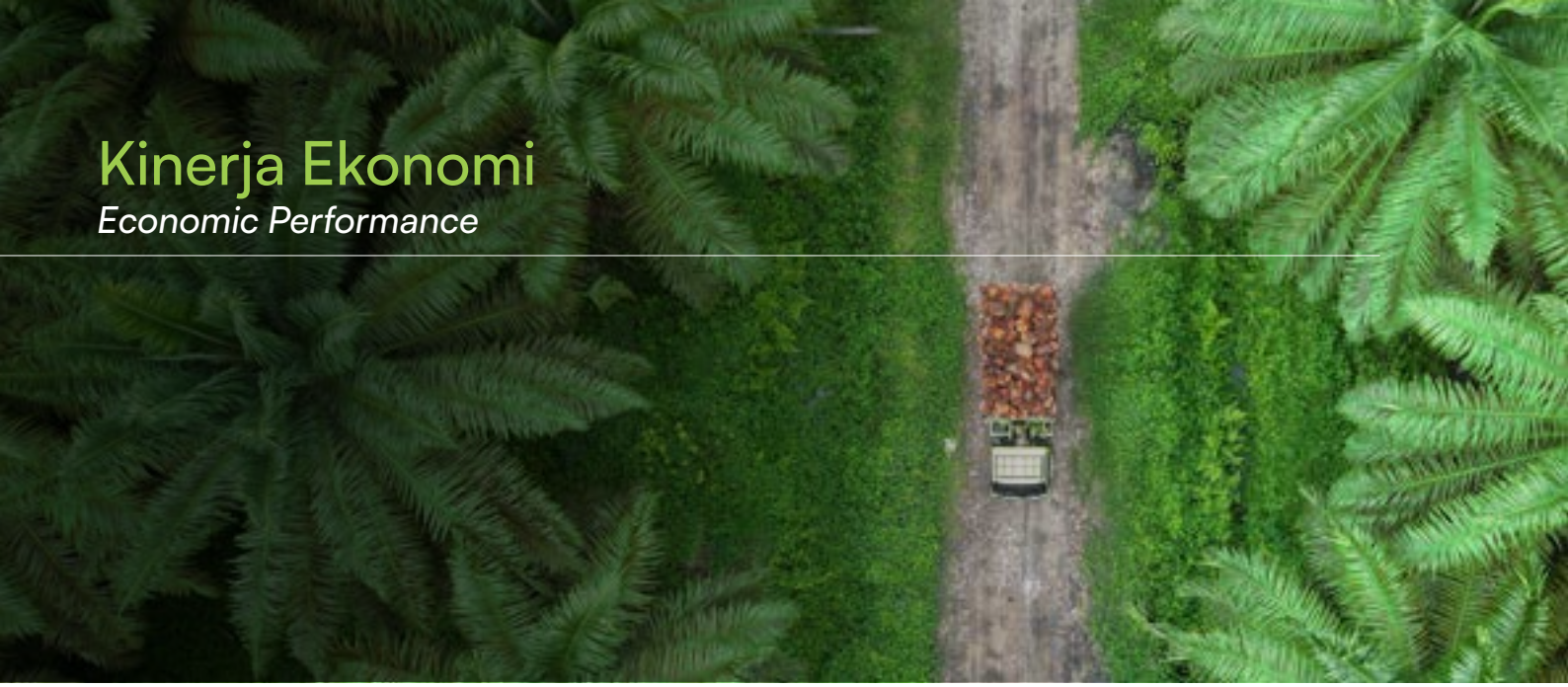

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia di pasar global. Pengelolaan dan pengolahan perkebunan kelapa sawit menjadi fokus utama bisnis Perseroan. Aktivitas ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan milik Perseroan yang didedikasikan untuk produksi kelapa sawit, dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Perseroan menyadari bahwa usaha ini sepenuhnya bergantung pada sumber daya alam sehingga penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sangat penting untuk dikelola secara optimal.

Palm oil is one of Indonesia's leading commodities in the global market. The management and processing of palm oil plantations are the core focus of the Company's business activities. These activities are conducted by utilizing the Company's land, dedicated to palm oil production, involving various stakeholders, particularly the local community. The Company recognizes that this business is entirely dependent on natural resources, making the implementation of sustainability principles essential for optimal management.

Perseroan berkomitmen untuk konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Dengan berlandaskan pada konsep *triple bottom line* yang mencakup aspek sosial (*people*), lingkungan (*planet*), dan ekonomi (*profit*), penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan Perseroan dilakukan secara terstruktur dan terarah untuk mencapai praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Langkah ini diyakini sebagai langkah penting dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik. [GRI 3-3]

The Company is committed to consistently applying sustainability principles in all its business operations. Guided by the triple bottom line concept, encompassing social (people), environmental (planet), and economic (profit) aspects, the Company implements structured and targeted sustainability principles to achieve sustainable palm oil plantation practices. This step is crucial in realizing the Company's vision to become the most effective, efficient, and best-integrated palm oil company. [GRI 3-3]



Komitmen Perseroan dalam mengelola dampak operasional terhadap kelestarian lingkungan dan stabilitas sosial ekonomi masyarakat sekitar salah satunya terwujud melalui sertifikasi ISPO. Pada tahun 2024, 2 pabrik kelapa sawit (PKS) inti milik Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISPO dengan area tersertifikasi seluas 24.430 hektar. Sertifikasi ISPO ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola berkelanjutan dalam operasional perkebunan kelapa sawit. Sertifikasi ini juga membuktikan komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai dan daya saingnya di industri. [F.1, F.5, F.27, F.28]

The Company's commitment to managing the operational impact on environmental preservation and the socioeconomic stability of surrounding communities is evident through ISPO certification. In 2024, the Company's two nucleus palm oil mills (PKS) had obtained ISPO certification, covering a certified area of 24,430 hectares. This ISPO certification reflects the Company's adherence to sustainable governance in palm oil plantation operations. It also demonstrates the Company's commitment to enhancing its value and competitiveness within the industry. [F.1, F.5, F.27, F.28]

Di samping upaya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan juga memastikan bahwa arah pertumbuhan usahanya juga mendorong kinerja ekonomi. Hingga periode pelaporan, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp2.128 miliar, yang seluruhnya berasal dari penjualan.

In addition to fulfilling social and environmental responsibilities, the Company ensures that its growth trajectory promotes economic performance. As of the reporting period, the Company recorded total revenues of Rp2,128 billion, entirely derived from sales.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut, Perseroan mampu memetakan distribusi nilai ekonomi, yang mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh disalurkan kepada pemangku kepentingan melalui pembayaran dividen, remunerasi karyawan, investasi sosial, dan pajak, sesuai dengan ketentuan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apa pun dari pemerintah. [GRI 201-4]

Based on this performance, the Company has mapped the distribution of economic value, including generated direct economic value, distributed economic value, and retained economic value. A portion of the economic value obtained is distributed to stakeholders through dividend payments, employee remuneration, social investments, and taxes by corporate provisions and applicable legal procedures. During the reporting period, the Company received no financial assistance from the government. [GRI 201-4]

Tabel Total Produksi [B.1.a, F.2]
Table of Total Production

(Dalam Ton | *in Tons*)

Keterangan *Description*	Target *Target*	Pencapaian *Achievement*		
		2024	2023	2022
TBS inti dan plasma *Nucleus and plasma FFB*	630.000	488.846	548.696	470.145
Minyak kelapa sawit (MKS) *Crude palm oil (CPO)*	225.395	142.481	160.140	147.231
Inti kelapa sawit (IKS) *Palm kernel (PK)*	37.714	21.783	26.024	23.848

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba/Rugi [B.1.c, F.2]
Comparison Table of Revenue and Profit/Loss Targets and Realizations

(Dalam Miliar Rupiah | *in Billion Rupiah*)

Keterangan *Description*	Target *Target*	Pencapaian *Achievement*		
		2024	2023	2022
Pendapatan *Revenue*	2.658,7	2.128,0	2.049,5	1.972,8
Laba/rugi *Profit/Loss*	398,8	350,6	549,2	257,7

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [B.1.d, F.3]
Comparison Table of Environmental Project Investment Targets and Realizations

(Dalam Juta Rupiah | *in Million Rupiah*)

Keterangan *Description*	Target *Target*	Pencapaian *Achievement*		
		2024	2023	2022
Biaya lingkungan hidup *Environmental Costs*	4.273	3.892	5.902	2.390

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1] [B.1.b, B.1.c, F.2]

Table of Generated and Distributed Economic Value

Keterangan (dalam juta rupiah) *Description (in million Rupiah)*	2024	2023	2022
Nilai ekonomi yang dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan *Revenue*	2.127.995	2.049.488	1.972.825
Nilai ekonomi yang didistribusikan* Distributed Economic Value*			
Beban pokok penjualan *Cost of Goods Sold*	1.464.049	1.480.090	1.408.516
Beban umum dan administrasi *General and Administrative Expenses*	134.118	119.684	101.120
Pembayaran kepada pemegang saham *Dividend Payments*	150.800	-	-
Pembayaran kepada pemerintah *Payments to the Government*	127.391	63.736	31.031
Investasi untuk komunitas (CSR) *Community Investments (CSR)*	799	571	2.260
Total nilai ekonomi yang didistribusikan* *Total Distributed Economic Value**	1.877.157	1.664.081	1.542.927
Nilai ekonomi ditahan **(=nilai ekonomi yang dihasilkan - nilai ekonomi yang didistribusikan)** *Retained Economic Value* *(=Economic value generated - economic value distributed)*	250.838	385.407	429.898

*Terdapat penyajian ulang untuk data tahun 2022 dan 2023, dengan hanya memasukkan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebagai komponen pembayaran kepada penyedia modal, tidak termasuk laba yang didistribusikan lainnya.

**A restatement has been made for the 2022 and 2023 data, in which only dividend payments to shareholders are included as payments to capital contributors, excluding other forms of distributed profit.*

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan dan stabilitas pasokan, Perseroan terus berupaya memenuhi target pasokan tandan buah segar (TBS) secara optimal.

As part of its commitment to sustainability and supply stability, the Company strives to optimally fulfill target fresh fruit bunch (FFB) supply.

Selain dari perkebunan inti kelapa sawit yang mencapai luas 20.135 ha, kebutuhan pasokan TBS diperoleh dari pihak ketiga dan perkebunan plasma. Pada tahun 2024, terdapat 3.897 petani yang tergabung dalam 13 koperasi plasma dengan luas lahan total 7.496 hektar. Perseroan memiliki komitmen pembelian TBS dengan koperasi plasma sebagai bagian dari program kemitraan plasma, dengan demikian pasokan TBS dari perkebunan plasma menjadi bagian dari rantai pasok Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pencapaian yang diraih hingga kini tidak lepas dari dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, terutama mereka yang berada dalam rantai pasok. [GRI 2-6, 3-3]

Apart from supply from nucleus plantation with total area of 20,135 hectares, shortage of FFB is also supplied from third parties and plasma plantation. In 2024, there were 3,897 farmers being members of 13 plasma cooperatives, with total area of 7,496 hectares. The Company had FFB off-take commitments with the plasma cooperatives as part of the plasma partnership program, and thus FFB supply from plasma plantation was part of the Company's supply chain. The Company recognizes that its achievements to date are due to the support and involvement of all stakeholders, especially those within the supply chain. [GRI 2-6, 3-3]

Perseroan menjalankan program kemitraan petani plasma kelapa sawit sejak tahun 2009, bersamaan dengan pembangunan perkebunan inti. Inisiatif ini adalah langkah strategis untuk mengelola risiko keberlanjutan dalam rantai pasok dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Keterlibatan petani plasma sebagai pemasok kelapa sawit membuka peluang ekonomi jangka panjang melalui hubungan bisnis yang berkelanjutan. Dengan membeli hasil panen pada harga yang wajar, Perseroan berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani lokal, pengurangan kemiskinan, mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di wilayah setempat.

The Company has been committed to the oil palm plasma partnership program since 2009, in parallel with the development of nucleus plantations. This initiative is a strategic step to manage sustainability risks within the supply chain and support the improvement of local community welfare. The involvement of plasma farmers as palm oil suppliers opens up long-term economic opportunities through sustainable business relationships. By off-taking their harvests at market price, the Company contributes to the escalation of the local farmers' earnings, poverty eradication, economic growth and job creation in the local area.

Alur rantai pasok Perseroan ditampilkan dalam bagan berikut: [GRI 2-6] [C.4]

The Company's supply chain flow is shown in the following diagram: [GRI 2-6] [C.4]

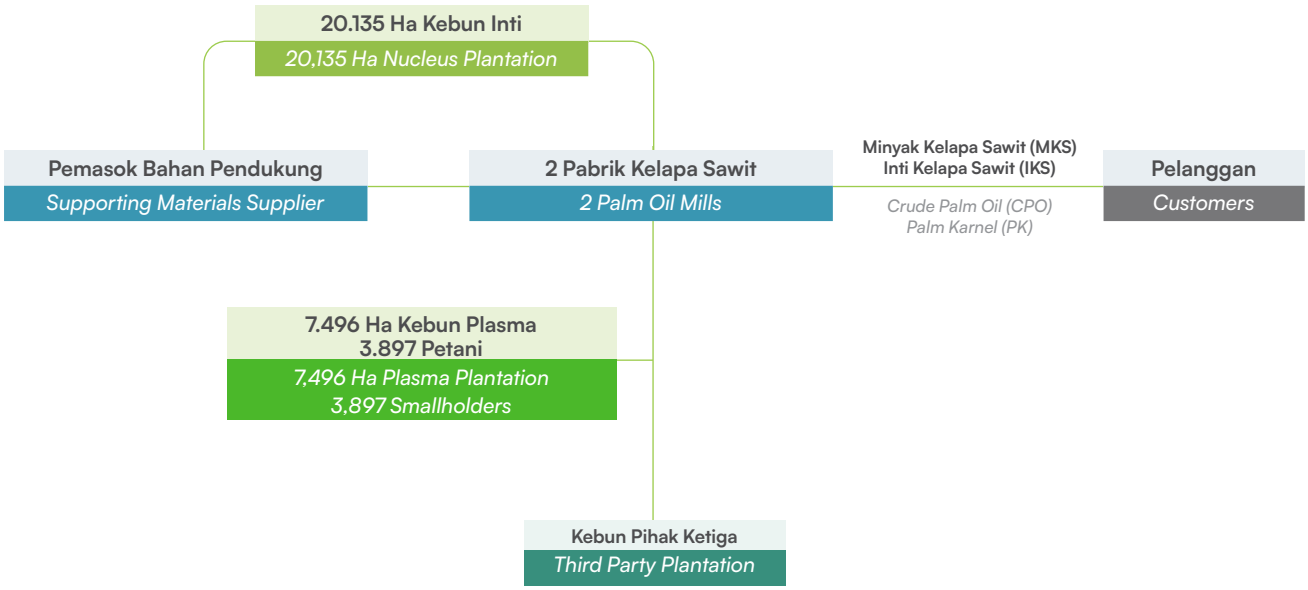

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemasok dalam rantai pasoknya. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pemasok dapat memberikan pelayanan serta menghasilkan produk dengan kualitas yang baik bagi seluruh pelanggan. Pada tahun 2024, Perseroan mengoperasikan 2 pabrik kelapa sawit dengan kapasitas pengolahan sebesar 150 ton TBS per jam. Pada tabel di bawah ini tercantum data penerimaan TBS di pabrik Perseroan dari rantai pasok selama tiga tahun terakhir.

The Company is committed to practice equal treatment towards all suppliers within its supply chain. Furthermore, the Company ensures that each supplier delivers good quality services and products consistently for all customers. In 2024, the Company operates two palm oil mills with total processing capacity of 150 tons of FFB per hour. The following table presents FFB supply data to the Company's mills from suppliers in the supply chain for the last three years.

Tabel Jumlah TBS yang Diterima Pabrik
FFB Reception Table at Mills

(Dalam Ribuan Ton | *in Thousands of Tons*)

Sumber TBS *FFB Source*	2024	2023	2022
Inti | *Nucleus*	361,2	376,6	332,5
Plasma | *Plasma*	127,6	133,3	107,1
Pihak ketiga | *Third-Party*	121,7	206,9	225,7
Total | ***Total***	**610,5**	**716,8**	**665,3**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan TBS dari kebun inti dan plasma, namun juga menjaga kerja sama dengan pemasok lokal di sekitar area konsesi. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi operasional dan juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat setempat. Selama tahun 2024, Perseroan memilki kerjasama dengan 18 pemasok lokal dimana terdapat 2 pemasok baru yang bergabung dalam rantai pasok pada tahun tersebut. [GRI 3-3, 308-1, 414-1] [B.1.e]

In its operations, the Company not only prioritizes on fulfilling FFB supply from nucleus and plasma plantations, but also maintains cooperation with local suppliers around the concession area. This approach improves operational efficiency and also positively contributes to the local economy. Throughout 2024, the Company had partnership with 18 local suppliers, including 2 new suppliers joining the supply chain in that year. [GRI 3-3, 308-1, 414-1] [B.1.e]

Perseroan memiliki beberapa kebijakan untuk menjaga nilai rantai pasok serta kualitas bahan baku dalam memenuhi kebutuhan produksi. Pertama, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemasok barang dan jasa dipilih melalui mekanisme seleksi yang ketat. Langkah ini diambil untuk menjamin terjaganya kualitas, kepatuhan terhadap waktu, dan harga yang sesuai dengan harapan. Dalam proses seleksi, Perseroan menetapkan kriteria utama yang mencakup aspek sosial dan lingkungan. Kriteria sosial mencakup kepatuhan terhadap hak asasi manusia (HAM), standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan larangan terhadap tindak pidana, penggunaan pekerja anak atau pekerja paksa. Sementara itu, untuk aspek lingkungan, calon pemasok diwajibkan untuk mematuhi kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE).

The Company has several policies in place to maintain the value of the supply chain and raw material quality for fulfillment of production requirements. First, the Company ensures that all goods and service suppliers are selected through a stringent selection process. This procedure is implemented to ensure quality, timely delivery, and competitive pricing. During the selection process, the Company sets principal social and environmental criteria. Social criteria includes compliance with human rights, occupational health and safety (OHS) standards, and prohibition of criminal activities, child labor, or forced labor. Meanwhile in the environmental aspect, potential suppliers must comply with No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy.

Kedua, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan teknis bagi para petani agar mereka dapat mengadopsi praktik perkebunan yang baik dan sesuai dengan peraturan serta kebijakan keberlanjutan. Dengan dukungan ini, Perseroan mendukung para petani dapat menghasilkan TBS yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Second, the Company conducts socialization and technical training for farmers to help them adopt good agricultural practices that comply with regulations and sustainability policies. With this support, the Company helps the farmers to produce FFB of an acceptable quality standard.

Ketiga, Perseroan melakukan evaluasi pemasok secara rutin, minimal satu kali dalam setahun. Selama periode pelaporan, 100% pemasok telah berhasil melewati proses evaluasi ini. [GRI 414-1] [B.1.d]

Third, the Company conducts supplier evaluation regularly, at least once a year. During the reporting period, 100% of suppliers passed this evaluation process. [GRI 414-1] [B.1.d]

Ketertelusuran

Ketertelusuran memainkan peran krusial dalam mencegah deforestasi dan menjadi bagian integral dalam praktik industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan dampak lingkungan dan sosial melalui penerapan prinsip ketertelusuran di setiap titik rantai pasokan. Penerapan prinsip ketertelusuran juga sejalan dengan ketentuan *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta kebijakan keberlanjutan Perseroan, terutama yang tercakup dalam kebijakan NDPE. [F.28]

Pelaksanaan penelusuran kembali pada sumber pasokan memberikan kontribusi signifikan terhadap proses identifikasi potensi masalah yang mungkin muncul dalam rantai pasok sehingga Perseroan dapat menetapkan tindakan yang diperlukan. Perseroan memfokuskan perhatian pada peningkatan ketertelusuran TBS yang berasal dari luar kebun yang dikelola Perseroan. Melalui program ini, Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dalam rantai pasokan untuk memastikan legalitas pasokan TBS. Dengan demikian, Perseroan dapat terus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan yang baik.

Perseroan berupaya menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan di sepanjang rantai pasok TBS pada setiap tingkatan, untuk menciptakan rantai pasok yang berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan sosialisasi mengenai program ketertelusuran, kebijakan NDPE, serta kebijakan lain yang berkaitan dengan pengadaan TBS di Perseroan kepada seluruh pemasok. Kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan dan yang wajib dipatuhi oleh semua pemasok dalam area operasional. [B.1.e]

Perseroan telah menerapkan klausul mengenai penelusuran yang tercantum dalam perjanjian jual beli TBS antara Perseroan dan pemasok. Klausul tersebut mencakup, antara lain:

1. Sumber TBS berasal dari kebun yang dimiliki dan/atau dikelola oleh pemasok;
2. TBS tidak berasal dari kawasan hutan lindung (HL), hutan produksi (HP), dan/atau hutan produksi terbatas (HPT);

Traceability

Traceability plays crucial role in the prevention of deforestation and becomes integral part in the sustainable palm oil industry practice. Therefore, the Company is committed to controlling environmental and social impacts by practicing traceability principles at every stage of supply chain. The implementation of traceability principles also aligns with the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) regulations and the Company's sustainability policy, particularly the NDPE policy. [F.28]

The implementation of traceability measure from the supply source makes significant contribution towards potential risk identification, which enable the Company to take necessary actions. The Company focuses on improving the traceability of FFB supply from sources outside the plantations managed by the Company. Through this program, the Company emphasizes the importance of complying with applicable laws in the supply chain to ensure the legality of the FFB supply. As a result, the Company is able to maintain the stakeholders' trust and the Company's good reputation.

The Company strives to maintain good relationships with stakeholders in the FFB supply chain at all stages to establish a sustainable supply chain. This initiative is implemented through the socialization of the traceability program, NDPE policy, and other policies related to FFB procurement to all suppliers. This socialization activity also aims to provide a deep understanding of the sustainability principles applied by the Company which must be complied by all suppliers in the operational area. [B.1.e]

The Company has included a traceability clause in the FFB sale purchase agreements between the Company and suppliers. This clause covers, among others:

1. Source FFB originatedfrom plantations owned and/or managed by the suppliers;
2. No FFB supply from protected forests (HL), production forests (HP), and/or limited production forests (HPT);

3. TBS bukan merupakan TBS hasil curian;
4. TBS tidak berasal dari kebun yang dikelola oleh Perseroan; dan
5. TBS tidak berasal dari kebun yang pemiliknya mempunyai kerja sama jual beli TBS dengan Perseroan.

3. No supply of stolen FFB;
4. No FFB supply originating from the Company's managed plantations; and
5. No FFB supply originating from plantations of other suppliers who have sale purchase agreement with the Company.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan komprehensif untuk memastikan ketertelusuran di seluruh rantai pasok. Pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan setiap tahap produksi dapat diidentifikasi secara jelas dan transparan, serta menciptakan kontrol yang lebih efektif. Beberapa langkah yang diambil dalam pendekatan tersebut meliputi:

Additionally, the Company applies a comprehensive approach to ensure traceability throughout the supply chain. This approach aims to make each stage of production clearly identifiable and transparent, as well as create more effective control. Several steps in this approach include:

Langkah 1
Step 1

Mengumpulkan informasi/ data awal melalui survei dan verifikasi dokumen legalitas untuk mengetahui lokasi, jumlah potensi TBS yang akan disuplai, dan kelengkapan perizinan.

Collecting initial information/ data through surveys and verification of legal documents to determine the location, potential FFB supply quantity, and license completeness.

Langkah 2
Step 2

Melakukan analisis risiko berdasarkan informasi awal yang diterima dan kepatuhan terhadap Kebijakan Keberlangsungan Perseroan.

Conducting risk analysis based on the collected initial informationand compliance with the Company's Sustainability Policy.

Langkah 3
Step 3

Verifikasi lapangan dan validasi dokumen pemasok secara langsung dengan melakukan kunjungan ke lokasi pemasok.

On-site verification and supplier document validation by direct visits to the suppliers' locations.







03

Komitmen untuk Masa Depan Berkelanjutan

Commitment to a Sustainable Future



Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen pada keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai kunci keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menyusun strategi keberlanjutan yang menekankan pada pelestarian lingkungan, kesejahteraan karyawan dan masyarakat, serta tata kelola yang berintegritas. Melalui kebijakan NDPE, pelestarian kawasan konservasi, dan program CSR, Perseroan memastikan keberlanjutan bisnis yang membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to maintaining a balance between environmental, social, and governance (ESG) aspects as a key to long-term sustainability. Accordingly, the Company has developed a sustainability strategy that emphasizes on the environmental conservation, the welfare of employees and communities, and governance with integrity. Through the implementation of the NDPE policy, the preservation of conservation areas, and CSR programs, the Company commits to establish sustainable business which brings values to all stakeholders.

Perseroan meyakini bahwa keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) adalah kunci untuk menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik, Perseroan merancang dan menerapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan bisnis intinya. Strategi ini menekankan pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan. Di bawah pengawasan Dewan Direksi, seluruh unit usaha, departemen, dan divisi secara komprehensif menjalankan strategi keberlanjutan ini. Perusahaan mendukung komitmen ini melalui kebijakan khusus yang mencakup setiap aspek ESG. [E.1]

The Company believes that maintaining a balance between environmental, social, and governance (ESG) aspects is essential to ensuring long-term business sustainability. In line with its vision to become the most effective, efficient, and leading integrated palm oil company, the Company has designed and implemented a sustainability strategy aligned with its core business. This strategy emphasizes on environmental conservation and the improvement of stakeholders welfare. Under the supervision of the Board of Directors, all work business, departments, and divisions implement this sustainability strategy in a comprehensive manner. The Company supports its commitment through dedicated policies covering all ESG aspects. [E.1]



Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara etis, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan keberlanjutan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE), yang menjadi panduan utama dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan di seluruh area operasional. Perseroan juga menetapkan dan mengelola kawasan konservasi bekerja sama dengan organisasi nonprofit untuk menjaga kelestarian ekosistem dan habitat satwa yang dilindungi. Selain itu, Perseroan menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan, termasuk pemantauan lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan polusi, serta inisiatif lain yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak setiap karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menyediakan kesempatan kerja yang adil dan setara bagi semua individu, tanpa memandang ras, agama, atau gender. Hak asasi manusia (HAM) juga dijadikan sebagai salah satu landasan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan berfokus pada kesejahteraan masyarakat lokal melalui keterlibatan dan pemberdayaan mereka dalam kegiatan operasional dan rantai pasok. Sejumlah program *corporate social responsibility* (CSR) yang meliputi lingkungan, pendidikan, keagamaan, kebudayaan dan olahraga, serta fasilitas umum dan infrastruktur.

Pada aspek tata kelola, Perseroan memastikan penerapan praktik tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan, mengelola risiko bisnis, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Perseroan juga menekankan kepatuhan terhadap hukum yang didasari oleh etika dan integritas dalam berbisnis. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai saluran pengaduan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. [GRI 2-16]

In the environmental aspect, the Company is committed to operating in an ethical, environmentally friendly, and responsible manner. This commitment is outlined in the Company's No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, which serves as the primary guideline for implementing sustainable business practices across all operational areas. The Company also designates and manages conservation areas in collaboration with nonprofit organizations to preserve ecosystems and the habitats of protected species. In addition, the Company implements various environmental conservation programs, including environmental monitoring, resource efficiency, pollution reduction, and other initiatives that support environmental sustainability.

From a social perspective, the Company is committed to respecting the rights of all employees, fostering a safe and healthy work environment, and providing fair and equal employment opportunities for all individuals, regardless of race, religion, or gender. Human rights also serve as one of the core foundations in the Company's human resources management. Additionally, the Company focuses on enhancing the well-being of local communities through their engagement and empowerment in operational activities and the supply chain. A number of corporate social responsibility (CSR) programs which cover environment, education, religion, culture and sports, as well as public facilities and infrastructure.

In the governance aspect, the Company ensures the implementation of good governance practices by applying the principles of prudence and sustainability, managing business risks, and upholding human rights. The Company also emphasizes legal compliance based on business ethic and integrity. As part of its commitment to good corporate governance, the Company has established a whistleblowing system as a platform to report potential violations. [GRI 2-16]

Dengan komitmen yang kuat, penerapan kebijakan, strategi, dan praktik keberlanjutan menjadi dasar bagi Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya berdampak positif bagi internal Perseroan, tetapi juga diyakini akan membawa manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam ekosistem Perseroan

With a strong commitment, the implementation of sustainability policies, strategies, and practices serves as the foundation for the Company in achieving sustainable growth. These efforts not only have a positive impact internally but are also expected to deliver long-term benefits to all relevant stakeholders in the Company's ecosystem.

Kebijakan dan Praktik Berkelanjutan [A.1]
Sustainable Policy and Practices

No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE)

Kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, yang telah diterapkan sebelum kebijakan ini diresmikan oleh Direksi pada awal November 2021. NDPE berfungsi sebagai pedoman utama bagi Perseroan untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan yang mencakup seluruh kegiatan dan wilayah operasional. Pemangku kepentingan dapat mengakses kebijakan NDPE Perusahaan secara lengkap melalui (https://palmaserasih.co.id/sustainability/sustainability-policy).

The No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy reflects the Company's commitment to implementing sustainable palm oil plantation practices. These principles had already been applied prior to the formal adoption of the policy by the Board of Directors in early November 2021. NDPE serves as the Company's primary guideline in implementing sustainable business practices across all activities and in all operational areas. Stakeholders may access the full NDPE policy in the following link (https://palmaserasih.co.id/sustainability/sustainability-policy).

No Deforestation
- *No conversion of High Conservation Value (HCV) areas*
- *No conversion of High Carbon Stock (HCS) forests*
- *No use of fire in the preparation of new plantings and re-plantings (zero burning)*
- *Reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions associated with existing plantations*

No Development on Peat
- *No new development on peat*



No Exploitation of People or Communities
- *Respect and protect all human rights*
- *Respect the formal and customary rights of the indigenous peoples and local communities*
- *No child labour and forced labour*
- *No discrimination*
- *No sexual harassment*

Mitra Keberlanjutan
Sustainability Partner

Perseroan menjalin sinergi dengan organisasi yang memiliki visi serupa dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Kemitraan ini diinisiasi untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan memperluas dampak positif, baik bagi perusahaan, masyarakat sekitar, maupun lingkungan.

The Company collaborates with organizations that share a common vision in implementing sustainability principles. These partnerships are initiated to address increasingly complex challenges and to extend positive impacts to the Company, surrounding communities, and the environment.

Mitra | *Partner*
Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation

Inisiatif | *Initiatives*
Pengelolaan hutan prapelepasliaran, pelestarian orang utan Kalimantan dan habitatnya, serta program adopsi orang utan.
Management of transit forest, conservation of Kalimantan orangutans and their habitats, and orangutan adoption program.

Mitra | *Partner*
The Nature Conservancy

Inisiatif | *Initiatives*
Konservasi bentang alam kawasan Wehea Kelay.
Wehea Kelay landscape conservation.







04

Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Stewardship

Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Conservation

Perseroan berkomitmen untuk mendukung konservasi lingkungan, memitigasi dampak perubahan iklim, dan menciptakan dampak positif bagi ekosistem serta masyarakat sekitar. Melalui pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan percaya dapat memberikan kontribusi signifikan bagi masa depan yang lebih baik dan lestari.

The Company is committed to supporting environmental conservation, mitigating the impacts of climate change, and creating positive outcomes for ecosystems and surrounding communities. Through sustainable environmental preservation, the Company believes it can make a meaningful contribution to a better and more sustainable future.



Resiliensi terhadap Perubahan Iklim

Climate Change Resilience



Perubahan iklim merupakan tantangan global yang berpotensi melahirkan disrupsi bagi tatanan kehidupan manusia.

Climate change is a global challenge that has the potential to disrupt human life and society.

Menyadari konsekuensinya, strategi adaptasi dan mitigasi atas masalah ini harus menjadi tanggung jawab bersama dan menjadi salah satu fokus utama dalam mencapai keberlanjutan bisnis. Langkah mitigasi, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dan adopsi energi terbarukan, sangat penting untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh perubahan iklim.

Aware of the consequences, strategies for adaptation and mitigation must be viewed as a shared responsibility and a key priority in achieving long-term business sustainability. Mitigation efforts such as reducing greenhouse gas (GHG) emissions and adopting renewable energy are essential to minimizing the negative impacts of climate change.

Perubahan iklim adalah salah satu dampak potensial akibat produksi emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, dampak lebih lanjut dari perubahan iklim diidentifikasi sebagai risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan secara keseluruhan. Dampak perubahan iklim seperti fluktuasi suhu, curah hujan, dan kelembaban dapat secara langsung memengaruhi produktivitas dan kualitas produk perkebunan yang merupakan bagian penting dari operasional Perseroan.

Climate change is one of the potential consequences of GHG emissions generated by the Company's operational activities. Furthermore, the broader impacts of climate change have been identified as risks that could affect the overall sustainability of the Company's business. Climate-related effects such as fluctuations in temperature, rainfall, and humidity can directly impact the productivity and quality of plantation products, which are a critical part of the Company's operation.

Komitmen terhadap Perlindungan Lingkungan dan Penanganan Risiko Perubahan Iklim

Dalam menghadapi pola cuaca yang makin ekstrem dan ancaman serius terhadap keberlanjutan bisnis serta masyarakat, Perseroan menyadari bahwa perlindungan lingkungan merupakan kunci untuk mengurangi dampak dari perubahan iklim.

Commitment to Environmental Protection and Climate Risk Management

In response to increasingly extreme weather patterns and the serious threats to business sustainability and society, the Company recognizes that environmental protection is the key to mitigating the impacts of climate change.

Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen pada praktik berkelanjutan, terutama melalui upaya mitigasi untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim. Di tingkat operasional, perhatian utama Perseroan tertuju pada aktivitas hulu di perkebunan dan pabrik pengolahan. Dalam kedua aspek tersebut, langkah-langkah konkret dapat diimplementasikan untuk mengurangi jejak lingkungan serta meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim. [GRI 3-3]

Untuk memastikan kesiapan menghadapi risiko perubahan iklim, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian potensi risiko melalui penilaian risiko secara sistematis untuk mengidentifikasi berbagai potensi dampak perubahan iklim terhadap operasional bisnis.

2. Mitigasi Risiko

Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang relevan, penerapan praktik manajemen terbaik, serta pemantauan implementasi langkah mitigasi yang telah disusun. Perseroan juga melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.

3. Pemantauan Risiko

Perseroan melakukan pemantauan dan peninjauan risiko secara berkala untuk memastikan konsistensi dan efektivitas pengendalian risiko. Evaluasi ini dilakukan baik oleh manajemen Perseroan maupun pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk merespons seluruh potensi risiko, termasuk yang terkait dengan perubahan iklim, melalui evaluasi yang berkelanjutan dan penetapan langkah mitigasi yang sesuai. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang secara hati-hati dan komprehensif, dengan evaluasi berkala guna menyesuaikan dinamika bisnis dan perubahan kondisi yang terjadi. Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam penanganan risiko iklim, Perseroan memiliki kebijakan terkait perubahan iklim yang tertuang dalam Kebijakan NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*). Kebijakan ini didukung oleh pengawasan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang saat ini dilaksanakan oleh Departemen *Sustainability & Certification* serta unit bisnis terkait yang bertanggung jawab dalam melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca, evaluasi hasil perhitungan, penyusunan rencana mitigasi, serta pelaporan kepada Direksi secara rutin.

Accordingly, the Company is committed to implementing sustainable practices, particularly through mitigation efforts aimed at minimizing the adverse effects of climate change. At the operational level, the Company places a strong focus on upstream activities in plantations and palm oil mills. In these areas, concrete measures can be implemented to reduce environmental footprints while also enhancing resilience to climate change. [GRI 3-3]

To ensure readiness in addressing climate change risks, the Company implements the following measures:

1. Risk Identification

The Company conducts systematic risk assessments to identify and evaluate potential risks arising from climate change and their potential impact on business operation.

2. Risk Mitigation

The Company implements mitigation measures through the establishment of relevant policies and procedures, the adoption of best management practices, and ongoing monitoring of mitigation efforts. Continuous evaluations are also conducted to identify opportunities for improvement.

3. Risk Monitoring

The Company regularly monitors and reviews climate-related risks to ensure the consistency and effectiveness of its risk controls. These evaluations are carried out by both the Company's management and external parties appointed by the Company.

The Company is committed to addressing all potential risks, including those related to climate change, through continuous evaluation and the implementation of appropriate mitigation measures. The Company's risk management system is carefully and comprehensively designed, with regular assessments to adapt to business dynamics and changing conditions. As part of its commitment to climate risk management, the Company has established a climate-related policy outlined in the NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) Policy. This policy is supported by ongoing oversight of climate-related risks and opportunities, currently managed by the Sustainability & Certification Department and relevant business units, who are also responsible for the calculation of green house gas emission, evaluation of calculation result, developing mitigation plan, and regular reporting to the Board of Directors.

Risiko dan Peluang Perubahan Iklim [GRI 201-2]
Climate Change Risk and Opportunity

Risiko Fisik
Physical Risk

Risiko Fisik *Physical Risk*	**Pemicu Risiko** *Risk Driver*	**Kemungkinan Terjadinya Risiko** *Likelihood of Occurrence*	**Risiko** *Risk*	**Potensi Dampak Finansial** *Potential Financial Impact*	**Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko** *Mitigation Measures / Response Strategies*
Musim hujan dan musim kemarau yang ekstrem *Extreme rainy and dry seasons*	Peristiwa cuaca ekstrem *Extreme weather events*	Mungkin *Likely*	Terganggunya kegiatan operasional yang dapat menurunkan produktivitas *Disruption of operational activities which may affect productivity*	Penurunan penjualan dan peningkatan biaya operasional *Sales reduction and increasing operational cost*	• Manajemen air untuk antisipasi musim kemarau *Water management to anticipate dry season* • Perbaikan infrastruktur (drainase) dan pemantauan curah hujan *Infrastructure improvements (drainage systems) and rainfall monitoring* • Melakukan pengamatan titik api, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin dan pemeliharaan alat pemadam kebakaran oleh tim patroli kebakaran dan KTPA *Hotspot monitoring, regular fire prevention training, and maintenance of firefighting equipment by fire patrol teams and Community Fire Prevention Groups*

Risiko Transisi
Transition Risk

Risiko Transisi *Transition Risk*	**Pemicu Risiko** *Risk Driver*	**Kemungkinan Terjadinya Risiko** *Likelihood of Occurrence*	**Risiko** *Risk*	**Potensi Dampak Finansial** *Potential Financial Impact*	**Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko** *Mitigation Measures / Response Strategies*
Kebijakan karbon *Carbon policy*	Kebijakan pajak karbon atau target penurunan emisi yang lebih ambisius dari pemerintah *Carbon tax policy or more ambitious government emission reduction targets*	Kemungkinan tinggi *Most likely*	Peningkatan biaya produksi akibat kewajiban penurunan emisi karbon *Increasing production costs as a result of mandatory carbon emission reduction requirements*	Kenaikan biaya investasi untuk teknologi rendah karbon *Increasing investment costs for low-carbon technologies*	Mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan melakukan efisiensi energi di pabrik pengolahan *Adopt environmentally friendly technologies and implement energy efficiency measures in palm oil mills*

Peluang
Opportunity

Jenis Peluang *Type of Opportunity*	**Kemungkinan Terjadinya Peluang** *Likelihood of Opportunity*	**Jangka Waktu** *Time Horizon*	**Peluang Finansial** *Financial Opportunity*	**Strategi untuk Merealisasikan Peluang** *Strategy to Realize the Opportunity*
Peningkatan permintaan pasar untuk produk bersertifikasi berkelanjutan *Increasing market demand for certified sustainable products*	Kemungkinan tinggi *Most likely*	Jangka pendek hingga menengah *Short to medium term*	Potensi peningkatan pangsa pasar *Potential increase in market share*	Memperluas cakupan sertifikasi berkelanjutan (RSPO/ISPO) dan memastikan seluruh rantai pasok memenuhi standar keberlanjutan *Expand coverage of sustainable certifications (RSPO/ISPO) and ensure supply chain compliance to sustainability standards*

Manajemen Emisi
Emissions Management

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung upaya global untuk menekan dampak perubahan iklim, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* sebagaimana yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia.

As part of the Company's commitment to supporting global efforts in reducing the impact of climate change, the Company is dedicated to contributing to the achievement of Net Zero Emission as declared by the Government of Indonesia.

Perseroan meyakini bahwa partisipasi aktif dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon merupakan langkah strategis untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk memitigasi dampak perubahan iklim, tetapi juga menjadi upaya nyata Perseroan dalam mendukung ketahanan lingkungan, sosial, dan ekonomi jangka panjang. [GRI 3-3]

The Company believes that active participation in the transition toward a low-carbon economy is a strategic step toward fostering environmentally conscious and sustainable growth. This commitment is not only aimed at mitigating the impacts of climate change but also represents the Company's tangible efforts in supporting long-term environmental, social, and economic resilience. [GRI 3-3]

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perseroan terus mengkaji dan menetapkan program-program strategis yang berfokus pada pengurangan emisi karbon di seluruh rantai operasional. Langkah ini sejalan dengan Kebijakan NDPE yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengimplementasikan praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengukur semua sumber emisi GRK sesuai standar perhitungan yang relevan, menggunakan metode yang umum digunakan dan peralatan yang sesuai.

In line with this commitment, the Company continuously reviews and establishes strategic programs focused on reducing carbon emissions across its entire operational value chain. This initiative aligns with the NDPE Policy, which serves as the foundation for the Company's implementation of sustainable business practices. The Company is committed to identifying and measuring all sources of GHG emissions using relevant calculation standards, commonly accepted methodologies, and appropriate equipment.

Perseroan juga berkomitmen untuk menurunkan emisi GRK dari kegiatan operasional perkebunan dan pabrik, serta melakukan pemantauan terhadap emisi GRK secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan melarang keras penggunaan api dalam persiapan lahan, baik untuk penanaman baru maupun peremajaan (*zero burning*) sebagai langkah mitigasi emisi GRK yang lebih efektif. Perseroan juga membentuk tim pengendali kebakaran yang dilengkapi dengan kendaraan, peralatan, dan perlengkapan pemadam kebakaran, serta menerapkan sistem peringatan dini kebakaran untuk mencegah dan menanggulangi potensi kebakaran yang berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon. Komitmen ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* 2060, sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam

The Company is also committed to reducing GHG emissions from its plantation and mill operations, as well as conducting continuous monitoring of GHG emissions. In addition, the Company strictly prohibits the use of fire for land preparation, whether for new planting or replanting (zero burning), as a more effective measure to mitigate GHG emissions. The Company has also established fire control teams equipped with vehicles, firefighting equipment, and protective gear, as well as implemented an early warning fire detection system to prevent and mitigate potential fires that contribute to increased carbon emissions. This commitment represents the Company's concrete action in supporting the achievement of the Net Zero Emission 2060 target, in alignment with the Indonesian Government's policy on reducing GHG emissions, and ensures

mengurangi emisi gas GRK, serta untuk memastikan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Salah satu bidang prioritas Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim adalah pengelolaan emisi GRK. Inisiatif ini sejalan dengan salah satu poin dalam kebijakan NDPE yang menegaskan pentingnya implementasi program untuk mengurangi emisi GRK. Berbagai langkah konkret telah diambil untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional terhadap lingkungan, dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan operasional dan pelestarian alam. [GRI 3-3]

Efisiensi dalam kegiatan operasional, baik di tingkat perkebunan maupun dalam proses pengolahan, merupakan fokus utama Perseroan dalam upaya mengurangi emisi. Dalam hal ini, Perseroan memprioritaskan penggunaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga fungsi hutan sebagai penyimpan dan penyerap karbon yang sangat penting.

Di pabrik pengolahan, Perseroan telah menerapkan praktik berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah serat dan cangkang sawit sebagai sumber energi untuk bahan bakar *boiler*. Limbah serat dan cangkang sawit yang dihasilkan dari proses pengolahan berfungsi sebagai salah satu bentuk energi terbarukan yang digunakan oleh Perseroan. Manfaat utama dari langkah ini adalah pengurangan emisi GRK yang dihasilkan, serta memberikan dampak lingkungan yang lebih positif dibandingkan dengan penggunaan energi fosil. [F.7, F.12]

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program produksi bersih dengan menerapkan skema 3R (*reduce, reuse,* dan *recycle*). Skema ini mencakup pengurangan limbah padat domestik, penggunaan kembali pipa bekas, kayu bekas, drum bekas, dan ban bekas. Tujuan dari skema ini adalah untuk mengurangi volume limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang material untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. [F.5]

Berbagai pendekatan yang diterapkan tidak hanya menunjukkan tanggung jawab lingkungan Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen yang nyata untuk berkontribusi pada upaya global dalam mencapai keberlanjutan bisnis dan perlindungan lingkungan.

the implementation of responsible and sustainable business practices.

One of the Company's priority areas in addressing the challenges of climate change is the management of GHG emissions. This initiative aligns with a commitment in the NDPE Policy, which emphasizes the importance of implementing programs to reduce GHG emissions. Various concrete measures have been undertaken to minimize the negative environmental impacts of operational activities, with the goal of achieving a balance between operational sustainability and environmental preservation. [GRI 3-3]

Operational efficiency both at the plantation level and in processing activity is a primary focus of the Company's efforts to reduce emissions. In this regard, the Company prioritizes the use of energy that is more efficient and environmentally friendly. In addition, the Company is also committed to preserving forest functions as critical carbon sinks and absorbers.

At the palm oil mills, the Company has implemented sustainable practices by utilizing fiber and palm kernel shells as energy sources for boiler fuel. The fiber and palm kernel shell waste generated from the processing activities serve as a form of renewable energy utilized by the Company. The main benefit of this approach is the reduction of GHG emissions, while also delivering a more positive environmental impact compared to the use of fossil fuels. [F.7, F.12]

In addition, the Company runs a clean production program by implementing the 3R scheme (reduce, reuse, and recycle). This includes reducing domestic solid waste and reusing materials such as used pipes, used wood, used drums, and used tires. The objective of this scheme is to reduce the volume of waste generated, reuse materials that are still usable, and recycle resources to minimize negative environmental impacts. [F.5]

These various approaches not only demonstrate the Company's environmental responsibility but also reflect a strong commitment to support global efforts in achieving business sustainability and environmental protection.

Sumber Emisi
Emission Sources

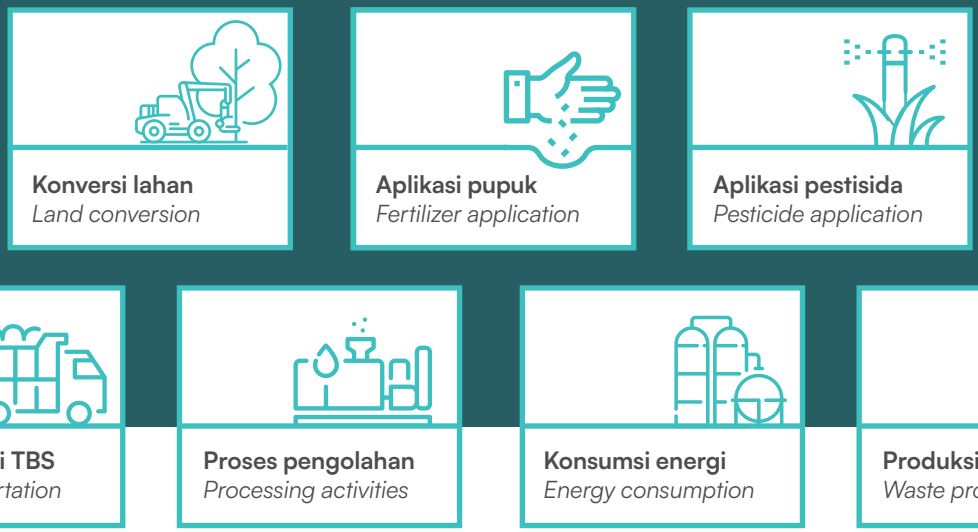

Inisiatif Mengurangi Emisi [GRI 305-5] [F.12]
Emission Reduction Initiatives

1. Menjaga area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (NKT) dan/atau stok karbon tinggi (SKT).
Preserve forest areas with High Conservation Value (HCV) and/or High Carbon Stock (HCS).

2. Menjaga dan memperkaya kawasan konservasi dalam wilayah konsesi.
Protect and enrich conservation areas within the concession boundaries.

3. Menghindari pembukaan dan penanaman di lahan gambut sesuai dengan kebijakan NDPE Perseroan.
Avoid land clearing and planting on peatland in accordance with the Company's NDPE Policy.

4. Memanfaatkan limbah pengolahan seperti janjang kosong, serat kelapa sawit, dan *palm oil mill effluent* (POME) sebagai pupuk organik.
Utilize processing by-products such as empty fruit bunches, palm fiber, and palm oil mill effluent (POME) as organic fertilizer.

5. Mengembangbiakkan *beneficial plant* serta predator alami dari hama dan penyakit tanaman untuk mengurangi aplikasi pestisida.
Breed natural predators of crop pests and diseases to reduce pesticide application.

6. Melarang pembakaran lahan.
Prohibit land burning.

Perseroan telah mengidentifikasi sumber-sumber penghasil emisi GRK untuk mengukur dan memahami dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Proses ini mencakup pengembangan metode kalkulasi emisi GRK yang mengacu pada metodologi dan standar ISO 14064-1. Untuk menyelenggarakan pemantauan secara berkala setiap tahun, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam perhitungan emisi GRK.

The Company has identified sources of GHG emissions to measure and understand the environmental impact of its operational activities. This process includes the development of a GHG emissions calculation method based on the ISO 14064-1 standard and methodology. To conduct annual monitoring, the Company collaborates with third-party experts with proven competence in GHG emissions assessment.

Kegiatan pemantauan dan perhitungan emisi telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Kerja sama dengan pihak ketiga memberikan validitas dan independensi pada data yang diperoleh, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan hasil pemantauan kepada pihak-pihak terkait. Dengan demikian, langkah-langkah ini membangun dasar yang kokoh untuk mengevaluasi dan meningkatkan upaya mitigasi serta keberlanjutan lingkungan dalam operasional Perseroan.

Emission monitoring and calculation activities have been carried out since 2021. The collaboration with an independent third party ensures data validity and impartiality, while enhancing transparency in reporting the monitoring results to relevant stakeholders. These steps form a strong foundation for evaluating and improving mitigation efforts and environmental sustainability within the Company's operations.

Perseroan telah secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pemantauan dan penghitungan emisi GRK sebagai wujud komitmen yang serius terhadap keberlanjutan. Pada tahun 2024, penghitungan emisi GRK mencakup emisi Cakupan 1, 2, dan 3 yang dihasilkan dari kegiatan di perkebunan inti serta pabrik pengolahan kelapa sawit.

The Company has actively participated in GHG emissions monitoring and calculation as a clear demonstration of its serious commitment to sustainability. In 2024, the GHG emissions assessment includes Scope 1, 2, and 3 emissions generated from activities at both the nucleus plantations and palm oil mills.



Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 [GRI 305-1, 305-2, 305-3 305-4] [F.11]

Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG Emissions

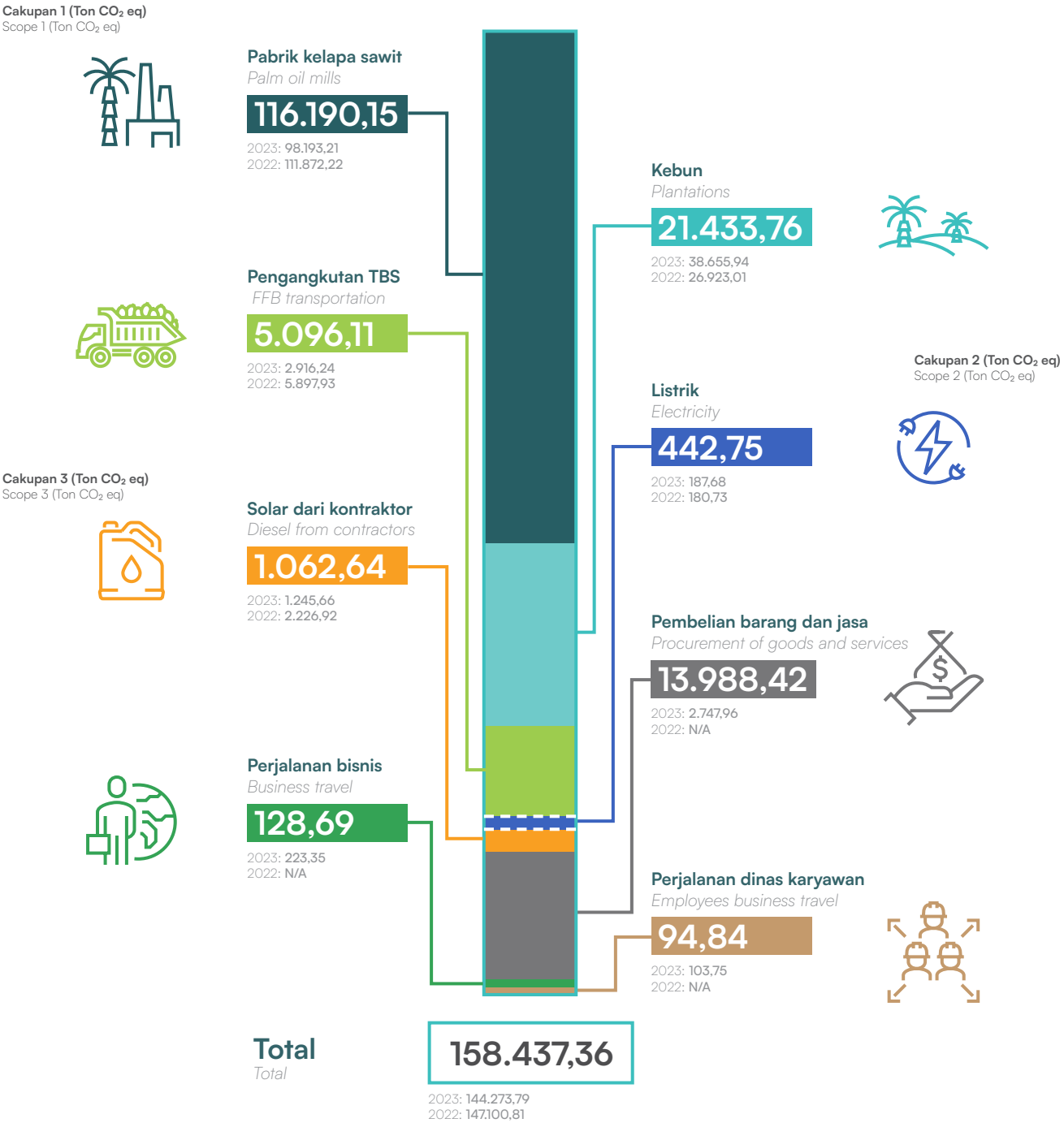

Catatan:
1. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan CO2 dan N2O.
2. Perseroan belum menetapkan tahun dasar.
3. Pada tahun 2023, telah dilakukan analisis lanjutan dengan melakukan penghitungan emisi Cakupan 3, untuk kategori diesel dari kontraktor, pembelian barang dan jasa, perjalanan bisnis, dan perjalanan kerja karyawan.
4. Pendekatan konsolidasi untuk emisi: kontrol operasional.
5. Standar, metodologi, asumsi, dan atau alat penghitungan yang digunakan: ISO 14064-1

Notes:
1. The calculation includes CO_2 and N_2O gases.
2. The Company has not yet established a baseline year.
3. In 2023, a further analysis was conducted to calculate Scope 3 emissions, covering categories such as procurement of goods and services, business travel, and employee business travel.
4. Consolidation approach for emissions: operational control.
5. Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used: ISO 14064-1.

Intensitas Emisi GRK (tCO_2 e/mt MKS)
GHG Emission Intensity (tCO_2e/mt CPO)

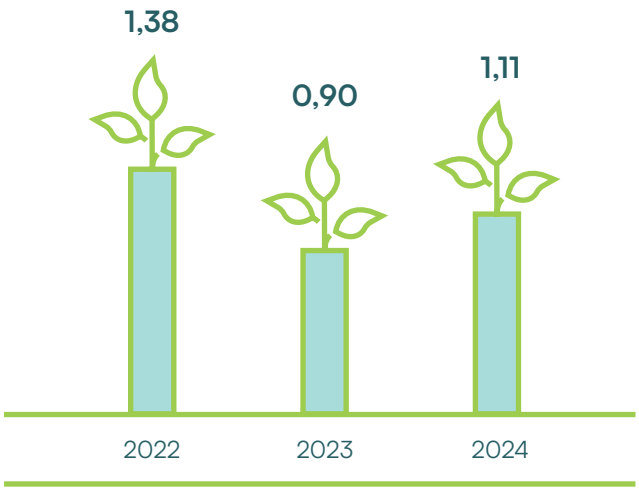

Net Emisi dari Konversi Lahan dan Serapan Tanaman
Net Emissions from Land Conversion and Crop Sequestration (ton CO_2 eq)

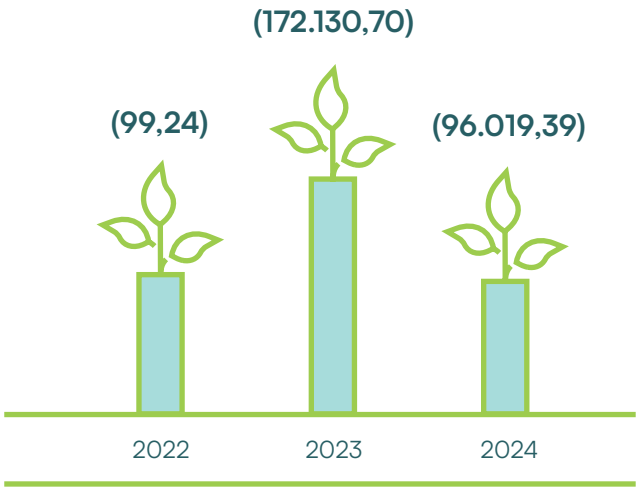

Berdasarkan hasil pemantauan selama tahun 2024, terdapat kenaikan emisi pada Cakupan 1 sebesar 2.954,63 ton CO_2eq, atau naik sebesar 2,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total emisi Cakupan 1, 2, dan 3 mengalami kenaikan, yang semula 144.273,79 ton CO_2eq pada tahun sebelumnya menjadi 158.437,36 ton CO_2eq, atau naik sebesar 9,82%. Perseroan belum melakukan penghitungan terhadap bahan perusak lapisan ozon (BPO), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-3] [GRI 305-6] [GRI 305-7]

Perseroan secara rutin melaksanakan pemeliharaan pada sumber-sumber emisi, baik yang bergerak maupun yang tidak, serta melakukan pengujian kualitas emisi secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Hasil dari pemantauan menunjukkan bahwa semua parameter emisi konvensional berada dalam batas mutu yang diizinkan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

Based on monitoring results for the year 2024, there was an increase in Scope 1 emissions by 2,954.63 tons of CO_2eq, representing a 2.11% rise compared to the previous year. Overall, the total Scope 1, 2, and 3 emissions increased from 144,273.79 tons of CO_2eq in the previous year to 158,437.36 tons of CO_2eq, an increase of 9.82%. The Company has not yet calculated emissions related to ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POPs), volatile organic compounds (VOCs), particulate matter (PM), or other significant air emissions. [GRI 305-3] [GRI 305-6] [GRI 305-7]

The Company regularly maintains both stationary and mobile emission sources and conducts regular emission quality testing to ensure compliance with environmental regulations. Monitoring results indicate that all conventional emission parameters remain within the quality limits permitted under prevailing environmental regulations.

Manajemen Energi
Energy Management

Perseroan bergantung pada energi untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Aktivitas produksi yang memanfaatkan energi mencakup pengoperasian mesin di perkebunan, pengangkutan TBS dari kebun ke pabrik, serta penyediaan daya untuk proses pengolahan TBS di pabrik. Selain itu, penggunaan energi juga meliputi konsumsi bahan bakar dan sumber daya energi lainnya untuk mendukung operasional.

The Company relies on energy to support its operational needs. Energy-intensive activities include the operation of machinery on plantations, transportation of fresh fruit bunches (FFB) from the plantations to the mills, and power supply for the FFB processing at the mills. In addition, energy use also encompasses fuel consumption and other energy resources required to support overall operations.

Di tengah meningkatnya kebutuhan energi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan energi, terutama bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Dalam pengelolaan kebutuhan energi, Perseroan mengadopsi pendekatan holistik untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan merancang strategi yang berkelanjutan. Beberapa langkah yang diambil, antara lain, menyediakan prosedur dan panduan untuk penggunaan energi yang efisien, menggunakan peralatan hemat energi, serta menggantikan energi fosil dengan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. [GRI 3-3, 302-4] [F.6]

Amid rising energy demands, the Company is committed to reducing energy use, particularly fuel and electricity. In managing its energy needs, the Company adopts a holistic approach to improve energy efficiency and design sustainable strategies. Measures taken include providing procedures and guidelines for efficient energy use, utilizing energy-saving equipment, and replacing fossil fuels with more environmentally friendly energy sources. [GRI 3-3, 302-4] [F.6]



Pabrik dan tangki timbun
Mills and bulking

Energi listrik yang diperoleh dari pembakaran biomassa (serat dan cangkang sawit);
Electricity generated from biomass combustion (palm fiber and shells);



Kebun, pabrik, dan tangki timbun
Plantations, mills, and bulking

BBM untuk memproduksi energi listrik dan untuk transportasi angkutan TBS, minyak kelapa sawit (MKS), inti kelapa sawit (IKS), dan cangkang kelapa sawit serta alat berat; dan
Fuel for generation of electricity and for the transportation of FFB, crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel shells, as well as for heavy equipment operations; and



Kantor pusat, kantor perwakilan, dan tangki timbun
Head office, representative offices, and bulking

Energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
Electricity supplied by the State Electricity Company (PLN).

Tabel di bawah ini menyajikan total konsumsi energi dan intensitas energi yang digunakan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The table below presents the total energy consumption and energy intensity used by the Company over the past three years:

Konsumsi Energi [GRI 302-1, 302-2]
Energy Consumption

Jenis Energi *Energy Type*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Listrik (PLN) *Electricity (PLN)*	GJ	1.445	603	620
BBM *Fuel*	GJ	219.429	242.520	164.005
Biomassa *Biomass*	GJ	60.683	68.105	69.380
Konsumsi Energi Total *Total Energy Consumption*	GJ	**281.557**	**311.228**	**234.005**

Intensitas Energi [GRI 302-3]
Energy Intensity

Jenis Energi *Energy Type*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Kebun, Pabrik, dan Tangki Timbun *Plantations, Mills, and Bulking*	GJ/ton CPO	1,97	1,94	1,59
Kantor Pusat, Kantor Perwakilan, dan Tangki Timbun *Head Office, Representative Offices, and Bulking*	GJ/m^2	1,46	3,96	1,55

Seperti yang dijelaskan dalam tabel di atas, Perseroan telah melakukan pengukuran efisiensi penggunaan energi dari kegiatan operasionalnya. Namun, hingga saat ini, Perseroan belum mengukur konsumsi energi yang berasal dari rantai pasokan dan vendor lain. Selain itu, Perseroan tidak melaporkan kebutuhan energi untuk produk dan jasa karena hal tersebut dianggap tidak relevan dengan bisnis dan produk utama yang dijalankan. [GRI 302-2, 302-5]

As outlined in the table above, the Company has conducted measurements to assess the energy efficiency of its operational activities. However, to date, the Company has not measured energy consumption from its supply chain and other vendors. In addition, the Company does not report energy requirements for its products and services, as these are considered not relevant to its core business and primary products. [GRI 302-2, 302-5]



Manajemen Air dan Efluen

Water and Effluent Management

Air memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Bagi Perseroan, air merupakan salah satu faktor kunci dalam proses produksi kelapa sawit. Ketersediaan air sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan kelembaban tanaman, yang secara langsung berdampak pada hasil produksi kelapa sawit. [GRI 3-3]

Water plays a vital role in supporting the growth and productivity of oil palm crops. For the Company, water is a key factor in the palm oil production process. The availability of water is essential to meet the nutritional and moisture needs of the plants, which directly affects palm oil yields. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan sumber air dengan cara yang tidak hanya mendukung keberlanjutan produksi kelapa sawit, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Dengan memprioritaskan tata kelola pemanfaatan sumber air, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara kebutuhan industri dan prinsip-prinsip keberlanjutan. [GRI 3-3]

The Company is committed to utilizing water resources in a way that not only supports the sustainability of palm oil production but also considers the impact on the surrounding environment. By prioritizing the governance of water resource utilization, the Company strives to create a balance between industrial needs and sustainability principles. [GRI 3-3]

Selain berfungsi dalam aspek perkebunan, air juga merupakan elemen penting dalam kegiatan domestik di lokasi operasional Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan perkebunan maupun pengolahan kelapa sawit, Perseroan memanfaatkan sumber air permukaan yang terdekat dengan area operasional. [GRI 303-5]

In addition to its role in plantation activities, water is also an essential element for domestic use in the Company's operational areas. To meet the water needs for both plantation and palm oil processing activities, the Company utilizes surface water sources located near its operational area. [GRI 303-5]

Pengelolaan dan pemanfaatan air di Perseroan dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menyebabkan pencemaran atau perubahan kualitas

Water management and utilization within the Company are carried out in compliance with applicable laws and regulations. The Company is committed to ensuring that its operations do not cause pollution or alter the quality of river water.

air sungai. Selain itu, Perseroan juga mengambil berbagai langkah untuk menjaga keberlanjutan sumber air, antara lain dengan: [GRI 303-3] [F.15]

1. Melakukan pembatasan antara area kerja dengan area sempadan sungai;
2. Melarang penggunaan bahan kimia dan pemupukan pada area sempadan sungai;
3. Pemasangan tanda amaran pada area sempadan sungai;
4. Melarang penggunaan bom pada aliran sungai untuk penangkapan ikan;
5. Melakukan pemantauan kualitas air secara periodik; dan
6. Melakukan pemantauan untuk memastikan tidak ada pencemaran air sungai dari limbah pabrik kelapa sawit.

Furthermore, the Company undertakes various efforts to maintain the sustainability of water resources, including: [GRI 303-3] [F.15]

1. Establishing buffer zones between work areas and riverbanks;
2. Prohibiting the use of chemicals and fertilizers in river buffer zones;
3. Installing warning signs along river buffer zones;
4. Prohibiting the use of explosives in rivers for fishing;
5. Conducting periodic water quality monitoring; and
6. Monitoring to ensure there is no river water contamination from palm oil mill effluent.

Konsumsi Air [GRI 303-5] [F.8]
Water Consumption

Sumber Air *Water Source*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Air permukaan *Surface water*	m^3	700.437	742.294	709.378

Dalam pengelolaan limbah cair, Perseroan melakukan pemanfaatan kembali limbah cair yang dihasilkan dari pabrik pengolahan kelapa sawit. Limbah cair ini mengandung unsur hara makro (N, P, dan K) serta mikro (Cu dan Zn) yang diperlukan oleh tanaman kelapa sawit. Dengan memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman, penggunaan pupuk non-organik dapat diminimalkan.

In managing effluent, the Company reuses effluent generated from its palm oil mills. This effluent contains essential macronutrients (N, P, and K) as well as micronutrients (Cu and Zn) needed by oil palm plants. By fulfilling the plants' nutrient requirements, the use of non-organic fertilizers can be minimized.

Untuk memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan, pengujian kualitas air di area penerapan limbah cair dilakukan secara berkala. Selama periode pelaporan, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua parameter tetap berada di bawah batas baku mutu lingkungan yang ditetapkan. [GRI 303-2]

To ensure no negative impact on the environment, water quality testing is conducted periodically in areas where the effluent is applied. During the reporting period, test results showed that all parameters remained below the environmental quality standards set by regulations. [GRI 303-2]

Manajemen Limbah
Waste Management

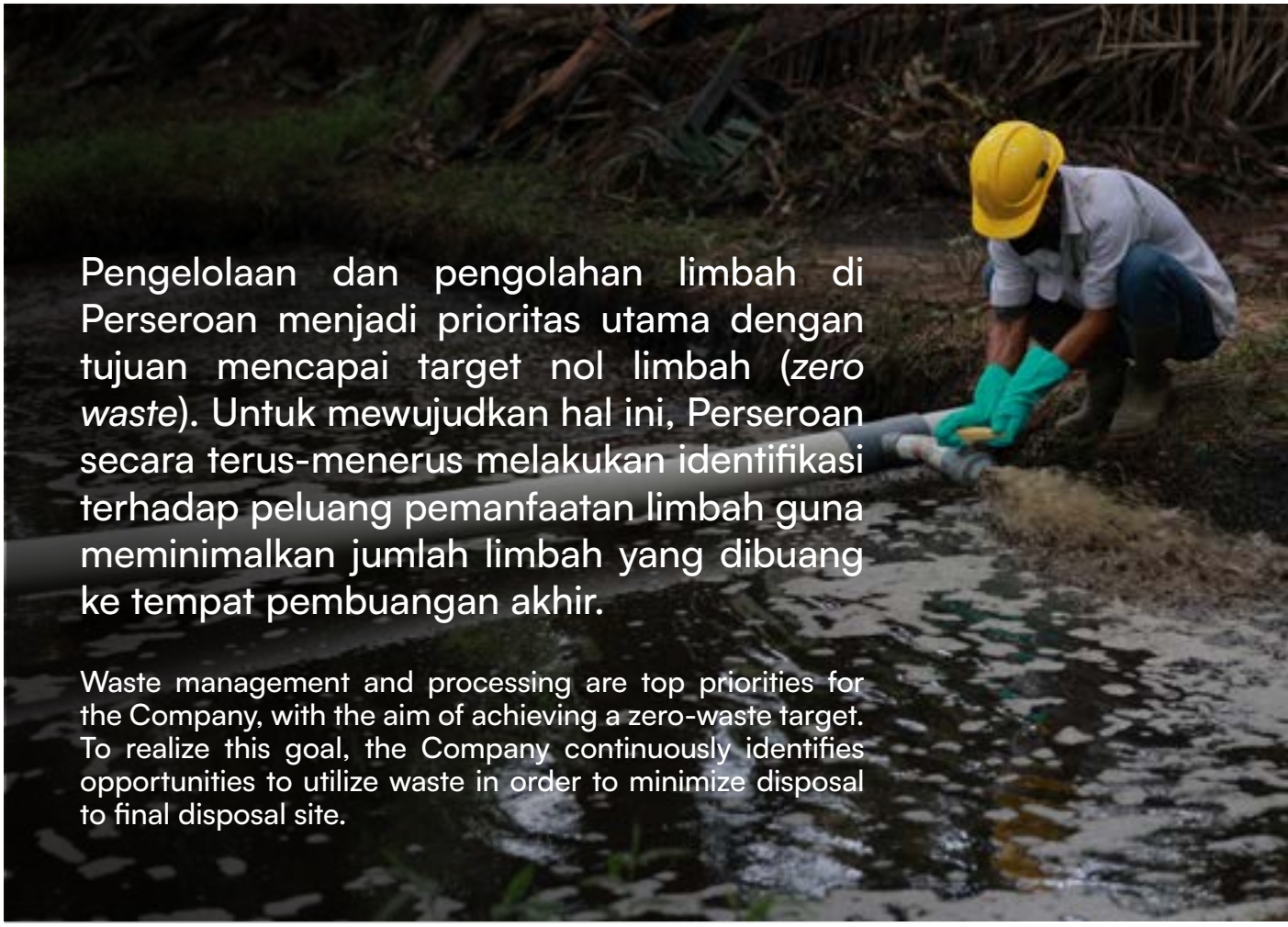

Pengelolaan dan pengolahan limbah di Perseroan menjadi prioritas utama dengan tujuan mencapai target nol limbah (*zero waste*). Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap peluang pemanfaatan limbah guna meminimalkan jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Waste management and processing are top priorities for the Company, with the aim of achieving a zero-waste target. To realize this goal, the Company continuously identifies opportunities to utilize waste in order to minimize disposal to final disposal site.

Sebagai langkah nyata, Perseroan telah berhasil mengolah seluruh limbah cangkang dan serat sawit menjadi biomassa. Limbah yang dulunya dianggap sebagai sisa produksi kini dimanfaatkan sebagai sumber energi terbarukan. Selain itu, penggunaan janjang kosong dan limbah cair yang dihasilkan dari pabrik pengolahan sebagai pupuk untuk tanaman kelapa sawit mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik berkelanjutan dalam pengelolaan limbah. [GRI 3-3] [B.2]

As a tangible step, the Company has successfully processed all palm kernel shell and fiber waste into biomass. Waste that was once considered production residue is now utilized as a renewable energy source. In addition, the use of empty fruit bunches and effluents from palm oil mills as fertilizer for oil palm plantations reflects the Company's commitment to sustainable waste management practices. [GRI 3-3] [B.2]

Selain memberikan keuntungan ekonomi melalui penghematan biaya, pemanfaatan limbah ini juga secara signifikan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan tidak hanya mencapai keberlanjutan dalam operasionalnya, tetapi juga

In addition to generating economic benefits through cost savings, this waste utilization significantly reduces environmental impact. Through these initiatives, the Company not only achieves operational sustainability but also contributes to global efforts to reduce waste and achieve zero-

berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi jumlah limbah dan mencapai target nol limbah. Ini membuktikan bahwa praktik berkelanjutan dapat menciptakan manfaat ganda bagi ekonomi dan lingkungan.

waste targets. This demonstrates that sustainable practices can deliver dual benefits for both the economy and the environment.

Pemilahan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu berdasarkan kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) serta non-B3. Limbah B3 terlebih dahulu dikumpulkan di tempat penyimpanan sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin untuk mengangkut dan mengelola limbah B3 tersebut. Perseroan memastikan bahwa profil limbah sesuai dengan izin yang dimiliki oleh pihak ketiga. Selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh Perseroan. [GRI 3-3] [F.16]

Waste segregation is carried out in accordance with applicable regulations, based on hazardous and toxic materials (B3) and non-hazardous categories. Hazardous waste is first collected in a temporary storage facility before being handed over to licensed third parties authorized to transport and manage such waste. The Company ensures that the waste profile complies with the licenses held by these third parties. During the reporting period, there were no public complaints regarding the Company's waste management practices. [GRI 3-3] [F.16]

Pada tahun 2024, terjadi penurunan pada limbah non-B3, khususnya pada limbah janjang kosong, serat sawit, dan limbah cair kelapa sawit.

In 2024, there was a reduction in non-hazardous waste, particularly in empty fruit bunches, palm fibers, and palm oil mill effluent.

Limbah Non-B3 seluruhnya dimanfaatkan sebagai pupuk dan biomassa sehingga tidak ada limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

All non-hazardous waste is fully utilized as fertilizer and biomass, resulting in zero waste being sent to final disposal site.

Limbah Non-B3 (Ton) [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [F.13] [F.14]
Non-Hazardous Waste (Tons)

Jenis limbah *Waste Type*	Mekanisme pengolahan *Treatment Method*	2024	2023	2022
Janjang kosong *Empty fruit bunches*	Dimanfaatkan sebagai pupuk *Applied as fertilizer*	114.570	138.151	139.714
Cangkang *Palm kernel shells*	Dimanfaatkan sebagai biomassa *Utilized as biomass*	25.209	18.389	17.036
Serat sawit *Palm fibers*	Dimanfaatkan sebagai biomassa *Utilized as biomass*	80.414	94.126	85.350

Angka pada tahun 2022 dan 2023 telah mengalami restatement untuk memastikan keakuratan data
The figures for 2022 and 2023 have been restated to ensure data accuracy

Limbah Non-B3 (m3) [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [F.13] [F.14]
Non-Hazardous Waste (m3)

Jenis limbah *Waste Type*	Mekanisme pengolahan *Treatment Method*	2024	2023	2022
Limbah cair kelapa sawit *Palm oil mill effluent*	Dimanfaatkan sebagai pupuk *Applied as fertilizer*	406.013	415.699	451.159

Angka pada tahun 2022 dan 2023 telah mengalami restatement untuk memastikan keakuratan data
The figures for 2022 and 2023 have been restated to ensure data accuracy

Penurunan pada limbah B3 karena divestasi 2 (dua) Entitas Anak Perseroan dan terdapat transportir afiliasi yang menempatkan limbahnya pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) milik Perseroan di tahun 2023. Perseroan terus menerus mendorong *vendor* afiliasi dan pihak ketiga untuk memiliki sendiri TPS LB3 dan mengelola secara mandiri seluruh LB3 yang dihasilkan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan. [GRI 306-2] [F.13] [F.14]

The reduction in hazardous waste was due to the divestment of two of the Company's subsidiaries and the placement of waste by affiliate transporter at the Company's Temporary Storage Facility for Hazardous and Toxic Waste in 2023. The Company continues to encourage its affiliate and third party vendors to build their own hazardous waste storage facilities and independently manage all hazardous waste they generate, as part of ongoing improvement efforts. [GRI 306-2] [F.13] [F.14]

Limbah B3 (Ton) [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [F.13] [F.14]
Hazardous Waste (Tons)

Jenis limbah *Waste Type*	Mekanisme pengolahan *Treatment Method*	2024	2023	2022
Pelumas/oli bekas *Used lubricants/oil*	Diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki perizinan sesuai dengan regulasi. Pengangkutan limbah B3 dipantau oleh Perseroan *Transported to licensed third parties in accordance with regulations. The transportation of hazardous waste is monitored by the Company*	18,91	45,08	31,97
Kemasan bekas bahan kimia, filter bekas, aki bekas, dan limbah medis *Used chemical containers, used filters, used batteries, and medical waste*		17,45	20,60	16,82



Praktik Agrikultur yang Baik
Good Agricultural Practices

Implementasi praktik agrikultur yang baik atau *good agricultural practices* (GAP) menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan keberlanjutan Perseroan. Salah satu langkah nyata untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan standar keberlanjutan nasional, yaitu *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), secara menyeluruh. Penerapan standar keberlanjutan seperti ISPO tidak hanya mendatangkan manfaat bagi Perseroan semata, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar internasional.

The implementation of Good Agricultural Practices (GAP) remains a key priority in the Company's sustainability initiatives. A concrete step toward achieving this goal is the comprehensive adoption of the national sustainability standard, in the form of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. The adoption of such standards not only brings benefits to the Company but also contributes to strengthening the global competitiveness of Indonesian palm oil in international markets.

Langkah ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta mendukung inisiatif global dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan mengikuti standar keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan tidak hanya menjamin kelangsungan operasionalnya, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya kolektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

This initiative is also aligned with the Indonesian government's commitment to reducing greenhouse gas emissions and supporting global efforts to preserve environmental sustainability. By adhering to established sustainability standards, the Company not only ensures the continuity of its operations but also contributes to the collective efforts toward achieving broader sustainability goals at both national and international levels.

Sertifikasi ISPO telah diwajibkan bagi semua perusahaan yang beroperasi di sektor industri kelapa sawit sejak terbitnya Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020. Untuk memenuhi ketentuan ini, Perseroan telah merancang rencana jangka panjang guna memperoleh sertifikat ISPO di semua perkebunan dan pabrik pengolahan. Hingga akhir 2024, Perseroan telah berhasil memperoleh 3 sertifikat ISPO, sebagai berikut:

ISPO certification has been mandatory for all companies operating in the palm oil industry sector since the issuance of Presidential Regulation No. 44 of 2020. To comply with this regulation, the Company has developed a long-term plan to obtain ISPO certification for all plantations and mills. By the end of 2024, the Company has successfully obtained 3 ISPO certifications, as follows:

1. Tahun 2018 untuk perkebunan dan pabrik PT Anugerah Energitama (resertifikasi tahun 2023);
2. Tahun 2022 untuk perkebunan PT Global Primatama Mandiri; dan
3. Tahun 2023 untuk perkebunan dan pabrik PT Nusaraya Agro Sawit.

Salah satu syarat untuk memperoleh sertifikat ISPO adalah kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia serta penerapan praktik agrikultur yang baik. Praktik ini membuka peluang untuk mencapai produktivitas dan kualitas tanaman kelapa sawit yang tinggi tanpa mengorbankan kualitas lingkungan.

Selain sertifikasi ISPO, Perseroan juga memperoleh sertifikasi untuk produk biomassa (cangkang) yaitu sertifikasi *Green Gold Label* (GGL) melalui PT Palma Serasih Internasional pada April 2024. Sertifikasi GGL diperoleh dengan menerapkan pengelolaan biomassa (cangkang) sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam GGL *Standard* (GGLS). Aspek utama yang dinilai dalam penilaian sertifikasi ini adalah penelusuran rantai pasok. Sertifikasi ini memberikan jaminan kepada pembeli bahwa produk yang mereka beli diproduksi secara berkelanjutan, serta mempromosikan penggunaan biomassa berkelanjutan sebagai sumber energi terbarukan dengan mengurangi dampak produksi biomassa terhadap perubahan lingkungan.

Sejak tahun 2022, penerapan GAP di Perseroan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, antara lain: [F.26]

1. Pencatatan panen dengan menggunakan aplikasi *M-Harvest* untuk meningkatkan akurasi data panen. Proses pencatatan administrasi panen dilakukan menggunakan aplikasi digital, mulai dari kegiatan panen buah, pengiriman ke pabrik, hingga penerimaan TBS di pabrik.
2. Pencatatan aktivitas karyawan dengan menggunakan aplikasi *M-Timesheet.* Proses pencatatan kehadiran dan aktivitas dilakukan menggunakan aplikasi digital.
3. Pencatatan data grading TBS yang diterima di pabrik dengan menggunakan aplikasi *M-Grading.* Proses grading TBS yang diterima dicatat menggunakan aplikasi digital dan terintegrasi dengan jembatan timbang.

1. 2018 for the plantation and mill of PT Anugerah Energitama (recertified in 2023);
2. 2022 for the plantation of PT Global Primatama Mandiri; and
3. 2023 for the plantation and mill of PT Nusaraya Agro Sawit.

One of the requirements to obtain ISPO certification is compliance with all applicable regulations and laws in Indonesia, as well as the implementation of Good Agricultural Practices (GAP). This practice creates opportunities to achieve high productivity and quality of oil palm crops without compromising environmental quality.

In addition to ISPO certification, the Company also obtained certification for biomass products (palm kernel shells), specifically the Green Gold Label (GGL) certification through PT Palma Serasih Internasional in April 2024. The GGL certification was obtained by implementing biomass (palm kernel shell) management in accordance with the standards set out in the GGL Standard (GGLS). The main aspect assessed in this certification process is supply chain traceability. This certification assures buyers that the products they purchase are produced sustainably apart from promoting the use of sustainable biomass as a renewable energy source and reducing the environmental impact of biomass production.

Since 2022, the implementation of GAP at the Company has been supported by the use of information technology, including: [F.26]

1. Harvest recording with the M-Harvest application to improve harvest data accuracy. Harvest administration is recorded using a digital application, covering activities of fruit harvesting, the mill and receipt of FFB at the mill.
2. Recording of employee activities using the M-Timesheet application. Attendance and activity recording is carried out through this digital application.
3. Recording of FFB grading data received at the mill is using the M-Grading application. The grading process for incoming FFB is documented through a digital application that is integrated with the weighbridge.

Penerapan Praktik Agrikultur yang Baik di Perseroan

Implementation of Good Agricultural Practices at the Company

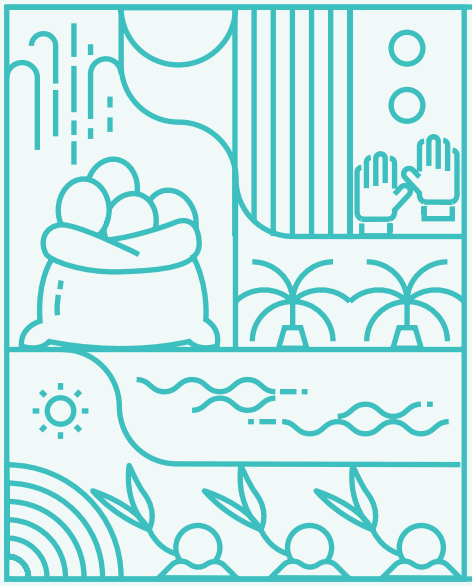

Pembibitan

Nursery

- Proses seleksi, mulai dari kecambah, pembibitan awal, hingga pembibitan utama, dilakukan demi memastikan bibit yang diperoleh memiliki kualitas yang baik.
- Pembelian kecambah dilakukan dari perusahaan penyalur bibit unggul yang telah memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- The selection process, from germination, early nursery, to main nursery, is carried out to ensure that the seeds procured are of high quality.
- Seedlings are purchased from certified seed suppliers authorized by the Directorate General of Plantation.

Penanaman dan Perawatan

Planting and Upkeep

Aktivitas penanaman tanaman kelapa sawit dan kacangan penutup tanah, pemupukan, pengendalian gulma, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan mengikuti praktik agronomi terbaik dan ramah lingkungan.

The activities of planting oil palm and cover crops, fertilization, weed control, and pest and disease management are conducted following best agronomic practices that are environmentally friendly.





Pemanenan

Harvesting

Perseroan memiliki standar kerja kegiatan panen untuk menjamin pemanenan buah kelapa sawit dilakukan pada tingkat kematangan buah sempurna agar memperoleh rendemen serta kualitas MKS dan IKS yang baik.

The Company has established work standards for harvesting activities to ensure that oil palm fruit is harvested at the right stage of ripeness to achieve optimal yield and high-quality CPO and PK.



Pengangkutan TBS
Transportation of FFB

Pengangkutan TBS ke pabrik kelapa sawit (PKS) harus dilakukan segera setelah panen.

The transportation of FFB to the palm oil mill must be done immediately after harvest.

Pengolahan
Processing

- Proses menyortir (*grading*) TBS dilakukan untuk memastikan rendemen serta kualitas MKS dan IKS yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.
- TBS diolah di pabrik kelapa sawit menjadi MKS dan IKS.
- TBS yang diterima pabrik kelapa sawit harus segera diolah untuk meminimalkan kandungan *free fatty acid* (FFA) dalam MKS yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit.

- The sorting (grading) process of FFB is carried out to ensure the yield and quality of CPO and PK as per industry standards.
- FFB is processed at the palm oil mill into CPO and PK.
- FFB received at the palm oil mill must be processed immediately to minimize the free fatty acid (FFA) content in the CPO product.

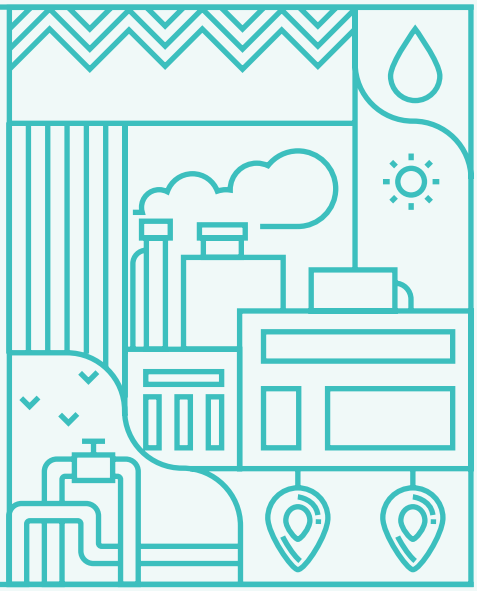

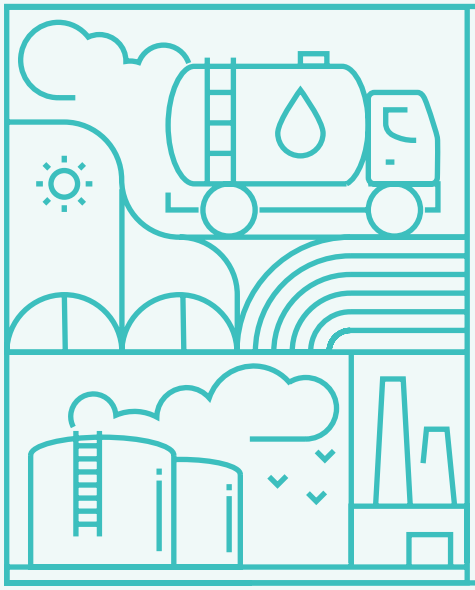

Pengangkutan MKS dan IKS
Transportation of CPO and PK

Pengangkutan MKS dan IKS dari PKS ke gudang atau tangki timbun milik Perseroan atau pembeli.

The transportation of CPO and PK from the palm oil mill to the Company's or buyers' storage tanks.



Pemupukan Mekanis
Mechanical Fertilization

Proses pemupukan dilakukan secara mekanis dengan traktor dan alat penyebar (*spreader*) sehingga pemupukan dapat dilakukan lebih cepat dan merata sesuai dengan target yang ditetapkan.
Fertilization is carried out mechanically using tractors and spreader equipment to enable faster and more uniform application according to the established targets.



Pengelolaan Transportasi
Transportation Management

Penggunaan *scissor lift trailers* dengan traktor dan *bin system trucks* untuk efisiensi waktu pemuatan dan biaya pemuatan manual.
The use of scissor lift trailers with tractors and bin system trucks to improve loading time efficiency and reduce manual loading costs.



Pengelolaan Nol Limbah
Zero Waste Management

Pengelolaan nol limbah (*zero waste management*) diterapkan oleh Perseroan dengan menggunakan kembali seluruh limbah produksi minyak kelapa sawit, baik sebagai pupuk organik maupun energi
Zero waste management is implemented by the Company by reusing all palm oil production waste, either as organic fertilizer or as energy.

Umur Tanaman Kelapa Sawit
Oil Palm Plant Age

1%
tanaman belum menghasilkan (≤4 tahun)
immature plants (≤4 years)

99%
tanaman menghasilkan (>4-15 tahun)
mature plants (>4-15 years)

Pengendalian Hama dan Penyakit

Dalam menjalankan aktivitas perkebunan, Perseroan mengandalkan bahan kimia yang telah disetujui untuk melindungi tanaman dari penyakit dan hama guna mencapai tingkat produktivitas yang optimal. Penggunaan bahan kimia ini dilakukan berdasarkan prosedur operasi standar yang ketat dengan tujuan menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja serta masyarakat sekitar, sekaligus memastikan keberlanjutan lingkungan dengan menghindari paparan terhadap bahan kimia berbahaya.

Perseroan menerapkan sejumlah strategi secara bertahap untuk mengurangi penggunaan bahan kimia dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman. Salah satu contohnya adalah pendekatan penangkaran burung hantu yang berfungsi sebagai predator alami untuk mengendalikan populasi hama. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan jamur *Cordyceps* dan menanam tanaman *Antigonon leptosus* serta *Turnera subulata* sebagai tanaman inang untuk *Sycanus*. Melalui penggabungan praktik penggunaan bahan kimia yang aman dengan program pengendalian hama berbasis ekologi, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap praktik agrikultur yang bertanggung jawab pada aspek sosial dan lingkungan. [F.5]

Pest and Disease Control

In carrying out plantation activities, the Company relies on approved chemicals to protect plants from diseases and pests in order to achieve optimal productivity levels. The use of these chemicals is carried out based on strict standard operating procedures aimed at safeguarding the health and safety of workers and surrounding communities, while also ensuring environmental sustainability by avoiding exposure to harmful chemicals.

The Company implements several strategies gradually to reduce the use of chemicals in pest and disease control. One example is the owl breeding approach, as a natural predator to control pest populations. Additionally, the Company develops Cordyceps and cultivates Antigonon leptosus and Turnera subulata as host plants for Sycanus. By combining safe chemical practices with an ecology-based pest control program, the Company demonstrates its commitment to responsible agricultural practices in terms of both social and environmental aspects. [F.5]

Upaya lain dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman adalah melalui program deteksi dini yang dilaksanakan secara berkala dengan melakukan sensus terhadap hama dan penyakit. Kegiatan ini memungkinkan identifikasi terhadap serangan hama seperti ulat api, rayap, dan tikus, serta penyakit yang disebabkan oleh jamur. Jika hasil sensus menunjukkan adanya indikasi serangan hama, tindakan pengendalian yang cepat dan tepat akan dilakukan untuk meminimalkan dampak terhadap produktivitas tanaman serta penggunaan pestisida. [F.5]

Another effort in pest and disease control is through a regular early detection program, which involves conducting census of pests and diseases. This activity allows for the identification of pest infestations such as caterpillars, termites, and rodents, as well as diseases caused by fungi. If the census results indicate pest attacks, prompt and appropriate control measures will be taken to minimize the impact on plant productivity and the use of pesticides. [F.5]

Pengelolaan Kebakaran dan Kabut Asap
Fire and Haze Management



Kebakaran lahan merupakan isu yang sering kali terkait erat dengan industri perkebunan kelapa sawit. Dampak dari kebakaran lahan tidak hanya mencakup kerugian ekologis, tetapi juga berkontribusi terhadap perubahan iklim dan mengancam keberlanjutan lingkungan. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan telah mengambil langkah nyata dengan menerapkan sistem pencegahan kebakaran. Langkah ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 15 Tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar yang menjadi landasan hukum dalam mengurangi risiko kebakaran lahan.

Land fire is an issue often closely associated with the palm oil plantation industry. The impacts of land fires not only include ecological losses but also contribute to climate change and threaten environmental sustainability. To address this challenge, the Company has taken concrete steps by implementing a fire prevention system. This initiative is in line with the Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2018 on Land Clearing and/or Development of Plantation Land Without Burning, which serves as the legal foundation for reducing land fire risks.

Sistem pencegahan kebakaran yang diterapkan oleh Perseroan mencakup kebijakan dan prosedur yang ketat. Kebijakan ini diimbangi dengan pelatihan mengenai praktik kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Selain memberikan perlindungan terhadap potensi kebakaran lahan, kebijakan dan prosedur ini juga mendukung upaya lebih luas untuk mengurangi dampak negatif industri kelapa sawit terhadap lingkungan.

The fire prevention system implemented by the Company includes strict policies and procedures. These policies are complemented by training on safe work practices for all employees. In addition to protecting against potential land fires, these policies and procedures also support broader efforts to reduce the negative environmental impacts of the palm oil industry.

Perseroan menerapkan kebijakan tegas yang melarang penggunaan api dalam kegiatan perkebunan. Pemantauan secara konsisten dilakukan terhadap indikator alam, seperti curah hujan dan data titik panas untuk mengidentifikasi potensi titik api di wilayah konsesi. Dengan adanya pemantauan ini, Perseroan dapat merumuskan langkah antisipasi dan respons yang efektif guna mencegah eskalasi kebakaran yang dapat merugikan lingkungan dan operasional Perseroan.

The Company enforces a strict policy prohibiting the use of fire in plantation activities. Consistent monitoring is carried out on environmental indicators, such as rainfall and hotspot data, to identify potential fire points within the concession area. Through this monitoring, the Company can formulate anticipatory and responsive measures to prevent the escalation of fires that could harm the environment and the Company's operation.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pencegahan kebakaran secara rutin, yang mencakup:

1. Kesiapsiagaan regu pemadam kebakaran yang telah diberikan pelatihan dan peralatan yang lengkap;
2. Sosialisasi tentang bahaya kebakaran;
3. Patroli api rutin;
4. Prakiraan cuaca dan potensi bahaya kebakaran;
5. Instalasi menara pantau; dan
6. Simulasi kebakaran.

In 2024, the Company implemented regular fire prevention activities, including:

1. Firefighting team readiness, with complete training and equipment;
2. Fire hazard awareness campaigns;
3. Regular fire patrols;
4. Weather forecasting and fire hazard potential assessments;
5. Installation of watch towers; and
6. Fire simulations.

Upaya pengelolaan kebakaran dan kabut asap di seluruh unit operasional perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit mencakup:

Efforts to manage fire and haze across all plantation and palm oil mill operations include:

1

Pelarangan penggunaan api dalam pembukaan lahan dan pengelolaan sampah

Prohibition of the use of fire in land clearing and waste management

2

Pembentukan tim penanggulangan kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan kendaraan serta peralatan yang dibutuhkan

Formation of a trained fire response team, equipped with the necessary vehicles and equipments

3

Penerapan sistem deteksi dini dan peringatan dini kebakaran

Adoption of early fire detection and warning systems

4

Pemantauan risiko, pencegahan, dan pemadaman kebakaran di dalam dan di sekitar area operasi Perseroan

Monitoring of fire risks, prevention efforts, and fire suppression activities within and around the Company's operational areas







Data Titik Panas dan Kasus Kebakaran di Area Operasional Perseroan
Hotspot Data and Fire Incidents in the Company's Operational Areas

Indikator	2024	2023	2022	*Indicators*
Jumlah titik panas terdeteksi	9	10	Nihil | *Zero*	*Number of detected hotspots*
Jumlah kasus kebakaran	5	12	Nihil | *Zero*	*Number of fire incidents*

Jumlah kasus kebakaran lahan yang terjadi di dalam area operasional Perseroan bukan disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam memitigasi dampak kebakaran yang lebih besar, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan penanggulangan dini, termasuk di area yang bersinggungan dengan area operasional Perseroan.

The number of land fire incidents that occurred within the Company's operational areas was not caused by the Company's operational activities. As part of the Company's responsibility to mitigate the impact of larger fires, the Company is committed to conducting monitoring and early fire response efforts, including in areas adjacent to its operational areas.

Pencegahan kebakaran lahan memerlukan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Perseroan berperan aktif dalam program pencegahan kebakaran lahan dengan melibatkan masyarakat sekitar. Sejak tahun 2018, Perseroan telah membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) yang terdiri dari para petani di Desa Tepian Langsat, yang terletak dekat dengan wilayah konsesi Perseroan.

Land fire prevention requires collaboration and support from various parties. Therefore, the Company plays an active role in land fire prevention programs by involving the surrounding communities. Since 2018, the Company has formed a Fire Care Farmers Group (KTPA), consisting of farmers in the Tepian Langsat Village, located near the Company's concession area.

Perseroan dan KTPA berkolaborasi untuk menginisiasi berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran serta keterampilan dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan. Sosialisasi difokuskan pada pentingnya menjaga hutan dari risiko kebakaran, termasuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

The Company and KTPA have collaborated to initiate various programs aimed at raising awareness and enhancing skills in forest fire prevention and control. The outreach activities focus on the importance of protecting forests from fire risks, including providing a deeper understanding of the negative environmental impacts caused by forest fires.

Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat infrastruktur penanggulangan kebakaran di sekitar wilayah operasionalnya. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan meliputi penyelenggaraan pelatihan khusus tentang teknik pemadaman kebakaran serta pemberian keterampilan kepada kelompok tani agar dapat menangani kebakaran dengan cepat dan efektif. Selain itu, Perseroan juga telah merancang jalur atau skenario penanggulangan kebakaran untuk area yang berbatasan dengan lingkungan operasionalnya.

The Company is also committed to strengthening fire prevention infrastructure around its operational areas. Some of the initiatives that have been implemented include organizing specialized training on fire-fighting techniques and providing skills to farmer groups so they can respond to fires quickly and effectively. Additionally, the Company has designed fire response routes or scenarios for areas bordering its operational environment.

Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa respons terhadap kebakaran dapat dikoordinasikan secara efisien dengan semua pemangku kepentingan, terutama komunitas di sekitar area operasional.

These measures are designed to ensure that fire response efforts can be efficiently coordinated with all stakeholders, particularly communities surrounding the operational areas.

Dengan mengintegrasikan upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman, berkelanjutan, dan responsif terhadap risiko kebakaran hutan. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 30 petani telah bergabung dalam KTPA dan telah mengikuti pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

By integrating these efforts, the Company remains committed to fostering a safe, sustainable, and responsive environment in the face of forest fire risks. As of the end of 2024, a total of 30 farmers have joined the KTPA and have participated in forest and land fire control training session.

Konservasi Lahan dan Keanekaragaman Hayati
Land Conservation and Biodiversity

Di tengah tantangan yang dihadapi akibat perubahan lingkungan, pengelolaan lahan yang cerdas dan pelestarian keanekaragaman hayati telah menjadi suatu keharusan. Kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan ekologi dan menghormati keanekaragaman hayati makin mendesak, terutama dalam konteks penerapan nilai-nilai keberlanjutan. Keterlibatan aktif dan penerapan kebijakan berkelanjutan secara kolektif diharapkan dapat menciptakan masa depan yang lebih hijau dan seimbang untuk generasi mendatang.

Amid the challenges posed by environmental changes, intelligent land management and biodiversity conservation have become essential. The awareness of the importance of maintaining ecological balance and respecting biodiversity is increasingly urgent, especially in the context of implementing sustainability values. Active involvement and the collective application of sustainable policies are expected to create a greener and more balanced future for the next generations.

Menjaga keanekaragaman hayati adalah tugas yang tidak dapat dihindari bagi Perseroan. Sebagai entitas ekonomi yang memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan, Perseroan memiliki tanggung jawab etis dan sosial untuk terlibat dalam praktik bisnis yang mendukung kelestarian lingkungan. Tanggung jawab ini mencakup penerapan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, pelestarian habitat alami, serta penerapan praktik agrikultur atau produksi yang ramah lingkungan.

Maintaining biodiversity is an unavoidable task for the Company. As an economic entity with a significant impact on the environment, the Company has an ethical and social responsibility to engage in business practices that support environmental preservation. This responsibility includes the implementation of responsible natural resource management policies, the conservation of natural habitats, and the adoption of environmentally friendly agricultural or production practices.

Perseroan berkomitmen untuk terus melindungi lingkungan hidup beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan yang berada dalam areal konsesi. Salah satu tindakan nyata Perseroan dalam menjaga keanekaragaman hayati adalah dengan menyalurkan sumber daya untuk melindungi dan memulihkan kawasan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). [GRI 3-3][F.10]

The Company is committed to continuing to protect the environment and the ecosystems within it. Various efforts are made to save and preserve the forest ecosystems within the concession area. One of the Company's tangible actions in maintaining biodiversity is by allocating resources to protect and restore areas with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS). [GRI 3-3] [F.10]









Pelestarian keanekaragaman hayati adalah bagian penting dari tanggung jawab Perseroan, mengingat lokasi operasi perkebunan hulu yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Provinsi ini dikenal sebagai salah satu wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Perseroan juga berkomitmen untuk terus melindungi lahan yang memiliki nilai penting, baik dari segi ekologi maupun budaya. [GRI 3-3, 304-1]

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati adalah elemen penting bagi keberlanjutan bumi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati sesuai dengan kebijakan dan regulasi pemerintah yang berlaku. Perseroan melarang segala bentuk kegiatan yang dapat merusak area dengan nilai Konservasi Tinggi (NKT), perburuan liar, atau aktivitas lain yang berpotensi merusak, menangkap, atau membunuh spesies langka, terancam, endemik, atau spesies yang memiliki nilai ekologis penting. [GRI 3-3]

Perseroan mengadopsi pendekatan yang ditetapkan oleh *High Conservation Value Network* (HCV-N) untuk menilai dan mengidentifikasi area dengan NKT. Sejak tahun 2015, Perseroan telah melakukan kegiatan identifikasi area hutan NKT sebagai wujud kepedulian terhadap nilai-nilai yang sangat signifikan secara biologi, ekologi, sosial, atau budaya di tingkat nasional, regional, dan internasional. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kawasan yang memiliki peran penting bagi keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekologi.

Perseroan melaksanakan kajian dan penilaian area hutan NKT melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan keahlian khusus di bidang konservasi.

Biodiversity conservation is a key part of the Company's responsibility, especially given the location of its upstream plantation operations in East Kalimantan Province. This province is known as one of the regions with the highest biodiversity levels in the world. The Company is also committed to continuing to protect land with significant ecological and cultural value. [GRI 3-3, 304-1]

Biodiversity

The Company recognizes that biodiversity is a crucial element for the sustainability of the planet. Therefore, the Company is committed to protecting biodiversity in line with applicable government policies and regulations. The Company prohibits any activities that could harm areas with High Conservation Value (HCV), poaching, or other activities that may damage, capture, or kill rare, endangered, endemic species, or species with significant ecological value. [GRI 3-3]

The Company adopts the approach set by the High Conservation Value Network (HCV-N) to assess and identify areas with HCV. Since 2015, the Company has been conducting HCV forest area identification activities as a demonstration of its commitment to values that are biologically, ecologically, socially, or culturally significant at the national, regional, and international levels. This step reflects the Company's commitment to preserving areas that play a vital role in biodiversity and ecological balance.

The Company conducts studies and assessments of HCV forest areas in collaboration with third parties possessing specific expertise in conservation. The resulting HCV reports serve as









Laporan NKT yang dihasilkan berperan sebagai pedoman untuk menyusun strategi konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati secara komprehensif. Dalam mengelola NKT, Perseroan menyesuaikan pendekatan pengelolaan dengan karakteristik lanskap dan kompleksitas keanekaragaman hayati yang ada di setiap area. Selain itu, Perseroan telah menerbitkan surat edaran yang menetapkan area konservasi di seluruh unit usaha, yang mengacu pada hasil kajian NKT dan SKT, guna memastikan pengelolaan yang terpadu dan berkelanjutan. [F.9, F.10]

a guide for developing comprehensive conservation strategies and biodiversity protection plans. In managing HCV areas, the Company tailors its approach to the landscape characteristics and biodiversity complexities in each area. Additionally, the Company has issued circulars establishing conservation areas across all business units, based on the results of HCV and HCS studies, to ensure integrated and sustainable management. [F.9, F.10]

Laporan NKT menyajikan informasi mengenai potensi konservasi yang tinggi serta keanekaragaman hayati yang teridentifikasi di area yang dikelola. Perseroan secara berkala memperbarui data flora dan fauna yang dilindungi sesuai dengan peraturan pemerintah, Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), serta ketentuan Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam (CITES). Pembaruan ini memastikan bahwa pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh area NKT tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan terkini. Berikut adalah hasil identifikasi terbaru yang dilakukan pada tahun 2024 untuk memperkaya upaya konservasi Perseroan. [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

HCV reports present information on areas with high conservation potential and identified biodiversity within the managed areas. The Company regularly updates the data on protected flora and fauna in accordance with government regulations, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List, and the provisions of the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). These updates ensure that biodiversity management in all HCV areas remains relevant and aligned with the latest developments. The following are the latest identification results conducted in 2024 to enrich the Company's conservation efforts. [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

Kategori *Category*	**Jumlah Spesies** *Number of Species*	**PP No. 106/2018** *Government Regulation No. 106/2018*	**Apendiks CITES** *CITES Appendix*	**Daftar Merah IUCN** *IUCN Red List*
Mamalia	28	13	10	12
Avifauna	157	32	20	24
Flora	587	1	1	59
Herpetofauna	21	2	7	4
Total	**793**	**48**	**38**	**99**



Transit Forest Orang Utan

Orang Utan Transit Forest



Perseroan menunjukkan komitmen nyata dalam melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati dengan mengalokasikan area konsesi seluas 81,25 hektar sebagai hutan transit orang utan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pelestarian populasi orang utan liar di Kalimantan Timur yang terancam punah, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Area ini berfungsi sebagai habitat sementara bagi orang utan yang akan dilepasliarkan kembali ke hutan, menyediakan tempat perlindungan yang aman, serta mendukung rehabilitasi mereka sebelum mereka dapat hidup mandiri di alam liar.

Juq Kehje Swen, yang berarti "Pulau Orang Utan" dalam bahasa Dayak Wehea, adalah area hutan seluas 81,25 hektar yang dikelola oleh Perseroan sebagai tempat belajar bagi orang utan yang tengah menjalani tahap prapelepasliaran. Area ini dirancang agar para orang utan dapat beradaptasi secara bertahap sebelum dilepas ke hutan belantara. Keberadaan *Juq Kehje Swen* yang terisolasi secara alami di antara Sungai Melenyu dan Sungai Wahau menciptakan lingkungan yang ideal untuk proses adaptasi dan sosialisasi orang utan. Kondisi ini mendukung pengembangan kemampuan mereka untuk bertahan hidup dan berinteraksi di alam bebas, sejalan dengan upaya konservasi dan pelestarian spesies yang terancam punah di Kalimantan Timur.

Program pelestarian orang utan oleh Perseroan telah berjalan sejak tahun 2017 melalui inisiatif reintroduksi atas kerja sama antara PT Nusaraya Agro Sawit (entitas anak Perseroan) dan Borneo Orangutan Survival Foundation (Yayasan BOS). Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 16 orang utan dilepasliarkan dengan dukungan akomodasi dari *Juq Kehje Swen* milik PT Nusaraya Agro Sawit bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BKSDA Kalimantan Timur, BOSF, dan RHOI. Proses pelepasliaran berlangsung lancar dan berhasil, sesuai laporan yang dapat diakses pada situs resmi BKSDA. [GRI 304-3][F.10]

The Company demonstrates a tangible commitment to protecting and conserving biodiversity by allocating 81.25 hectares of its concession area as an orangutan transit forest. This initiative aims to support the conservation of the endangered wild orangutan population in East Kalimantan, in line with the provisions set out in Law No. 5 of 1990 concerning the Conservation of Natural Resources and Ecosystems. This area functions as a temporary habitat for orangutans to be rehabilitated before being released back into the wild, providing a safe refuge and supporting their rehabilitation process until they are able to live independently in the wild.

Juq Kehje Swen, which means "Orangutan Island" in the Dayak Wehea language, is a 81.25-hectare forest area managed by the Company as a learning place for orangutans undergoing the pre-release phase. This area is designed for orangutans to gradually adapt before being released into the wilderness. The naturally isolated location of Juq Kehje Swen, situated between the Melenyu River and the Wahau River, creates an ideal environment for the adaptation and socialization process of the orangutans. This setting supports the development of their survival skills and interactions in the wild, in line with conservation efforts and the preservation of endangered species in East Kalimantan.

The Company's orangutan conservation program has been ongoing since 2017 through a reintroduction initiative in collaboration between PT Nusaraya Agro Sawit (a subsidiary of the Company) and the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOS Foundation). As of the end of 2024, a total of 16 orangutans have been successfully released into the wild, supported by accommodation facilities provided by Juq Kehje Swen of PT Nusaraya Agro Sawit, in cooperation with relevant parties including the Ministry of Environment and Forestry, the East Kalimantan BKSDA, BOSF, and RHOI. The release process was carried out smoothly and successfully, as reported on the official website of the BKSDA. [GRI 304-3][F.10]

Program Adopsi Orang Utan

Orangutan Adoption Program

Perseroan turut mendukung pelestarian orang utan melalui program Adopsi Orang Utan yang digagas oleh Yayasan BOS sejak 2020.

The Company supports orangutan conservation through the Orangutan Adoption Program initiated by the BOS Foundation since 2020.

Di samping itu, terdapat pula Program Rehabilitasi Orang Utan Kalimantan Timur (PROKT) di Samboja Lestari yang bertujuan untuk memastikan bahwa orang utan dapat bertahan hidup dan berkembangbiak secara alami ketika kembali ke habitat aslinya. Program ini mencakup kegiatan pengasuhan, pendidikan, dan pemeliharaan orang utan. Hingga akhir 2024, Perseroan telah mengadopsi 1 orang utan yang berusia 5 tahun, sebagai bagian dari komitmen untuk melestarikan satwa liar yang terancam punah. [GRI 304-3][F.10]

In addition, there is also the East Kalimantan Orangutan Rehabilitation Program (PROKT) at Samboja Lestari, which aims to ensure that orangutans can survive and reproduce naturally when returned to their original habitat. This program includes activities such as caregiving, education, and the maintenance of orangutans. By the end of 2024, the Company has adopted one 5-year-old orangutan as part of its commitment to preserving endangered wildlife. [GRI 304-3] [F.10]



Deforestasi [F.9]

Perseroan menerapkan *toolkit HCV-HCSA Assessment Manual* (2023) yang merupakan pembaruan atas *toolkit* Pendekatan Cadangan Karbon Tinggi (*High Carbon Stock Approach*/ HCSA) Versi 2 Modul 5 (HCSA Steering Group, 2017). *Toolkit* ini berfokus pada prinsip Nihil Deforestasi, Stratifikasi Hutan, dan Vegetasi (Versi 2.0, Mei 2007) sejak tahun 2020. Pendekatan ini memandu Perseroan dalam mengidentifikasi area dengan stok karbon tinggi (SKT), terutama dalam konteks pengembangan lahan baru. Langkah ini sejalan dengan kebijakan Nihil Deforestasi yang diadopsi oleh Perseroan dan bertujuan untuk melindungi hutan dan ekosistem bernilai tinggi. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa pengembangan lahan dilakukan tanpa merusak kawasan hutan dengan cadangan karbon yang signifikan. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pencegahan deforestasi, Perseroan tengah meningkatkan kualitas kajian area konservasi yang sebelumnya telah dilaksanakan. Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kajian area dengan NKT yang terintegrasi dengan kajian SKT di seluruh entitas anak Perseroan. Dalam kajian ini, Perseroan bekerja sama dengan lembaga independen yang kompeten untuk melakukan penilaian NKT dan SKT secara menyeluruh.

Sejalan dengan pedoman HCSA, Perseroan berkolaborasi dengan pihak ketiga yang kompeten, independen, dan kredibel untuk melakukan penilaian terhadap hutan yang memiliki SKT. Penilaian ini mencakup identifikasi area konsesi yang dimiliki oleh Perseroan yang terdeteksi memiliki SKT. Semua lokasi yang teridentifikasi sebagai area SKT akan dipantau dan dikelola sebagai kawasan konservasi. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah pengalihan fungsi area tersebut sehingga dapat terus menjalankan perannya secara ekologis. Dengan pengelolaan yang tepat, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan mendukung pelestarian lingkungan di sekitarnya.

Penilaian terhadap area hutan yang memiliki SKT dilakukan secara konsisten sebelum memulai kegiatan persiapan lahan untuk pembukaan lahan baru, yang merupakan langkah awal dalam rangkaian operasional Perseroan. Inisiatif ini merupakan implementasi nyata dari kebijakan Perseroan yang diluncurkan pada tahun 2021 dan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengembangan lahan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan pelestarian

Deforestation [F.9]

The Company implements the HCV-HCSA Assessment Manual (2023) toolkit, which is an update to the High Carbon Stock Approach (HCSA) Version 2 Module 5 (HCSA Steering Group, 2017). This toolkit focuses on the principles of Zero Deforestation, Forest Stratification, and Vegetation (Version 2.0, May 2007) since 2020. This approach guides the Company in identifying areas with High Carbon Stock (HCS), particularly in the context of new land development. This step is in line with the Company's Zero Deforestation policy and aims to protect forests and high-value ecosystems. By doing so, the Company ensures that land development occurs without damaging areas of significant carbon reserves. [GRI 3-3]

As part of its commitment to preventing deforestation, the Company is enhancing the quality of conservation area studies previously conducted. In 2024, the Company is committed to carrying out studies on areas with HCV, integrated with HCS studies across all subsidiaries. In this study, the Company is collaborating with independent and competent institutions to conduct a comprehensive HCV and HCS assessment.

In line with HCSA guidelines, the Company collaborates with competent, independent, and credible third parties to assess forests with HCS. This assessment includes the identification of concession areas owned by the Company that are detected as having HCS. All locations identified as HCS areas will be monitored and managed as conservation areas. This action aims to prevent land use change in these areas, ensuring they continue to fulfill their ecological role. With proper management, the Company is committed to maintaining ecosystem sustainability and supporting environmental conservation in the surrounding areas.

The assessment of forest areas with HCS is consistently carried out before starting land preparation activities for new site development, which represents the first stage in the Company's operational process. This initiative is a tangible implementation of the Company's policy launched in 2021, aimed at ensuring that every step in the land development process takes into account sustainability and environmental preservation aspects. Through this approach, the Company

lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk melindungi hutan dan mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab. [GRI 304-2, 304-3]

is committed to protecting forests and managing natural resources responsibly. [GRI 304-2, 304-3]



Program Rencana Pemulihan

Program Rencana Pemulihan dilakukan Perseroan sebagai wujud tanggung jawab terhadap komitmen perusahaan dalam melaksanakan NDPE. Program Rencana Pemulihan ini diawali pada periode akhir tahun 2023. Program ini diawali dengan penunjukan konsultan Yahywa untuk menghitung luasan tanggung jawab pada November 2023. Kegiatan diawali dengan pengumpulan data pada bulan Desember 2023, lalu dilanjutkan dengan kegiatan analisis untuk menghitung besar luasan pemulihan yang menjadi tanggung jawab Perseroan. Pada kuartal ketiga tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan proses rencana pemulihan ini sampai dengan penyusunan program rencana pemulihan jangka panjang. Pada kuartal keempat, Perseroan telah mensosialisasikan hasil dari proses Rencana Pemulihan kepada pemangku kepentingan terkait.

Program Rencana Pemulihan dikategorikan menjadi 2 kategori besar, yaitu di dalam dan di luar konsesi. Program di dalam konsesi difokuskan pada pengelolaan dan pemantauan area HCV-HCS. Sedangkan program yang dilakukan di luar konsesi difokuskan pada pengelolaan habitat dan ekosistem

Recovery Plan Program

The Recovery Plan Program is implemented by the Company as part of its responsibility to uphold the company's commitment to the NDPE policy. This program commenced at the end of 2023. It began with the appointment of the Yahywa consultancy in November 2023 to calculate the area of responsibility. The activity started with data collection in December 2023, followed by an analysis to determine the extent of the recovery area under the Company's responsibility. By the third quarter of 2024, the Company had completed the recovery plan process, including the preparation of the long-term recovery plan. In the fourth quarter, the Company communicated the results of the Recovery Plan process to relevant stakeholders.

The Recovery Plan Program is categorized into two main areas, within and outside the concession. The program within the concession focuses on managing and monitoring HCV-HCS areas. The program outside the concession is focused on managing habitats and ecosystems with orangutans as a

dengan orangutan sebagai spesies unggulan di level landskap, penguatan *social forestry* bagi masyarakat sekitar Perseroan, dan pelestarian warisan tradisional masyarakat adat.

Sosialisasi dan Pemantauan

Setelah penilaian NKT dan SKT selesai dilaksanakan di seluruh entitas anak, Perseroan akan melengkapi matriks rencana program pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Matriks ini akan disusun dan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kedua kajian tersebut.

Keberadaan area yang memiliki NKT dan SKT akan dikomunikasikan kepada seluruh pekerja, kontraktor, pemasok, dan komunitas lokal yang berada di sekitar area operasi. Perseroan juga akan menyosialisasikan program dan inisiatif yang bertujuan untuk melindungi lingkungan hidup serta ekosistem yang ada di dalamnya. Selain itu, sosialisasi mengenai pelarangan pembukaan lahan pada area NKT dan hutan SKT akan dilakukan, termasuk mengenai perilaku dan aktivitas lainnya yang dapat merusak area konservasi.

Guna memastikan bahwa area konservasi tidak akan terganggu, Perseroan menyelenggarakan aktivitas pemantauan secara berkala dan melakukan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Perseroan bersikap tegas terhadap setiap pelanggaran yang terjadi di area NKT dan hutan SKT. Apabila terdapat aktivitas yang berpotensi menyebabkan degradasi kualitas fungsi area konservasi, Perseroan akan melaksanakan restorasi secara bertahap.

primary species at the landscape level, strengthening social forestry for surrounding communities, and preserving the traditional heritage of indigenous communities.

Socialization and Monitoring

Once the HCV and HCS assessments are completed across all subsidiaries, the Company will finalize the environmental management and conservation program matrix. This matrix will be developed and established based on the results of the two assessments.

The presence of areas with HCV and HCS will be communicated to all workers, contractors, suppliers, and local communities surrounding the operational areas. The Company will also socialize programs and initiatives aimed at protecting the environment and the ecosystems within it. Additionally, socialization regarding the prohibition of land clearing in HCV areas and HCS forests will be conducted, including behaviors and activities that could harm conservation areas.

To ensure that conservation areas are not disturbed, the Company will conduct regular monitoring activities and routine evaluations to assess the effectiveness of the implemented programs. The Company will take a firm stance on any violations occurring within HCV areas and HCS forests. If activities are found to potentially degrade the quality of conservation areas, the Company will implement restoration efforts gradually.



Kegiatan pemantauan yang telah dilakukan untuk memastikan area konservasi terjaga

Monitoring activities have been carried out to ensure the conservation areas are maintained

1

Melakukan analisis citra satelit untuk memantau area konservasi yang sudah ditetapkan.

Conducting satellite imagery analysis to monitor the designated conservation area.

2

Memberikan label secara bertahap pada tanaman keras/pohon dengan nilai khusus (langka, terancam, dan dilindungi) sebagai penanda keberadaan dan keberlangsungan pertumbuhannya. Selain berfungsi sebagai pemberi informasi terhadap jenis tanaman keras/pohon dan ukuran diameternya, pelabelan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi fungsi dan kegunaan bagi ekosistem sekitarnya.

Gradually labeling tree species with distinct values (rare, endangered, and protected) as markers for their existence and growth continuity. In addition to providing information about the species and diameter size of the trees, the labeling also serves to identify the function and usefulness of the species for the surrounding ecosystem.

3

Melakukan patroli rutin dengan melibatkan seluruh pihak terkait pada area konservasi yang telah ditetapkan perusahaan untuk memastikan tidak adanya perilaku/aktivitas yang dapat merusak area konservasi.

Conducting routine patrols involving all relevant parties in the designated conservation areas to ensure there are no behaviors or activities that could damage the conservation area.

4

Melakukan evaluasi terhadap keberadaan keanekaragaman hayati dan satwa liar langka yang dilindungi terbaru sesuai dengan hasil patroli dan wawancara dari pihak masyarakat dan pekerja di sekitar area konservasi.

Evaluating the presence of biodiversity and protected endangered wildlife based on the results of patrols and interviews with local communities and workers near the conservation area.

5

Melakukan demarkasi terhadap area konservasi yang sudah ditetapkan melalui papan amaran atau *sign board* mengenai informasi dan himbauan pengelolaan pada area konservasi.

Demarcating the designated conservation areas with warning signs or signboards providing information and guidelines for managing the conservation areas.

6

Meningkatkan kompetensi dari seluruh personil kunci yang terlibat dalam pengelolaan dan pemantauan area konservasi melalui pelatihan yang dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait (BKSDA, Disbun, BOSF).

Enhancing the competencies of all key personnel involved in the management and monitoring of conservation areas through regular training sessions involving all relevant stakeholders (BKSDA, Disbun, BOSF).

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp3.892 juta. Biaya ini mencakup berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan serta memperbaiki praktik bisnis agar lebih berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan, tetapi juga berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup.

Environmental Costs [F.4]

Throughout 2024, the Company has incurred environmental cost Rp3,892 million. These costs cover various programs and initiatives aimed at reducing the environmental impact and improving business practices to be more sustainable. Thus, the Company is committed not only to providing quality services to its customers but also to actively contributing to environmental preservation.

Biaya Lingkungan Hidup (dalam juta Rp)
Environmental Costs (in million Rp)

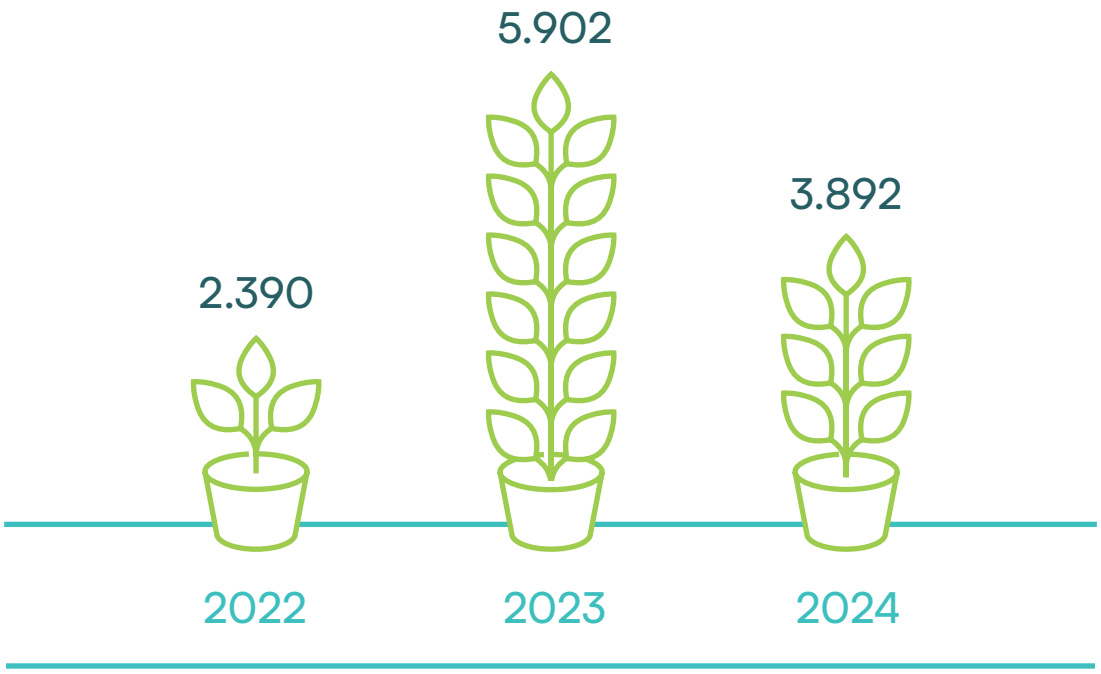







05

Dukungan Kesejahteraan Sosial

Social Welfare Support

Dukungan Kesejahteraan Sosial
Social Welfare Support

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Melalui berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan, Perseroan berupaya memberikan dampak positif yang nyata bagi komunitas. Semua inisiatif ini didorong oleh prinsip keberlanjutan dalam mendukung tujuan pembangunan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

The Company is committed to improving social welfare as part of its corporate social responsibility. Through various programs focusing on community empowerment, education, and healthcare, the Company strives to make a tangible positive impact on communities. All these initiatives are driven by sustainability principles to support more inclusive and sustainable social development goals.



Pekerjaan yang Layak
Decent Work



Sumber daya manusia (SDM) bukan sekadar elemen pelengkap dalam tubuh Perseroan, melainkan merupakan aset yang berpotensi menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan bisnis. Kesuksesan Perseroan sangat bergantung pada dukungan yang diberikan oleh SDM. Tanpa keterlibatan dan kontribusi mereka, pencapaian tujuan bisnis akan menjadi tantangan yang sulit dihadapi.

Perseroan dengan jelas menjadikan pengelolaan SDM sebagai salah satu elemen penting dalam strategi keberlanjutan usaha. Setiap inisiatif dan program yang dikelola oleh Departemen *Human Resources* tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, tetapi juga berfokus pada penyediaan lingkungan kerja yang layak dan adil bagi semua karyawan. [F.21]

Selain itu, penghormatan terhadap hak asasi manusia menjadi prinsip fundamental dalam pengelolaan SDM di Perseroan. Perseroan mematuhi pedoman dan norma internasional yang berlaku, termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia sebagai konvensi pertama yang menyuarakan pengakuan atas hak-hak dasar, serta Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Kesadaran akan hak-hak pekerja merupakan bagian dari kepatuhan serta wujud komitmen Perseroan untuk mencegah segala bentuk eksploitasi. Komitmen ini tercermin dengan jelas dalam kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) yang diterapkan di Perseroan dan seluruh entitas anaknya, serta menjadi bagian dari rantai nilai dalam kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan NDPE ini mencakup komitmen Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang layak dan adil bagi seluruh karyawan, antara lain: [GRI 3-3]

Human resources (HR) are not merely a complementary element within the Company but a valuable asset that has the potential to be the primary driver of business growth. The Company's success relies heavily on the support its human resources provide. Without their involvement and contributions, achieving business objectives would present significant challenges.

The Company explicitly prioritizes human resource management as one of the critical elements in its sustainability strategy. Every initiative and program managed by the Human Resources Department is designed to enhance the Company's performance and ensure a fair and decent working environment for all employees. [F.21]

Furthermore, respect for human rights is fundamental to the Company's HR management. The Company adheres to applicable international guidelines and norms, including the Universal Declaration of Human Rights, the first convention to recognize fundamental rights, and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

Awareness of workers' rights is part of the Company's compliance and commitment to preventing exploitation. This commitment is reflected in the Company's No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy, which is implemented across the Company and its subsidiaries, as well as within the value chain of its operations. This NDPE policy reflects the Company's dedication to fostering a proper and fair working environment for all employees, which includes: [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang layak dan adil bagi seluruh karyawan, antara lain, dengan:

[GRI 3-3]

The Company's commitment to creating a suitable and fair working environment for all employees

1

Menghormati dan mendukung hak-hak Pekerja dan melindungi Pekerja yang memperjuangkan haknya dari ancaman sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku;
Respect and uphold the rights of all workers and protect human rights defenders from against threats and retaliation in accordance with prevailing law and regulation;

2

Menghormati hak kebebasan berserikat dan menghargai hak untuk berunding secara kolektif;
Respect the right to freedom of association and recognize the right to collective bargaining;

3

Memastikan Pekerja mendapatkan upah yang layak dan kompensasi normatif dibayarkan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku;
Ensure all workers are paid at a decent living wage equal to or exceeding the legal minimum wage and normative compensation is paid in accordance to the legal requirements;

4

Memastikan kondisi kerja sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku;
Ensure the conditions of work fully comply with the legal requirements;

5

Melarang segala bentuk pekerjaan yang melanggar hukum, penuh kekerasan, atas paksaan, kerja paksa, maupun Pekerja anak;
Prohibit all forms of illegal, abusive, forced, bonded, compulsory or child labor;

6

Memberikan kesempatan yang adil dan sama untuk semua Pekerja, tanpa memandang ras, suku, kebangsaan, jenis kelamin, agama, status sosial-ekonomi, bahasa, tradisi lokal, status kontrak atau migran;
Provide fair and equal employment opportunities for all employees, regardless of race, ethnicity, national origin, gender, religion, socio-economic status, language, local customs, contract status or migration;

7

Mendorong pemberdayaan perempuan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
Promote woman empowerment in accordance with prevailing law and regulation;

8

Mendukung lingkungan kerja yang aman dan sehat yang bebas dari perundungan seksual dan hal-hal lainnya yang membahayakan;
Promote a safe and healthy working environment that is free from sexual harassment and other hazards;

9

Menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety*) bagi seluruh Pekerja sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku dan secara terus-menerus dipantau, ditinjau, dan ditingkatkan;
Apply Occupational Health and Safety (OHS) standards for the entire workforce in accordance with prevailing law and regulation that are continuously monitored, reviewed and improved;

10

Menyediakan peralatan dan pelatihan yang memadai di dalam penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS);
Provide adequate equipment and training on the implementation of OHS standards;

11

Menyediakan pelatihan dan pengembangan kepada Pekerja untuk memastikan Pekerja mencapai potensi terbaiknya;
Provide training and development to employees to ensure achievement of their full potential;

12

Menyediakan fasilitas perumahan yang memadai dan akses terhadap infrastruktur dasar kepada Pekerja dan staf (seperti: air bersih, sanitasi, listrik); dan
Provide adequate housing facilities and access to basic infrastructure for workers and staff (e.g. clean water, sanitation, electricity); and

13

Mendukung dan memfasilitasi pendidikan anak-anak Pekerja.
Promote and facilitate the education of the children of our workforce.

Perseroan dengan tegas menolak segala bentuk kerja paksa, intimidasi dalam praktik kerja, serta keberadaan pekerja anak. Kebijakan mengenai jam kerja, upah, serta informasi tentang hak dan kewajiban disampaikan kepada pekerja sejak awal dan melalui sosialisasi atas perubahannya kepada pekerja. Selain itu, Perseroan tidak mensyaratkan penahanan dokumen pribadi dalam proses rekrutmen karyawan. Selama periode pelaporan, tidak ada laporan mengenai kerja paksa, pekerja anak, maupun tindakan diskriminasi lainnya. [GRI 408-1, 409-1] [F.18, F.19]

The Company firmly opposes all forms of forced labor, intimidation in labor practices, and the employment of child labor. Policies regarding working hours, wages, and information about rights and obligations are communicated to employees from the outset and through regular updates. Additionally, the Company does not require the retention of personal documents during recruitment. During the reporting period, there were no reports of forced labor, child labor, or other forms of discrimination. [GRI 408-1, 409-1] [F.18, F.19]

Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality

Bagi Perseroan, menciptakan lingkungan kerja yang layak merupakan wujud dari penerapan prinsip-prinsip non-diskriminasi. Pemahaman ini mencakup pengakuan terhadap keragaman sebagai aset yang harus diakomodasi dan dihargai di dalam tempat kerja. Dalam konteks ini, penyediaan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap individu menjadi faktor kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi.

For the Company, creating a decent work environment reflects implementing non-discrimination principles. This understanding includes recognizing diversity as an asset that must be accommodated and appreciated in the workplace. In this context, providing equal and fair opportunities for everyone is key to fostering a work environment free from discrimination.

Prinsip kesetaraan dan keadilan merupakan bagian dari komitmen Perseroan, yang menjadi dasar utama dalam setiap tahap proses sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan kompetensi dan peluang karier. Perseroan berusaha memastikan bahwa setiap individu mendapatkan

The principles of equality and fairness are integral to the Company's commitment and serve as the foundation at every stage of the human resources process, from recruitment to competency development and career opportunities. The Company strives to ensure everyone is treated

perlakuan yang setara dan memiliki kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan faktor seperti jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya. [GRI 3-3, 405-1] [F.18]

Demografi Pekerja [GRI 2-7]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mempekerjakan total 4.027 karyawan, yang terdiri dari 3.754 karyawan tetap dan 273 karyawan kontrak. Seluruh karyawan di Perseroan merupakan pekerja purnawaktu (*full-time*). Data mengenai jumlah dan status karyawan disusun dan dikelola secara teratur oleh *Human Resources Department*. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kelompok pekerja lain selain pekerja yang bekerja di dalam Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

equally and has the same opportunities, without discrimination based on gender, race, religion, or other backgrounds. [GRI 3-3, 405-1] [F.18]

Employee Demographics [GRI 2-7]

As of the end of 2024, the Company employed 4,027 employees, comprising 3,754 permanent and 273 contract employees. All employees of the Company work full-time. Data regarding the number and status of employees is regularly compiled and managed by the Human Resources Department. During the reporting period, there were no other groups of workers besides those directly employed by the Company. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	Persentase	2024	2023	2022
Laki-laki	74%	2.965	3.161	4.641
Perempuan	26%	1.062	1.091	1.739
Jumlah	100%	4.027	4.252	6.380



Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender [GRI 405-1]

Kelompok Usia *Age Group*	Tahun *Year*	Jabatan *Job Level*								Jumlah Pekerja *Number of Employees*
		Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-24	2024	488	127	1	-	2	-	3	1	622
25-34		1.133	427	3	6	-	3	-	-	1.572
35-44		816	353	111	46	15	4	3	2	1.350
45-54		231	73	54	11	24	-	18	3	414
>55		30	3	16	1	6	1	11	1	69
18-24	2023	545	127	3	8	-	-	-	-	683
25-34		1.184	427	132	39	17	2	3	1	1.805
35-44		869	365	54	9	25	4	18	1	1.345
45-54		271	104	12	1	7	-	17	2	414
>55		-	-	1	-	1	1	2	-	5
18-24	2022	1.080	267	6	7	-	-	-	-	1.360
25-34		1.657	656	155	26	14	3	1	4	2.516
35-44		1.147	571	38	9	17	2	20	2	1.806
45-54		409	168	10	2	3	-	12	2	606
>55		68	20	-	-	-	-	4	-	92

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Job Level and Gender [GRI 405-1]

Level Jabatan *Job Level*	Persentase *Percentage*		2024		2023		2022	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Entry-level	67%	24%	2.698	983	2.869	1.023	4.361	1.682
Mid-level	5%	2%	185	64	202	57	209	44
Senior-level	1%	0%	47	8	50	7	34	5
Executive-level	1%	0%	35	7	40	4	37	8
Jumlah Total	**74%**	**26%**	**2.965**	**1.062**	**3.161**	**1.091**	**4.641**	**1.739**

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Employment Status and Gender [GRI 405-1]

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	Persentase *Percentage*		2024		2023		2022	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Permanen *Permanent*	69%	25%	2.762	992	2.488	829	1.056	117
Kontrak *Contract*	5%	2%	203	70	673	262	3.585	1.622
Jumlah Total	**74%**	**26%**	**2.965**	**1.062**	**3.161**	**1.091**	**4.641**	**1.739**

Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Work Location and Gender [GRI 405-1]

Wilayah Kerja *Work Location*	Persentase *Percentage*		2024		2023		2022	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Kantor Pusat *Head Office*	2%	1%	83	51	313	62	73	44
Kantor Perwakilan *Representative Office*	1%	0%	38	8	33	8	20	2
Unit Usaha *Business Units*	71%	25%	2.844	1.003	2.815	1.021	4.548	1.693
Jumlah Total	**74%**	**26%**	**2.965**	**1.062**	**3.161**	**1.091**	**4.641**	**1.739**

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pergantian [GRI 405-1]
Employee Composition by Turnover Rate [GRI 405-1]

Jenis Kelamin *Gender*	2024		2023		2022	
	Pekerja Baru *New Employees*	Pergantian Pekerja *Employee Turnover*	Pekerja Baru *New Employees*	Pergantian Pekerja *Employee Turnover*	Pekerja Baru *New Employees*	Pergantian Pekerja *Employee Turnover*
Laki-laki *Male*	1.187	1.463	1.468	2.084	1.472	1.395
Perempuan *Female*	363	408	385	669	394	394
Jumlah Total	**1.550**	**1.871**	**1.853**	**2.753**	**1.866**	**1.789**
Persentase Pekerja Baru *New Employee Percentage*	= 38,49%					
Persentase Pergantian Pekerja *Employee Turnover Percentage*	= 46,46%					
Total Pekerja Periode 2024 *Total Employees in 2024*	= 4.027					

Rekrutmen

Perseroan sangat menekankan pentingnya transparansi dan keadilan dalam proses rekrutmen. Setiap pekerja direkrut melalui mekanisme yang objektif dan selaras dengan kebutuhan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan adil dengan menetapkan persyaratan kompetensi dan kualifikasi sebagai dasar utama dalam memilih kandidat untuk mengisi posisi yang tersedia. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam lingkungan kerja yang profesional dan berkeadilan.

Kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi terwujud dalam setiap tahapan proses rekrutmen di Perseroan. Dari pemeriksaan latar belakang, pengujian kemampuan, hingga wawancara, Perseroan memastikan perlakuan yang setara bagi seluruh kandidat. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip ini, Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tetapi juga membangun tim yang beragam dan kompeten, mencerminkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang menjadi landasan budaya Perseroan. Langkah-langkah ini menciptakan dasar yang kuat untuk keberlanjutan dan inovasi dalam operasional Perseroan. [F.18]

Remunerasi

Komitmen Perseroan terhadap remunerasi mencakup jaminan bahwa semua pekerja menerima upah yang layak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berusaha menciptakan kesejahteraan bagi seluruh karyawan. [GRI 405-2] [F.20]

Perseroan menerapkan skema remunerasi yang didasarkan pada prinsip *Pay for Person, Pay for Position*, dan *Pay for Performance* (3P). Pendekatan ini mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk level jabatan, bobot kerja, prestasi, dan kemampuan karyawan dalam menentukan penyesuaian upah. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan tingkat inflasi sebagai faktor eksternal yang memengaruhi kondisi ekonomi. Untuk memastikan bahwa sistem remunerasi tetap kompetitif, Perseroan secara berkala melakukan studi perbandingan sistem remunerasi dengan industri sejenis. Selain untuk memastikan bahwa sistem remunerasi tetap kompetitif, perbandingan ini penting untuk memberikan keadilan dan transparansi kepada karyawan.

Recruitment

The Company strongly emphasizes transparency and fairness in its recruitment process. Each employee is recruited through an objective mechanism aligned with the Company's needs. Recruitment is conducted openly and fairly by establishing competency and qualification requirements as the primary basis for selecting candidates for available positions. With this approach, the Company is committed to ensuring everyone has an equal opportunity to contribute within a professional and equitable work environment.

Equal opportunities without discrimination are implemented at every stage of the recruitment process. The Company ensures equal candidate treatment through background checks, skill assessments, and interviews. By adhering to these principles, the Company fosters an inclusive work environment. It builds a diverse and competent team that reflects the values of fairness and equality ingrained in its corporate culture. These efforts form a strong foundation for sustainability and innovation in the Company's operations. [F.18]

Remuneration

The Company is committed to ensuring all employees receive fair wages that follow their roles and responsibilities. To achieve this, the Company adheres to the provisions regarding the Provincial Minimum Wage or the Regency Minimum Wage. In doing so, the Company not only fulfills its legal obligations but also strives to enhance the welfare of all employees. [GRI 405-2] [F.20]

The Company applies a remuneration scheme based on Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance (3P) principles. This approach considers various factors in determining salary adjustments, including job level, workload, achievements, and employee capabilities. Additionally, the Company believes inflation rates are an external factor influencing economic conditions. To ensure the competitiveness of the remuneration system, the Company periodically conducts comparative studies of remuneration systems within similar industries. This comparison is essential not only to maintain competitiveness but also to provide fairness and transparency for employees.

Perbandingan Upah Pekerja Baru Tingkat Terendah vs UMP/UMK 2024 [GRI 405-2] [F.20]
Comparison of the Lowest Entry-Level Employee Wage vs. Provincial/Regency Minimum Wage 2024



Kebebasan Berserikat

Perseroan memberikan hak kepada seluruh pekerja untuk secara bebas membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Dalam upaya menjaga hubungan yang harmonis antara pekerja dan manajemen, pihak serikat pekerja dan manajemen secara aktif mengutamakan komunikasi dan keterbukaan melalui pertemuan rutin. Pertemuan ini bertujuan untuk melakukan perundingan secara kolektif sehingga semua suara pekerja dapat didengar dan diakomodasi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap dialog sosial yang konstruktif dan menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai.

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan dengan melaksanakan secara penuh semua peraturan yang berlaku. Komitmen ini dijelaskan secara rinci dalam dokumen Peraturan Perusahaan. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan transparan, serta memastikan bahwa hak-hak pekerja dilindungi sesuai dengan regulasi yang berlaku. [GRI 2-30]

Freedom of Association

The Company grants all employees the right to form and join labor unions freely. To maintain harmonious relations between employees and management, both parties actively prioritize communication and transparency through regular meetings. These meetings aim to facilitate collective bargaining, ensuring all employee voices are heard and accommodated. This approach reflects the Company's commitment to constructive social dialogue and fostering a mutually respectful work environment.

The Company demonstrates a strong commitment to compliance with labor regulations by fully implementing all applicable rules. This commitment is detailed in the Company's Regulations document, showcasing the Company's seriousness in creating a fair and transparent work environment while ensuring that prevailing laws protect employees' rights. [GRI 2-30]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety



Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan tidak hanya mengakui pentingnya kepatuhan terhadap peraturan pemerintah mengenai K3, tetapi juga berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja. Upaya ini mencakup pelaksanaan program pelatihan yang berkesinambungan, penyediaan perlengkapan keselamatan yang memadai, serta penegakan standar operasional yang ketat untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. [GRI 3-3]

To address these challenges, the Company not only adheres to government regulations on OHS but is also committed to implementing best practices to protect the safety and health of all employees. These efforts include continuous training programs, providing adequate safety equipment, and enforcing strict operational standards to ensure a safe and healthy work environment. [GRI 3-3]

Dengan mematuhi peraturan dan standar K3 yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mengurangi potensi risiko kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan. Upaya ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap kesejahteraan pekerja, tetapi juga mendukung produktivitas serta keberlanjutan operasional jangka panjang. Dengan lingkungan kerja yang aman, Perseroan berharap kinerja karyawan dapat meningkat sehingga berkontribusi pada keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan.

By complying with applicable OHS regulations and standards, the Company is committed to creating a safe and healthy workplace while minimizing the risk of accidents and work-related illnesses. These efforts reflect the Company's social responsibility toward employee well-being and support productivity and the long-term sustainability of operations. The Company aims to enhance employee performance with a safe work environment, contributing to its overall success and growth.



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3. Perseroan menjadikan PP nomor 50 tahun 2012 tersebut sebagai acuan dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan. Perseroan akan terus memperkuat upaya pengelolaan K3 melalui penerapan SMK3 secara bertahap guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari potensi risiko yang membahayakan pekerja maupun pihak terkait lainnya. [GRI 403-1, 403-7, 403-8] [F.21, E.3]

The Company is committed to implementing the Occupational Safety and Health Management System in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System. The Company adopts Government Regulation No. 50 of 2012 as a reference in fostering a safety-oriented work culture. The Company will continue to strengthen its OHS management efforts through the gradual implementation of Occupatinoal Safety and Health Management System in order to create a safe, healthy, and risk-free working environment for employees and other relevant stakeholders. [GRI 403-1, 403-7, 403-8] [F.21, E.3]

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang telah disahkan dan terdaftar di dinas sosial dan tenaga kerja setempat. P2K3 bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem manajemen K3 serta meningkatkan kesadaran pekerja akan pentingnya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Tugas P2K3 juga mencakup sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3, guna memastikan bahwa seluruh pekerja memahami dan mematuhi norma serta prosedur yang ditetapkan. [GRI 403-4]

The Company has established an Occupational Health and Safety Committee, which is officially registered with the local social and manpower authorities. Occupational Health and Safety Committee is responsible for developing and maintaining the OHS management system and raising employee awareness of the importance of health and safety in the workplace. The committee also disseminates OHS-related regulations to ensure all employees understand and adhere to the established norms and procedures. [GRI 403-4]

Setiap bahaya terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diidentifikasi dan dinilai tingkat risikonya. Dengan demikian, tindakan pengendalian yang sesuai dapat ditetapkan berdasarkan tingkat risiko yang ada. Tindakan pengendalian ini diterapkan dengan memperhatikan hierarki mitigasi risiko

All occupational health and safety hazards are identified, and their risk levels are assessed. Appropriate control measures are then implemented based on the identified risks. These measures follow the risk mitigation hierarchy which include elimination, substitution, technical engineering, administrative controls,





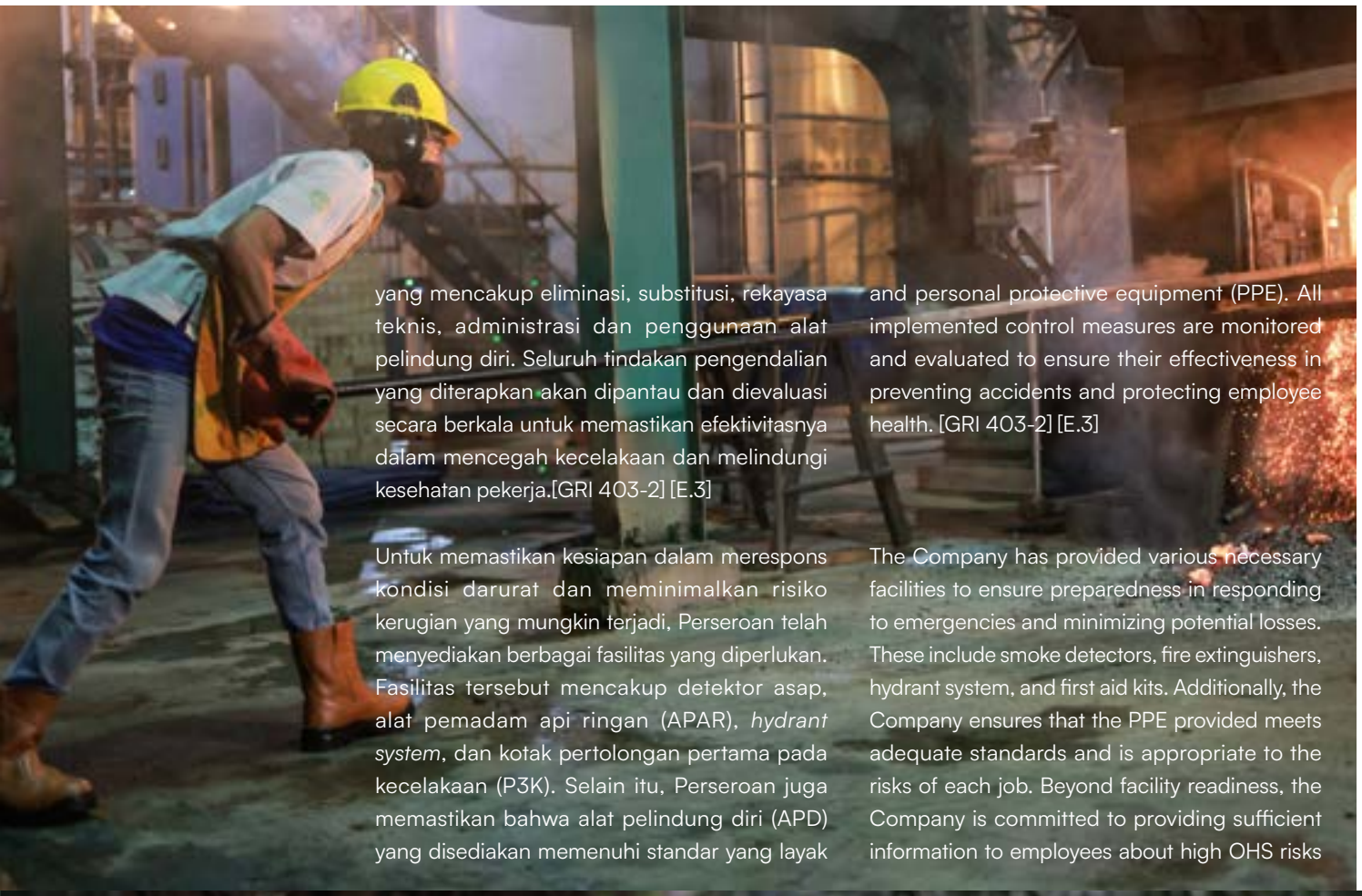

yang mencakup eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, administrasi dan penggunaan alat pelindung diri. Seluruh tindakan pengendalian yang diterapkan akan dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mencegah kecelakaan dan melindungi kesehatan pekerja.[GRI 403-2] [E.3]

Untuk memastikan kesiapan dalam merespons kondisi darurat dan meminimalkan risiko kerugian yang mungkin terjadi, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan. Fasilitas tersebut mencakup detektor asap, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant system*, dan kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa alat pelindung diri (APD) yang disediakan memenuhi standar yang layak dan sesuai dengan risiko pekerjaan masing-masing. Di samping kesiapan fasilitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang memadai kepada setiap pekerja mengenai risiko K3 yang tinggi serta tindakan pengendalian yang diperlukan sehingga mereka dapat bertindak secara tepat dalam situasi darurat. [GRI 403-2]

Perseroan melibatkan seluruh pekerja dalam upaya pencegahan risiko terkait dengan keselamatan kerja. Setiap pekerja memiliki hak untuk melaporkan kondisi kerja yang dianggap berbahaya atau berisiko tinggi terhadap terjadinya insiden kecelakaan kepada atasan mereka. Selain itu, pekerja juga diperbolehkan untuk meninggalkan lokasi kerja yang mereka anggap dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Hal ini dapat dilakukan hingga adanya hasil investigasi atau keputusan dari Panitia Pembina K3 (P2K3) yang menyatakan bahwa lokasi tersebut telah aman untuk digunakan. [GRI 403-2]

and personal protective equipment (PPE). All implemented control measures are monitored and evaluated to ensure their effectiveness in preventing accidents and protecting employee health. [GRI 403-2] [E.3]

The Company has provided various necessary facilities to ensure preparedness in responding to emergencies and minimizing potential losses. These include smoke detectors, fire extinguishers, hydrant system, and first aid kits. Additionally, the Company ensures that the PPE provided meets adequate standards and is appropriate to the risks of each job. Beyond facility readiness, the Company is committed to providing sufficient information to employees about high OHS risks and the required control measures, enabling them to act appropriately in emergencies. [GRI 403-2]

The Company involves all employees in efforts to prevent risks related to workplace safety. Every employee has the right to report working conditions they consider hazardous or high-risk for accidents to their supervisors. Employees are also permitted to leave a workplace they deem potentially dangerous or likely to cause work-related illnesses until the Occupational Health and Safety Committee investigates or declares the location safe. [GRI 403-2]



Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Number of Work Accident

Tingkat Fatalitas *Fatality rate*	2024	2023	2022
Cedera Fatal/Serius *Fatal/Serious Injuries*	1	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*	862	625	140
Jumlah Total	**862**	**625**	**140**
Frekuensi Kecelakaan Kerja Frequency of Work Accidents	**= 0,21**		
Persentase Kecelakaan Kerja Serius Percentage of Serious Work Accidents	**= 0,02%**		
Total Pekerja Periode 2024 Total Employees in 2024	**= 4.027**		

Perseroan telah membentuk tim keadaan darurat yang telah dilatih secara khusus untuk memastikan kompetensi mereka dalam menangani situasi darurat. Seluruh pekerja juga telah diberikan sosialisasi mengenai prosedur keadaan darurat sehingga mereka memahami langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi kritis. Selain itu, simulasi keadaan darurat dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan simulasi secara berkala juga dapat memastikan bahwa semua karyawan siap dan terampil dalam menghadapi berbagai kondisi darurat yang mungkin terjadi. Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan dan kesiapsiagaan di lingkungan kerja.

The Company has formed an emergency response team trained to ensure their competence in handling emergencies. All employees have also been briefed on emergency procedures to understand the necessary steps to take during critical situations. Regular emergency simulations are conducted to evaluate the effectiveness of these procedures. These simulations ensure that all employees are prepared and skilled in handling various potential emergency conditions. The Company is committed to enhancing workplace safety and preparedness through these efforts.

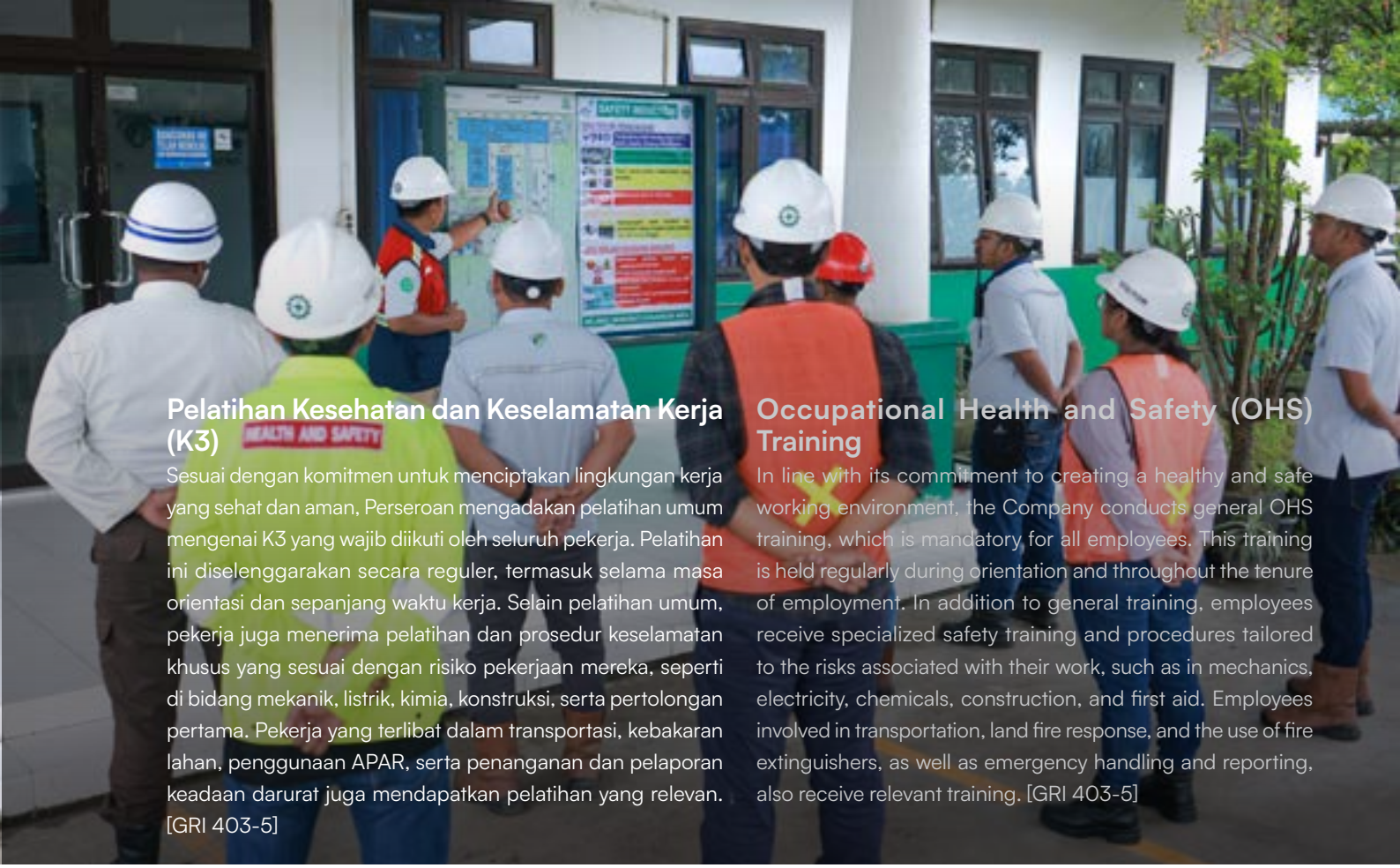

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sesuai dengan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan mengadakan pelatihan umum mengenai K3 yang wajib diikuti oleh seluruh pekerja. Pelatihan ini diselenggarakan secara reguler, termasuk selama masa orientasi dan sepanjang waktu kerja. Selain pelatihan umum, pekerja juga menerima pelatihan dan prosedur keselamatan khusus yang sesuai dengan risiko pekerjaan mereka, seperti di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, serta pertolongan pertama. Pekerja yang terlibat dalam transportasi, kebakaran lahan, penggunaan APAR, serta penanganan dan pelaporan keadaan darurat juga mendapatkan pelatihan yang relevan. [GRI 403-5]

Occupational Health and Safety (OHS) Training

In line with its commitment to creating a healthy and safe working environment, the Company conducts general OHS training, which is mandatory for all employees. This training is held regularly during orientation and throughout the tenure of employment. In addition to general training, employees receive specialized safety training and procedures tailored to the risks associated with their work, such as in mechanics, electricity, chemicals, construction, and first aid. Employees involved in transportation, land fire response, and the use of fire extinguishers, as well as emergency handling and reporting, also receive relevant training. [GRI 403-5]

Penyelenggaraan pelatihan terkait K3 dilakukan oleh Perseroan dengan dukungan pelatih internal maupun eksternal yang telah terakreditasi untuk pelatihan sertifikasi. Selama periode pelaporan, Perseroan berhasil menyelenggarakan sebanyak 28 sesi pelatihan K3, dengan rincian sebagai berikut:

The Company organizes OHS-related training with the support of both internal and external accredited trainers for certification training. During the reporting period, the Company successfully conducted 28 OHS training sessions with details as follows:

Pelatihan K3 Tahun 2024 [GRI 403-5]
OHS Training in 2024

No *No*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Period*	Penyelenggara *Organizer*
1	Sosialisasi Kebijakan NDPE dan K3L TLSM *Socialization of NDPE and TLSM OHS Policy*	65	Januari 2024 *January 2024*	Internal
2	Internal Training Penanganan Limbah B3 TLSM *Internal Training on Hazardous and Toxic Waste (HTW) Handling TLSM*	3	Februari 2024 *February 2024*	Internal
3	Simulasi Penanggulangan Kebakaran Hutan & Lahan PT NUSA *Forest & Land Fire Simulation PT NUSA*	30	Februari 2024 *February 2024*	Internal
4	Pelatihan izin K3 dan LOTO PT NUSA dan PT GPM *OHS Permit and LOTO Training PT NUSA and PT GPM*	14	Maret 2024 *March 2024*	Internal
5	Pelatihan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan-B3 PT NUSA dan PT GPM *Environmental Management and Monitoring of HTW PT NUSA & PT GPM*	14	Maret 2024 *March 2024*	Internal
6	Pelatihan izin K3 dan LOTO PT AE *OHS Permit and LOTO Training PT AE*	24	Maret 2024 *March 2024*	Internal
7	Pelatihan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan-B3 PT AE *Environmental Management and Monitoring of HTW PT AE*	24	Maret 2024 *March 2024*	Internal

No *No*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Period*	Penyelenggara *Organizer*
8	Internal Training K3 Dasar dan Penilaian Resiko TLSM *Basic OHS and Risk Assessment Training TLSM*	11	April 2024 *April 2024*	Internal
9	Pelatihan Mitigasi Satwa PT Anugerah Energitama *Wildlife Mitigation Training PT Anugerah Energitama*	25	April 2024 *April 2024*	BOSF (Borneo Orangutan Survaival Foundation)
10	Training Satgas Penanganan Satwa Liar PT NUSA dan PT GPM *Wildlife Response Team Training PT NUSA and PT GPM*	32	April 2024 *April 2024*	BOSF (Borneo Orangutan Survaival Foundation)
11	Pelatihan IBPR dan K3 *IBPR and OHS Training*	15	Mei 2024 *May 2024*	Internal
12	Bimtek ANKT PT NUSA *ANKT Technical Guidance PT NUSA*	2	Mei 2024 *May 2024*	Disbun Kaltim & KSDA Kaltim *Plantation Agency of East Kalimantan (Disbun Kaltim) & Natural Resources Conservation of East Kalimantan (KSDA) Kaltim*
13	Internal Training Penanggulangan Kebakaran TLSM *Internal Fire Management Training TLSM*	11	Mei 2024 *May 2024*	Internal
14	D-Reporting BKSDA PT Anugerah Energitama *D-Reporting BKSDA PT Anugerah Energitama*	1	September 2024 *September 2024*	Balai Konservasi Sumber Daya Alam *Natural Resources Conservation Agency (BKSDA)*
15	Training Pengelolaan ANKT PT NUSA *ANKT Management Training PT NUSA*	25	Agustus 2024 *August 2024*	Disbun Kab. Kutai Timur *Plantation Agency (Disbun) of East Kutai Regency*
16	Peningkatan Kompetensi AK3 Umum PT NUSA *General AK3 Competency Enhancement PT NUSA*	4	Agustus 2024 *August 2024*	Kementerian Tenaga Kerja RI *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
17	Internal Training Pekerjaan Beresiko Tinggi - Kontraktor TLSM *Internal High-Risk Job Training - Contractor TLSM*	4	September 2024 *September 2024*	Internal
18	Simulasi Pemadaman kebakaran MJIM *Fire Suppression Simulation MJIM*	10	September 2024 *September 2024*	Internal
19	External Training PPU TLSM *External PPU Training TLSM*	1	September 2024 *September 2024*	LSP Daimaru *Professional Certification Institute (LSP) Daimaru*
20	Training PPPU MJIM *PPPU Training MJIM*	1	September 2024 *September 2024*	LSP Daimaru *Professional Certification Institute (LSP) Daimaru*
21	Training POPU MJIM *POPU Training MJIM*	1	September 2024 *September 2024*	LSP Daimaru *Professional Certification Institute (LSP) Daimaru*
22	External Training PPA TLSM *External PPA Training TLSM*	1	September 2024 *September 2024*	LSP Daimaru *Professional Certification Institute (LSP) Daimaru*

No *No*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Period*	Penyelenggara *Organizer*
23	Training POPAL MJIM *POPAL Training MJIM*	1	September 2024 *September 2024*	LSP Daimaru *Professional Certification Institute (LSP) Daimaru*
24	Pelatihan Mitigasi Satwa Karyawan - Keluarga PT. Batu Borneo *Wildlife Mitigation Training for Employees - Families PT. Batu Borneo*	15	Oktober 2024 *October 2024*	Internal
25	Pelatihan Safety Driving Palma Serasih Group *Safety Driving Training Palma Serasih Group*	10	Oktober 2024 *October 2024*	Internal
26	Pelatihan Penggunaan APAR GKAE, GKOE, GKNA *Fire Extinguisher Training GKAE, GKOE, GKNA*	185	Oktober - November 2024 *October - November 2024*	Internal
27	Pelatihan Internal P3K GKAE, GKOE, GKNA *Internal First Aid Training GKAE, GKOE, GKNA*	44	November 2024 *November 2024*	Internal
28	Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat TLSE *Emergency Response Simulation Training TLSE*	8	November 2024 *November 2024*	Internal

Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan telah mengambil langkah-langkah nyata untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan berupa rumah kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh pekerja dan keluarganya. Fasilitas ini menawarkan berbagai layanan, termasuk pemeriksaan dan perawatan kesehatan, yang bertujuan untuk mendukung upaya Perseroan dalam meminimalkan risiko penyakit akibat kerja (PAK) melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala. Dengan adanya fasilitas kesehatan ini, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarga mereka, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat.

Selain berfungsi sebagai pusat pemeriksaan kesehatan bagi pekerja, fasilitas kesehatan ini juga memainkan peran penting dalam kegiatan posyandu serta menyediakan layanan khusus bagi ibu hamil. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan kesehatan individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dalam situasi darurat, rumah kesehatan Perseroan dapat berfungsi sebagai tempat pertolongan pertama bagi masyarakat sekitar. Untuk memaksimalkan layanan kesehatan yang diberikan, rumah kesehatan Perseroan menjalin kerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat sehingga meningkatkan kapasitas dan efektivitas pelayanan kesehatan yang tersedia bagi karyawan dan komunitas di sekitarnya. [GRI 403-3, 403-6]

Occupational Health Services

The Company has taken concrete steps to support occupational safety and health by providing healthcare facilities accessible to all employees and their families. These facilities offer various services, including health check-ups and treatments, to minimize the risk of occupational diseases through regular health examinations. By providing these healthcare facilities, the Company demonstrates its commitment to the well-being of its employees and their families while fostering a healthier work environment.

In addition to serving as a center for employee health check-ups, these healthcare facilities play a vital role in community health initiatives such as integrated healthcare service post and offer specialized services for pregnant women. These facilities meet individual healthcare needs and contribute positively to public health. In emergencies, the Company's health clinics can function as first aid centers for the surrounding community. To maximize the healthcare services provided, the Company's clinics collaborate with local healthcare facilities to enhance the capacity and effectiveness of available health services for employees and nearby communities. [GRI 403-3, 403-6]





Program Promosi Kesehatan

1. Pelaksanaan Posyandu
2. Sosialisasi kesehatan ibu dan anak
3. Sosialisasi tindaklanjut hasil pemeriksaan kesehatan

Program Preventif Kesehatan

1. Pemeriksaan kesehatan berkala
2. Pemeriksaan khusus risiko tinggi
3. Vaksinisasi balita

Health Promotion Programs

1. Implementation of integrated healthcare service post
2. Socialization of maternal and child health
3. Socialization of follow-up health examination results

Preventive Health Programs

1. Regular health check-ups
2. Special high-risk check-ups
3. Toddler vaccinations

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja

Upaya Perseroan dalam pengelolaan sistem manajemen K3 selama periode pelaporan menunjukkan hasil yang cukup baik. Pencapaian ini tecermin dari menurunnya angka *frequency rate* di tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan berbagai tindakan pencegahan yang telah dilakukan, termasuk pelatihan dan sosialisasi mengenai K3, inspeksi K3 secara rutin, penerapan izin kerja keselamatan, lock out tag out serta penyediaan alat pelindung diri yang memadai. Selain itu, tidak ada laporan mengenai penyakit akibat kerja. Meskipun tingkat risiko kerja tetap tinggi, insiden kecelakaan yang terjadi akan selalu diminimalkan dampaknya melalui berbagai pengendalian sesuai hierarki yang telah ditetapkan. [GRI 403-9, 403-10]

Occupational Safety Performance Management

The Company's efforts in managing the OHS management system during the reporting period showed significant progress. This achievement is reflected in the decrease in the frequency rate in 2024 compared to 2023. The reduction aligns with various preventive measures implemented, including training and dissemination of OHS, regular OHS inspections, implementation of safety work permits, lock out tag out and provision of adequate personal protective equipment. Furthermore, there were no reports of occupational diseases. Although the occupational risk level remains high, the impact of accidents will always be minimized through various control measures by the established hierarchy. [GRI 403-9, 403-10]

Pencapaian Kinerja Pengelolaan K3 [GRI 403-10]
OHS Performance Management Achievements

Parameter	2024	2023	2022	*Parameter*
Indeks Tingkat Keparahan (SR)	1.106,58	123,76	22,03	*Severity Rate (SR)*
Indeks Tingkat Frekuensi (FR)	44,61	53,68	12,24	*Frequency Rate (FR)*
Total Jam Kerja	9.781.011,30	11.643.865,23	11.437.462,65	*Total Work Hours*
Total Jam Kerja Hilang	155.544	34.584	5.448	*Total Lost Work Hours*
Total Hari Kerja Hilang	6.481	1.441	227	*Total Lost Workdays*
Kecelakaan Kerja Fatal	1	-	-	*Fatal Work Accidents*

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Employee Development and Training



Kehadiran sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan usaha. Kapasitas dan kapabilitas dalam pengelolaan SDM sangat berperan dalam mendukung strategi pengembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, penting untuk menjalankan program pelatihan dan pengembangan SDM yang bertujuan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada, sekaligus memenuhi kebutuhan Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pengembangan bisnis.

The presence of high-quality human resources (HR) is one of the keys to achieving business sustainability and success. HR management's capacity and capability play a crucial role in supporting the Company's business development strategy. Therefore, it is essential to implement HR training and development programs to close existing competency gaps while meeting the Company's needs in achieving its business development goals.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kualitas dan kompetensi pekerja melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk menciptakan SDM yang unggul yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dan daya saing di pasar, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam meregenerasi struktur organisasi. Komitmen ini sejalan dengan

The Company is committed to enhancing the quality and competencies of its employees through continuous education and training programs. These efforts are designed to create excellent human resources that can improve work effectiveness and competitiveness in the market and as a strategic step in regenerating the organizational structure. This commitment aligns with the Company's

kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menekankan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan pekerja, yang pada gilirannya akan memajukan karier mereka. Selain itu, program pelatihan ini juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja jangka panjang pekerja sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis yang lebih luas. [GRI 3-3]

sustainability policy, emphasizing that practical training can enhance employee skills, advancing their careers. Furthermore, these training programs significantly increase employee motivation, loyalty, and long-term performance, thereby contributing to broader business objectives. [GRI 3-3]

Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, untuk meningkatkan kompetensi SDM. Pelatihan tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain kompetensi teknikal, manajerial, dan personal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis terhadap isu-isu serta faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan pengembangan SDM dalam konteks aktivitas bisnis. Langkah identifikasi ini menjadi sangat krusial karena bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar saat ini. [GRI 3-3]

The Company has conducted various training programs, both internally and externally, to improve HR competencies. These training programs cover multiple aspects, including technical, managerial, and personal competencies. In their implementation, the Company identifies and analyzes issues and factors affecting HR development needs in the context of business activities. This identification step is crucial to ensure that the knowledge and skills gained during training are relevant to current industry developments and market demands. [GRI 3-3]

Strategi Pengembangan Karyawan
Employee Development Strategies

Manajemen Talenta *Talent Management*	Mempersiapkan talenta-talenta unggul sebagai calon pemimpin masa depan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan. *Developing exceptional talent as future potential leaders to drive the Company's future growth.*
Evaluasi Kinerja *Performance Evaluation*	Menerapkan mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) dengan metode *Balanced Scorecard* secara rutin agar target kinerja dapat terealisasi dan mencapai tujuan Perseroan. *Implementing a performance control and evaluation mechanism based on Key Performance Indicators (KPIs) using the Balanced Scorecard method regularly ensures that performance targets are met and the Company's goals are achieved.*
Program Perbaikan *Improvement Program*	Memberikan ruang dan peluang kepada seluruh karyawan untuk terus berkembang, berkarya, dan berprestasi melalui kegiatan bertajuk *Improvement Convention*. *Providing opportunities and space for all employees to develop, work, and excel through Improvement Convention activities.*
Individual Development Plan (IDP)	Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan yang berkompetensi dan berpotensi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi. *Providing opportunities for all capable and potential employees to reach higher positions.*

Selama periode pelaporan, sebanyak 4 direksi dan 225 karyawan telah berpartisipasi dalam 47 pelatihan yang diadakan oleh Perseroan, baik melalui penyelenggara internal maupun eksternal. Pelatihan ini dirancang untuk mendorong peningkatan kompetensi pekerja, baik di bidang manajerial maupun teknis. Dengan harapan, peningkatan kompetensi ini akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas Perseroan serta memberikan peluang untuk pengembangan karier bagi karyawan.

During the reporting period, four board members and 225 employees participated in 47 training sessions the Company organized through internal and external facilitators. These training programs are designed to enhance employee competencies in both managerial and technical fields, with the expectation that this enhancement will contribute to the Company's productivity and provide employee career development opportunities.

Detail mengenai rata-rata jam pelatihan dan jenis-jenis pelatihan yang diselenggarakan dapat dilihat dalam tabel berikut: [F.22]

Details of the average training hours and types of training conducted can be seen in the following table: [F.22]

Rata-rata Jam Pelatihan (dalam jam)
Average Training Hours (in hours)

Keterangan	Tahun | *Year*			*Description*
Gender	**2024**	**2023**	**2022**	Gender
Laki-laki	3.248	3.417	991	*Male*
Perempuan	758	660	56	*Female*
Level Jabatan	**2024**	**2023**	**2022**	***Position Level***
Direksi	168	108	24	*Board of Directors*
General Manager/Division Head	148	25	24	*General Manager/Division Head*
Manager/Department Head	326	566	176	*Manager/Department Head*
Supervisor dan Staff	2.740	1.764	308	*Supervisor and Staff*
Non-Staff	624	1.614	539	*Non-Staff*

Persentase Jam Pelatihan Pekerja Tahun 2024
Percentage of Employee Training Hours in 2024

Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan *Number of Employees Participating in Training*	**Total Jam Pelatihan** *Total Training Hours*	**Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja** *Average Training Hours per Employee*
225	4.006	17,80
Persentase jumlah pekerja yang ikut serta dalam pelatihan = 6% *Percentage of Employees Participating in Training = 6%*		
Total Pekerja Periode 2024 = 4.027 *Total Employees in 2024 = 4,027*		

Pelatihan Terkait Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2024 [GRI 404-1] [F.22]
Training Related to Environmental and Social Topics in 2024

No	**Nama Pelatihan** *Training Name*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Waktu Pelaksanaan** *Implementation Period*	**Penyelenggara** *Facilitator*
1	Seminar Pemanfaatan Janjang Kosong *Seminar on Utilization of Empty Fruit Bunches*	2	32	Media Perkebunan
2	Perubahan Iklim dan Produktivitas Sawit *Climate Change and Palm Oil Productivity*	5	20	Media Perkebunan

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Period*	Penyelenggara *Facilitator*
3	Penanggungjawab Operasional Instalansi Pengendalian Pencemaran Udara *Operational Responsibility for Air Pollution Control Facilities*	2	48	Polaris
4	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah *Operational Responsibility for Wastewater Treatment*	2	48	Polaris
5	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara *Responsibility for Air Pollution Control*	1	24	Polaris
6	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air *Responsibility for Water Pollution Control*	2	48	HSP Academy Training Centre

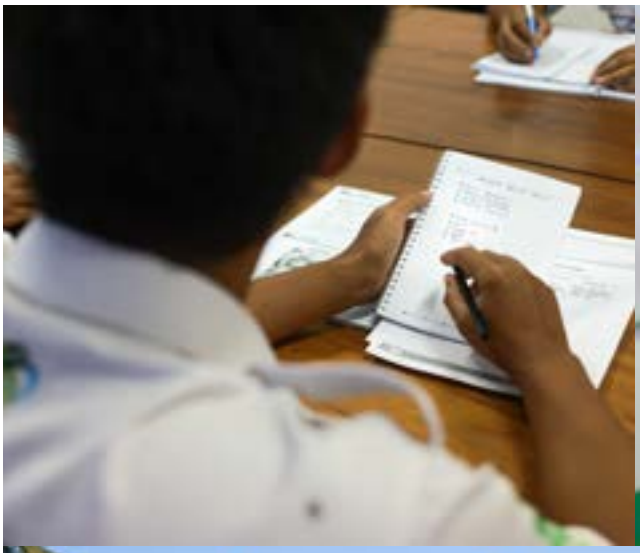







Pelibatan Masyarakat Lokal

Local Community Engagement

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat. Praktik ini sejalan dengan Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, yang bertujuan untuk memastikan pengakuan dan penghormatan terhadap hak-hak penguasaan tanah masyarakat tersebut.

The Company demonstrates a strong commitment to sustainability and corporate social responsibility by respecting the rights of local and indigenous communities. This practice aligns with the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, aiming to ensure the recognition and respect of land tenure rights.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip ini sesuai dengan ketentuan hukum nasional serta norma-norma hukum adat yang berlaku sehingga dapat mendukung kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal serta memastikan keberlanjutan sumber daya alam yang ada. [GRI 3-3]

The Company is committed to implementing these principles by national legal provisions and applicable customary laws to support the livelihood and well-being of local communities while ensuring the sustainability of existing natural resources. [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa pelibatan masyarakat lokal sejak tahap awal pengembangan lahan adalah langkah penting untuk memastikan transparansi, partisipasi, dan penghormatan terhadap aspirasi serta hak-hak masyarakat setempat. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif terlibat dalam interaksi dengan para pemimpin dan anggota masyarakat setempat sebelum melaksanakan pengembangan lahan. Dalam proses ini, Perseroan mengedepankan prinsip persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan, yang dikenal dengan istilah Padiatapa atau *free, prior and informed consent* (FPIC). [GRI 3-3, 413-1]

The Company acknowledges that engaging local communities from the early stages of land development is crucial to ensuring transparency, participation, and respect for the aspirations and rights of local communities. Therefore, the Company actively interacts with community leaders and members before commencing land development. This process prioritizes the principle of free, prior, and informed consent (FPIC). [GRI 3-3, 413-1]

Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jelas merupakan bagian utama dari pendekatan Perseroan terhadap masyarakat setempat. Informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada masyarakat disampaikan secara transparan. Melalui komunikasi proaktif

In addition, open and transparent communication is a key part of the Company's approach to local communities. Information about activities that may have negative impacts is conveyed transparently. Through proactive communication, the Company hopes to establish effective information channels,



ini, Perseroan berharap dapat menciptakan saluran informasi yang efektif sehingga memungkinkan masyarakat lokal untuk berpartisipasi, memberikan masukan, serta memahami dampak dari kegiatan Perseroan terhadap lingkungan dan kehidupan mereka. [GRI 413-1]

allowing local communities to participate, provide input, and understand the impacts of the Company's activities on their environment and lives. [GRI 413-1]

Perseroan juga berupaya membangun kepercayaan masyarakat agar iklim bisnis yang berkelanjutan dan manfaat positif dapat dirasakan oleh semua pihak. Penanganan resolusi konflik dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam konsultasi yang terbuka dan transparan sehingga keluhan dapat diselesaikan dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan operasional Perseroan dalam jangka panjang.

The Company also strives to build community trust to foster a sustainable business climate and ensure positive benefits for all stakeholders. Conflict resolution involves open and transparent consultations with the community, ensuring grievances are resolved by considering the needs of all stakeholders. Through this approach, the Company aims to build harmonious and mutually beneficial relationships with communities, supporting the Company's long-term operational sustainability.

Pelibatan Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional

Pelibatan masyarakat adalah bagian dari upaya Perseroan untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal, memitigasi dampak negatif, serta mengoptimalkan dampak positif dari kegiatan operasional. Proses pelibatan ini dimulai sejak tahap awal perencanaan kegiatan dan berlanjut selama berlangsungnya operasional sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam setiap fase. [GRI 3-3, 413-1]

Community Engagement Around Operational Areas

Community engagement is part of the Company's effort to respect the rights of local communities, mitigate negative impacts, and optimize the positive effects of its operations. This process begins at the initial planning stage and continues throughout operations, allowing communities to participate actively in every phase. [GRI 3-3, 413-1]

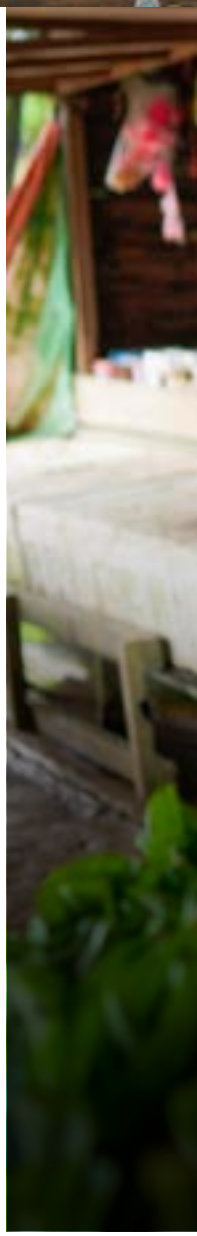





Pelibatan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan, di antaranya, mencakup:

1. **Tahap Awal**
   Masyarakat berperan aktif dalam kegiatan Perseroan, antara lain, dalam proses penilaian dampak lingkungan (AMDAL), penetapan kawasan konservasi, identifikasi batas konsesi atau perizinan, identifikasi lahan, dan pembentukan koperasi kemitraan plasma.
2. **Tahap Operasional**
   Perseroan memberdayakan masyarakat lokal setempat untuk terlibat sebagai kontraktor dan pemasok serta memberikan prioritas kesempatan kerja kepada masyarakat setempat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Dari sisi lingkungan, masyarakat juga terlibat dalam pengendalian dan pencegahan kejadian kebakaran melalui pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) serta untuk menjaga area konservasi.

The Company's community engagement near its operational areas includes:

1. **Initial Stage**
   Communities actively participate in environmental impact assessments (AMDAL), conservation area delineation, concession or permit boundary identification, land identification, and the establishment of plasma partnership cooperatives.
2. **Operational Stage**
   The Company empowers local communities to participate as contractors and suppliers, providing priority employment opportunities to local residents according to required qualifications and competencies. On the environmental side, communities are also involved in fire control and prevention efforts by establishing Fire Concerned Communities (MPA) to protect conservation areas.



Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyadari pentingnya memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya yang berada di sekitar area konsesi. Langkah ini diambil untuk menciptakan nilai tambah yang mencakup seluruh rantai pasokan, memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Fokus utama dalam upaya ini adalah perlindungan lingkungan dan sumber daya alam yang menjadi mata pencaharian masyarakat lokal. Inisiatif ini tidak hanya mencakup dampak langsung dari kegiatan operasional, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap potensi dampak yang mungkin timbul dari setiap langkah yang diambil. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan sinergi positif antara keberlanjutan bisnis dengan kesejahteraan komunitas setempat. [GRI 3-3] [F.23, F.25]

Social Responsibility

The Company recognizes the importance of positively impacting communities, especially those near its concession areas. These efforts aim to create added value throughout the supply chain, strengthen stakeholder partnerships, and achieve long-term sustainable success.

These efforts primarily focus on environmental and natural resource protection, which serve as the livelihoods of local communities. These initiatives address the direct impacts of operational activities and involve a deep understanding of potential impacts arising from every action taken. The Company is committed to improving community welfare and fostering synergy between business sustainability and community well-being. [GRI 3-3] [F.23, F.25]

Perseroan telah menetapkan program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai strategi untuk mempertahankan dan memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat. Hubungan yang baik ini diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Program CSR dijalankan dengan fokus pada harmonisasi antara perkembangan masyarakat dan kemajuan usaha. Selain itu, program ini lebih difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi dengan melibatkan tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada. [GRI 3-3] [F.23, F.25]

Berikut adalah tujuan tanggung jawab sosial Perseroan:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sehingga eksistensi Perseroan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup pekerja dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan; dan
5. Mendukung pemerintah dalam program pemberdayaan masyarakat untuk memajukan kualitas hidup masyarakat sekitar dan perekonomian daerah setempat.

The Company has established a corporate social responsibility (CSR) program to maintain and strengthen harmonious community relationships. This positive relationship is expected to support business development and encourage sustainable growth. The CSR program focuses on harmonizing community development with business progress. It also emphasizes communities around concession areas, involving local leaders to identify existing issues. [GRI 3-3] [F.23, F.25]

The goals of the Company's social responsibility are:

1. Creating a harmonious ecosystem with stakeholders to ensure the Company's existence;
2. Contributing to the development of the surrounding environment and community;
3. Improving the quality of life and living standards of employees and the local community;
4. Helping builds a positive image, fostering trust among stakeholders; and
5. Supporting government.



Pendidikan
Education

Selama periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program CSR di bidang pendidikan. Perseroan telah melakukan pembinaan untuk 8 sekolah yang berada di wilayah konsesi dan memberikan dukungan sarana dan prasarana pendidikan pada 6 sekolah setempat lainnya.

During the reporting period, the Company implemented various CSR programs in education. These include supporting eight foster schools in the concession area and providing infrastructure aid to six other local schools.

882

Siswa sekolah binaan
Foster school students

2023: **556**
2022: **830**



6

Sekolah (Dukungan sarana dan prasarana pendidikan)
Schools (education infrastructure support)

2023: **5**
2022: **7**

41

Tenaga pengajar
Teaching staff

2023: **34**
2022: **28**

8

Sekolah binaan
Foster schools

2023: **6**
2022: **5**

11

Bus sekolah
School buses

2023: **11**
2022: **12**





Keagamaan, Kebudayaan, dan Olahraga
Religion, Culture, and Sports



Dalam rangka membina hubungan yang harmonis, Perseroan memberikan bantuan infrastruktur dan perlengkapan untuk mendukung masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan kebudayaan. Perseroan juga memberikan dukungan untuk kegiatan olahraga masyarakat sekitar.

To foster harmonious relationships, the Company provides infrastructure and equipment support for religious and cultural activities and supports local sports events.





19

Dukungan terhadap keagamaan, kebudayaan, dan olahraga
Support for religion, culture, and sports

2023: 68
2022: 14

2

Dukungan material untuk pembangunan tempat ibadah
Material support for places of worship

2023: 3
2022: 1





Kesehatan
Health

4

Rumah kesehatan
Health facilities

2023: 4
2022: 6

36

Kegiatan posyandu anak
Integrated healthcare service post activities

2023: 31
2022: 39





Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah konsesi dengan menghadirkan layanan kesehatan di tengah masyarakat. Layanan tersebut tidak hanya ditujukan bagi pekerja dan keluarga pekerja saja, tetapi juga masyarakat lokal.
The Company is committed to improving the health quality of communities around its concession areas by providing accessible health services. These services are aimed at employees, their families, and local residents.

6

Jumlah paramedis
Medical personnel

2023: 24
2022: 13

6

Kendaraan ambulans
Ambulance vehicles

2023: 4
2022: 13



Fasum, Infrastruktur Sosial, dan Lainnya

Public Facilities, Social Infrastructure, and Others



Perseroan memberikan dukungan layanan sosial serta pengadaan dan perbaikan infrastruktur bagi masyarakat sekitar dan pekerja.

The Company provides social services and infrastructure development or maintenance for the local community and employees.

57

Balai penitipan anak

Childcare facilities

2023: **51**
2022: **274**

5

Kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan pengadaan infrastruktur dan sarana prasarana sosial berupa jalan, jembatan, dan gorong-gorong

Infrastructure development, maintenance, and social facilities (roads, bridges, and culverts)

2023: **7**
2022: **2**



Lingkungan
Environment



10.565

Area konservasi (dalam hektar)
Conservation area (in hectares)

2023: **11.364**
2022: **13.743**

Sebagai wujud terhadap komitmen keberlanjutan, Perseroan telah mengalokasikan sebagian area konsesi sebagai kawasan konservasi dan turut berpartisipasi dalam pelestarian satwa yang dilindungi dalam hukum nasional dan internasional.

As part of its commitment to sustainability, the Company has allocated part of its concession area for conservation zones and participates in preserving protected wildlife under national and international laws.



16

Pelepasliaran individu orang utan
Release of orangutans (individuals)

2023: **16**
2022: **12**

Biaya Investasi Sosial (dalam Juta Rp)
Social Investment Costs (in Million Rp)

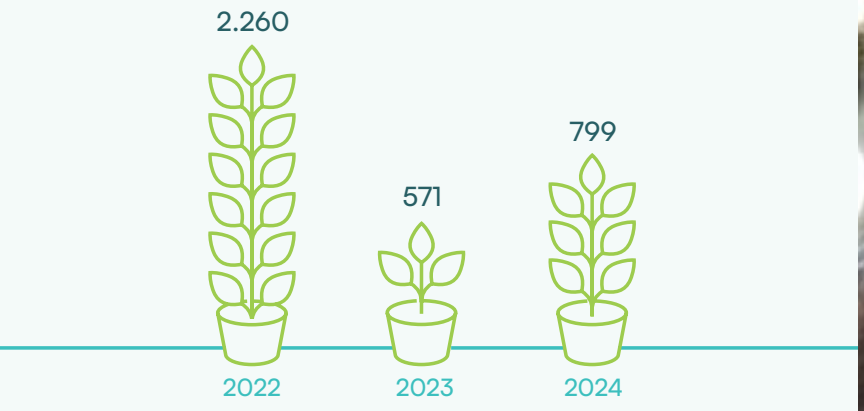





Kemitraan Petani Plasma

Pengembangan ekonomi masyarakat menjadi salah satu fokus utama Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah konsesi. Upaya ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola sumber daya ekonomi lokal. Salah satu strategi implementasinya adalah melalui program Kemitraan Petani Plasma, yang bertujuan untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan antara Perseroan dan petani lokal.

Program ini dirancang dengan pendekatan inklusif, yaitu membangun jejaring kemitraan di antara Perseroan dan masyarakat setempat sebagai pemasok. Dalam kerangka tersebut, Perseroan memberikan dukungan kepada para petani untuk mengelola kebun sesuai dengan standar praktik perkebunan yang baik. Tujuan dari pemberian dukungan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar teknis yang ditetapkan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pembinaan untuk pengembangan kelembagaan koperasi plasma melalui kegiatan bimbingan administrasi dengan tujuan agar koperasi dapat menjalankan operasionalnya secara mandiri. Pendekatan ini diharapkan dapat membangun kerja sama yang sinergis antara petani dan kelembagaan petani, yang pada akhirnya menjadi modal sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [F.23]

Plasma Farmers Partnership

The Company focuses on community economic development to enhance the welfare of communities surrounding its concession areas. This effort centers on empowering the community by increasing their capacity to manage local economic resources. One of the implementation strategies is through the Plasma Farmers Partnership Program, which aims to build mutually beneficial collaboration between the Company and local farmers.

This program is designed with an inclusive approach, building a partnership network between the Company and local communities as suppliers. Within this framework, the Company supports farmers in managing plantations according to good agricultural practices. This support aims to improve productivity and the quality of agricultural outputs, ensuring that the products meet established technical standards.

Additionally, the Company offers capacity-building initiatives to strengthen plasma cooperative institutions through administrative guidance, aiming to enable cooperatives to operate independently. This approach is expected to create synergistic cooperation between farmers and farmer institutions, ultimately serving as social capital to improve community welfare. [F.23]

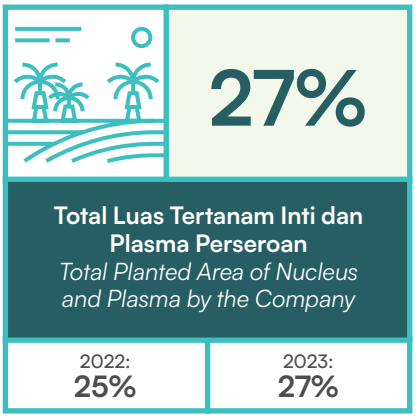

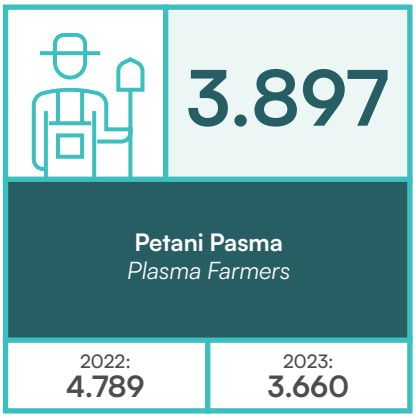



Pengaduan Masyarakat [GRI 2-16]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat sekitar yang ingin menyampaikan keluhan atau laporan terkait kegiatan operasional serta dampaknya terhadap masyarakat. Perseroan memastikan bahwa setiap keluhan yang diterima akan segera ditindaklanjuti. Fasilitas pengaduan masyarakat dapat disampaikan secara formal melalui saluran yang telah disediakan, yaitu:

1. Situs resmi Perseroan: www.palmaserasih.co.id/contact-us
2. Penyampaian langsung kepada pimpinan unit usaha

Setiap keluhan yang diterima akan diteruskan kepada Kepala Divisi *Social, Security & License* untuk diidentifikasi dan dianalisis. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, Kepala Departemen bersama unit usaha akan menentukan tindakan yang sesuai. Hasil analisis tersebut kemudian akan disampaikan dalam forum diskusi terbuka bersama pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan lebih lanjut.

Jika pengaduan masyarakat tidak dapat diselesaikan pada tingkat unit usaha, pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti oleh Kepala Area Perkebunan atau Kepala Departemen Kantor Pusat. Jika diperlukan, aduan akan disampaikan hingga ke tingkat Direksi. Selama periode pelaporan, Perseroan mengelola 22 kasus keluhan, dengan 14 kasus baru yang diterima pada tahun 2024. Selain itu, Perseroan berhasil menyelesaikan 11 kasus keluhan hingga akhir tahun 2024, sedangkan 11 kasus lainnya masih dalam proses penyelesaian. [GRI 413-2] [F.24]

Community Complaints [GRI 2-16]

The Company provides communication channels for local communities to submit complaints or reports about its operational activities and their impact on the community. The Company ensures that every complaint received will be promptly addressed. Complaints can be submitted formally through the following channels:

1. The Company's official website: www.palmaserasih.co.id/contact-us
2. Direct submission to the unit business leader

Each complaint received will be forwarded to the Head of the Social, Security & License Division for identification and analysis. Based on the identification and analysis, the Head of Department and the business unit will determine appropriate actions. The results will be presented to stakeholders in an open discussion forum to gather further input.

If complaints cannot be resolved at the business unit level, they will be escalated to the Plantation Area Head or the Head Office Department Head. If necessary, complaints will be brought to the Board of Directors. The Company managed 22 complaints during the reporting period, with 14 new cases received in 2024. Additionally, the Company resolved 11 complaints by the end of 2024, while the remaining 11 cases are still in the resolution process. [GRI 413-2] [F.24]

Manajemen Hak Asasi Manusia [GRI 2-23]
Human Rights Management

Kebijakan "*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*" mencerminkan komitmen Perseroan untuk menghormati hak asasi manusia, sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi-konvensi utama dari Organisasi Buruh Internasional (ILO), serta prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa.

The "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" policy reflects the Company's commitment to respecting human rights, in line with the Universal Declaration of Human Rights, core conventions of the International Labor Organization (ILO), and the principles of the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

Selain itu, kebijakan ini juga menegaskan komitmen Perseroan untuk menegakkan hak asasi manusia dalam setiap langkah operasional dan sepanjang seluruh rantai nilai Perseroan, termasuk dalam membangun hubungan dengan masyarakat sekitar. Setiap pelanggaran terhadap hak asasi manusia akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur pelaporan pelanggaran yang berlaku. [GRI 2-25]

This policy also reinforces the Company's commitment to uphold human rights in every operational step and throughout its value chain, including building relationships with surrounding communities. Applicable whistleblowing procedures will address any human rights violations. [GRI 2-25]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia yang dilaporkan di lingkungan operasional Perseroan. Perseroan terus berupaya memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dengan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif.

Throughout 2024, no human rights violations were reported within the Company's operational environment. The Company remains committed to ensuring respect for human rights by implementing policies that support a safe, healthy, and inclusive work environment.



Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Kepuasan pelanggan merupakan faktor krusial bagi kelangsungan usaha. Perseroan sangat memperhatikan pandangan dan masukan pelanggan terkait layanan dan produk yang ditawarkan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan dengan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk mitra usaha dan pemasok, untuk menciptakan solusi yang lebih baik bagi pelanggan. [GRI 3-3]

to customer opinions and feedback regarding the services and products offered. The Company is committed to providing equal service to all customers by continuously developing product and service innovations to meet their needs and expectations. This commitment is realized through collaboration with various parties, including business partners and suppliers, to create better customer solutions. [GRI 3-3]

Perseroan telah melakukan pengukuran kepuasan pelanggan sejak tahun 2021 untuk mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat meningkatkan kepuasan terhadap produk dan layanan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan bahwa setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui investigasi awal, diikuti dengan penetapan tindakan yang sesuai agar masalah yang sama tidak terulang. Selama periode pelaporan, Perseroan masih menangani 4 keluhan yang sedang dalam proses penyelesaian.

Since 2021, the company has conducted customer satisfaction measurements to identify improvement opportunities that can enhance customer satisfaction with its products and services. To maintain customer satisfaction, the Company ensures that every complaint received undergoes an initial investigation, followed by appropriate actions to prevent the recurrence of similar issues. During the reporting period, the Company handled four complaints, which are currently being resolved.

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh hasil pengukuran kepuasan pelanggan dengan skor 3,94 dari 4,00. Hasil penilaian ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan. Hasil ini juga menjadi pijakan untuk merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif demi meningkatkan kepuasan pelanggan pada masa mendatang. [F.30]

In 2024, the Company achieved a customer satisfaction score of 3.94 out of 4.00. This result demonstrates the Company's commitment to continuously improving the quality of its products and services. The outcome also serves as a foundation for formulating more effective improvement strategies to enhance customer satisfaction in the future. [F.30]

Perseroan juga memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi dan disampaikan kepada pelanggan telah melewati berbagai prosedur dan pengujian kualitas untuk memastikan produk tersebut memenuhi standar yang diinginkan pelanggan serta persyaratan peraturan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dan tidak ada sanksi atau denda yang diterima Perseroan terkait kualitas dan keamanan produk. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menjaga kualitas produk-produknya. [F.17, F.27 F.29]

The Company also ensures that every product produced and delivered to customers has undergone various quality procedures and tests to meet desired customer standards and applicable regulatory requirements. During the reporting period, there were no product recalls or any penalties or fines from the Company related to product quality and safety. This achievement reflects the Company's commitment to continuous improvement in maintaining the quality of its products. [F.17, F.27 F.29]


PALMA
SERASIH
GROUP



06

Optimalisasi Tata Kelola Keberlanjutan

Optimizing Sustainability Governance

Optimalisasi Tata Kelola Keberlanjutan

Optimizing Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan tata kelola keberlanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam setiap aspek operasional. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan praktik yang diterapkan guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

The Company is committed to continuously optimizing sustainability governance by applying ESG principles in every aspect of its operations. As part of this commitment, the Company conducts periodic evaluations of its policies and practices to ensure that every step taken supports long-term sustainability goals.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Penerapan GCG memastikan operasional Perseroan berjalan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, Perseroan dapat membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan, mulai dari investor, karyawan, hingga pelanggan; serta mengurangi risiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional dan reputasi Perseroan. Selain itu, GCG juga memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melakukan pemantauan yang efektif terhadap seluruh kegiatan bisnis dan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of GCG ensures that the Company's operations run efficiently, transparently, and comply with applicable legal provisions. By consistently applying GCG principles, the Company can build trust among stakeholders, including investors, employees, and customers, while minimizing risks that could disrupt operational continuity and corporate reputation. Furthermore, GCG provides a solid foundation for the Company to effectively monitor all business activities and ensure that all decisions align with the Company's vision, mission, and values.

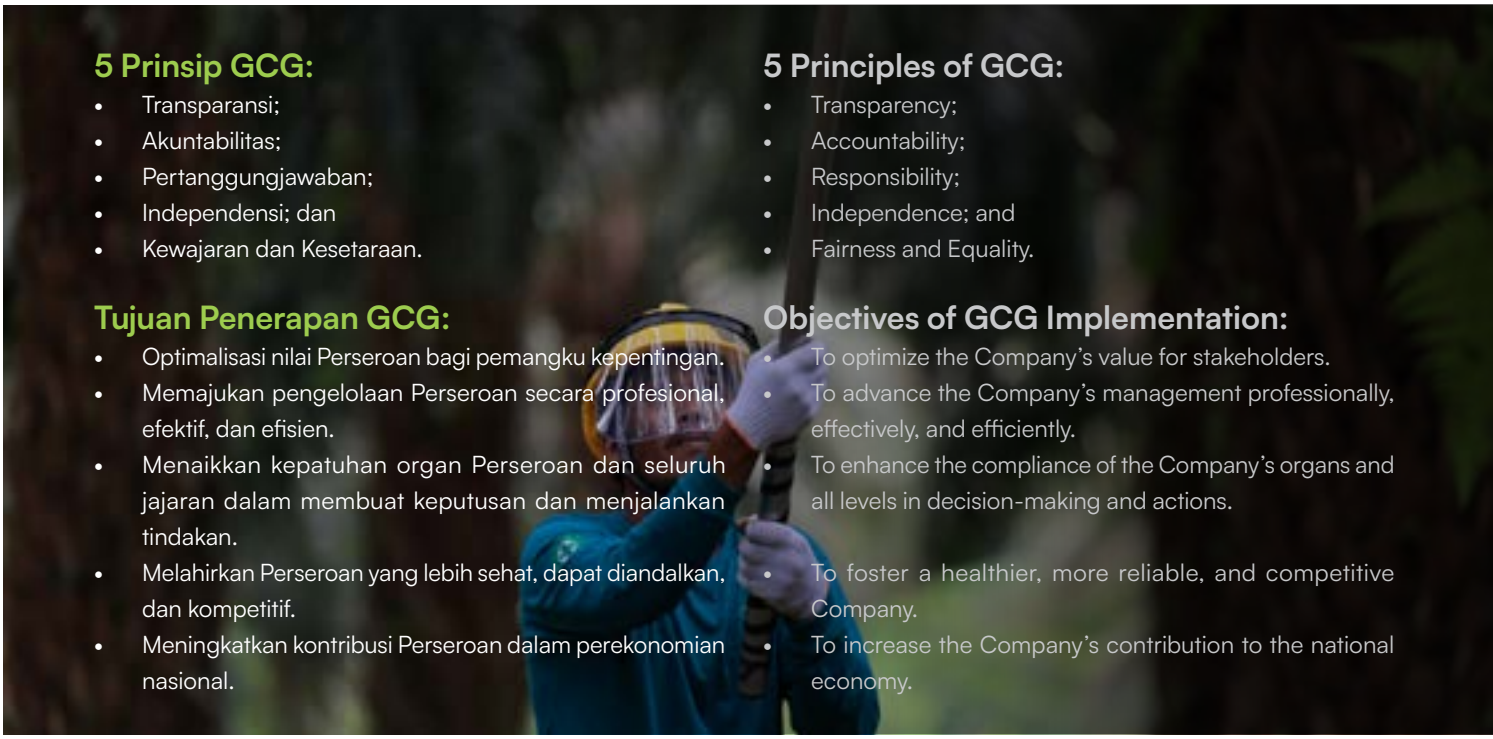

5 Prinsip GCG:

- Transparansi;
- Akuntabilitas;
- Pertanggungjawaban;
- Independensi; dan
- Kewajaran dan Kesetaraan.

Tujuan Penerapan GCG:

- Optimalisasi nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.
- Memajukan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien.
- Menaikkan kepatuhan organ Perseroan dan seluruh jajaran dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan.
- Melahirkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, dan kompetitif.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

5 Principles of GCG:

- Transparency;
- Accountability;
- Responsibility;
- Independence; and
- Fairness and Equality.

Objectives of GCG Implementation:

- To optimize the Company's value for stakeholders.
- To advance the Company's management professionally, effectively, and efficiently.
- To enhance the compliance of the Company's organs and all levels in decision-making and actions.
- To foster a healthier, more reliable, and competitive Company.
- To increase the Company's contribution to the national economy.

Evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara rutin untuk menjadi dasar dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Kriteria penilaian evaluasi mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Proses evaluasi ini melibatkan Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Direksi, dengan dukungan dari Unit Internal Audit serta Sekretaris Perusahaan.

The evaluation of GCG principles is conducted regularly to serve as a basis for continuously improving the Company's performance. The evaluation criteria refer to POJK Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. This evaluation process involves the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors, supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]
Governance Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut didukung oleh organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan; yang berperan penting dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. [GRI 2-11]

By Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of three principal organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These main organs are supported by auxiliary organs, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary, which play a crucial role in ensuring the implementation of good governance in compliance with applicable regulations. [GRI 2-11]

Setiap organ tata kelola memiliki tugas, wewenang, dan independensi yang jelas dalam menjalankan fungsi dan perannya masing-masing. Informasi lebih lanjut mengenai tugas dan fungsi dari setiap organ tata kelola perusahaan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, khususnya pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Each governance organ has clear duties, authority, and independence in its functions and roles. The Company's 2024 Annual Report, particularly the Corporate Governance section, provides further information about each organ's responsibilities and tasks.

Dari sisi keberagaman, Perseroan bangga atas keberhasilan mendorong ruang yang inklusif dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu wujudnya tercermin dari representasi perempuan di kursi Direksi, selaku salah satu struktur tata kelola tertinggi, yang mencapai 50%. Perseroan meyakini bahwa keberagaman ini dapat memperkaya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan perspektif, yang pada gilirannya akan menghasilkan kebijakan yang lebih komprehensif dan berdampak positif bagi perusahaan. [GRI 2-9]

From a diversity perspective, the Company takes pride in fostering inclusivity in decision-making processes. This is evident in the representation of women on the Board of Directors, which accounts for 50% of the total members. The Company believes diversity enriches decision-making processes by incorporating various perspectives, resulting in more comprehensive policies that positively impact the Company. [GRI 2-9]

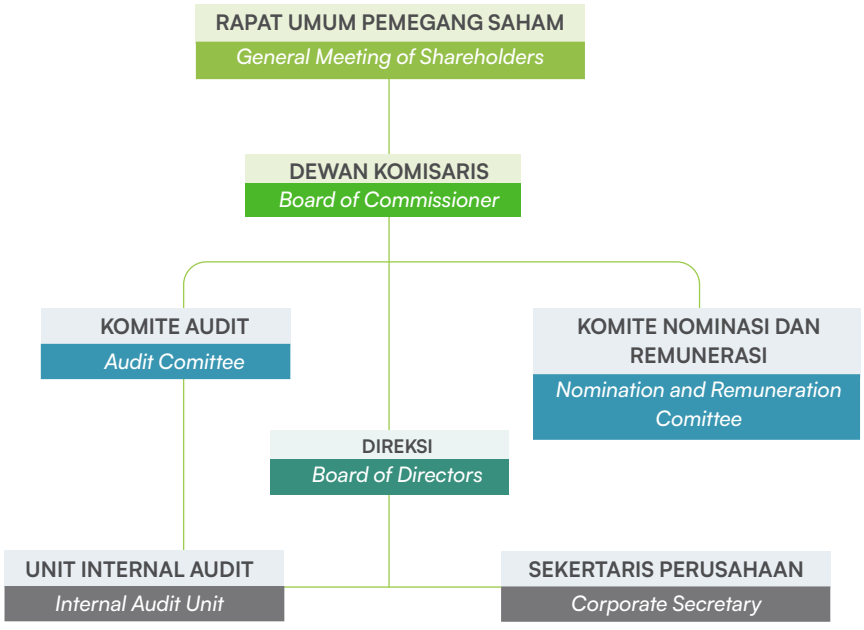



50,0%

50,0% atau 3 (tiga) Direksi dari total 6 (enam) Direksi merupakan perempuan
50.0% or 3 (three) Directors out of a total 6 (six) Directors are women

Tabel Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9]
Table of Board of Commissioners Composition

Nama *Name*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Usia (Tahun)** *Age (Years)*	**Jabatan** *Position*	**Rangkap Jabatan** *Concurrent Position*	**Riwayat Pendidikan** *Educational Background*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Laki-laki *Male*	79	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	• Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2016) • *Advisor* PT East West Seed Indonesia (sejak 2015) • Ketua Dewan Pembina *Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute* (sejak 2014) • Ketua Dewan Pembina *Borneo Orangutan Survival Foundation* (sejak 2008) • *President Commissioner, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2016)* • *Advisor, PT East West Seed Indonesia (since 2015)* • *Chair of the Board of Trustees, Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (since 2014)* • *Chair of the Board of Trustees, Borneo Orangutan Survival Foundation (since 2008)*	• Doctor of Economics, North Carolina State University (1980) • Master of Economics in Statistics & Business, North Carolina State University, (1977) • Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1971) • *Doctor of Economics, North Carolina State University (1980)* • *Master of Economics in Statistics & Business, North Carolina State University, (1977)* • *Bachelor in Social Agricultural Economics, IPB University (1971)*	• Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (2015-2024) • Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017) • Komisaris PT Rea Kaltim Plantations, (2007-2017) • Penasihat, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018) • *Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development* (2001-2003) • Menteri Pertanian Republik Indonesia (2000-2004) • *President Commissioner, PT Pupuk Indonesia (2015-2024)* • *Commissioner, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017)* • *Commissioner, PT Rea Kaltim Plantations, (2007-2017)* • *Advisor, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018)* • *Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development (2001-2003)* • *Minister of Agriculture, Republic of Indonesia (2000-2004)*
Ir. Martusin Yapriadi	Laki-laki *Male*	71	Komisaris *Commissioner*	• Direktur Utama PT Sarana Graha Wirastama Utama (sejak 2021) • *President Director, PT Sarana Graha Wirastama Utama (since 2021)*	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1981) *Bachelor in Civil Engineering, Universitas Trisakti (1981)*	• Direktur PT Palma Serasih Tbk (2019-2023) • *General Manager Support* PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) • Tenaga Profesional *Property Management* (1981-2000) • *Director, PT Palma Serasih Tbk (2019-2023)* • *General Manager Support, PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008)* • *Professional Staff, Property Management (1981-2000)*
Dikdik Sugiharto	Laki-laki *Male*	54	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Anggota Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk (sejak 2023) • Anggota Dewan Penasihat PT Bach Multi Global (sejak 2023) • Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi (sejak 2022) • Direktur Utama PT Deltaplus Consulting (sejak 2021) • *Member of the Audit Committee, PT Barito Renewable Energy Tbk (since 2023)* • *Member of the Advisory Board, PT Bach Multi Global (since 2023)* • *Member of the Audit Committee, PT Petrindo Jaya Kreasi (since 2022)* • *President Director, PT Deltaplus Consulting (since 2021)*	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya (1992) *Bachelor of Economics, Accounting Department, Universitas Atma Jaya (1992)*	• Staf sampai dengan Manajer di Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002) • *Staff to Manager at Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002)*

Tabel Komposisi Direksi [GRI 2-9]
Table of Board of Directors Composition

Nama *Name*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia (Tahun) *Age (Years)*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
Budiono Tanbun	Laki-laki *Male*	61	Direktur Utama *President Director*	• Komisaris Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018) • Direktur Utama PT RPP Contractors Indonesia (sejak 2005) • Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008) • Komisaris PT Rental Perdana Putratama (sejak 1999) • *President Commissioner, PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)* • *President Director, PT RPP Contractors Indonesia (since 2005)* • *Director, PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008) Commissioner, PT Rental Perdana Putratama (since 1999)*	SMEA Negeri Pangkal Pinang (1982) *SMEA Negeri Pangkal Pinang (1982)*	Direktur Utama PT Palma Serasih (2008-2019) *President Director, PT Palma Serasih (2008-2019)*
Elisabeth Priska Chairil	Perempuan *Female*	37	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	• Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2003) • Komisaris PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (sejak 2021) • Komisaris PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018) • Direktur Utama PT Serasih Holdico (sejak 2016) • *Director, PT Jalinankasih Sesama (since 2003)* • *Commissioner, PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (since 2021)* • *Commissioner, PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)* • *President Director, PT Serasih Holdico (since 2016)*	• Master of Arts (Contemporary Asian Art) dari Sotheby's Institute of Art, Singapura (2010) • Bachelor of Science in Business Management dari Babson College, Babson Park Massachusetts, Amerika Serikat (2009) • *Master of Arts (Contemporary Asian Art), Sotheby's Institute of Art, Singapura (2010)* • *Bachelor of Science in Business Management, Babson College, Babson Park Massachusetts, USA (2009)*	• Direktur PT Palma Serasih (2013-2019) • MIS Supervisor PT Anugerah Energitama (2010-2013) • *Director, PT Palma Serasih (2013-2019)* • *MIS Supervisor, PT Anugerah Energitama (2010-2013)*
Angelica Octavia Chairil	Perempuan *Female*	33	Direktur *Director*	• Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2023) • Komisaris PT Serasih Holdico (sejak 2021) • Direktur Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018) • *Director, PT Jalinankasih Sesama (since 2023)* • *Commissioner, PT Serasih Holdico (since 2021)* • *President Director, PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)*	• Bachelor of Science in Sociology & Anthropology dari Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA (2013) • *Bachelor of Science in Sociology & Anthropology, Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA (2013)*	• Direktur PT Palma Serasih (2013-2019) • Commercial Manager PT Anugerah Energitama (2013) • *Director, PT Palma Serasih (2013-2019)* • *Commercial Manager, PT Anugerah Energitama (2013)*

Nama *Name*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Usia (Tahun)** *Age (Years)*	**Jabatan** *Position*	**Rangkap Jabatan** *Concurrent Position*	**Riwayat Pendidikan** *Educational Background*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*
Johanes Gosal	Laki-laki *Male*	54	Direktur *Director*	• Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2020) • Direktur PT Serasih Holdico (sejak 2016) • Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008) • *Director, PT Jalinankasih Sesama (since 2020)* • *Director, PT Serasih Holdico (since 2016)* • *Director, PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008)*	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994) *Bachelor of Economics, Accounting Department, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994)*	• Direktur PT Palma Serasih (2013-2019) • GM Accounting & Finance PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007) • Manajer sampai dengan Direktur PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000-2002) • Senior Auditor Prasetio Utomo & Co. (1996-1999) • Staf Internal Audit PT SMART Tbk (1995) • *Accounting Staff* PT Bintang Harapan (1994) • *Director, PT Palma Serasih (2013-2019)* • *GM Accounting & Finance, PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007)* • *Manager to Director, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000-2002)* • *Senior Auditor, Prasetio Utomo & Co. (1996-1999)* • *Internal Audit Staff, PT SMART Tbk (1995)* • *Accounting Staff, PT Bintang Harapan (1994)*
Astrida Niovita Bachtiar	Perempuan *Female*	43	Direktur *Director*	• Sekretaris Perusahaan PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019) • *Corporate Secretary, PT Palma Serasih Tbk (since 2019)*	• *Master of Accounting* dari Curtin University of Technology, Australia (2003) • Bachelor of Arts in Economics dari National University of Singapore, Singapura (2001) • *Master of Accounting, Curtin University of Technology, Australia (2003)* • *Bachelor of Arts in Economics, National University of Singapore (2001)*	• Deputy Finance Director PT Palma Serasih (2016-2019) • Asisten Manajer sampai dengan Sub Div Head Planning & Structure PT SMART Tbk (2008-2015) • Senior Associate Prijohandojo, Boentoro & Co. (2004-2007) • *Deputy Finance Director, PT Palma Serasih (2016-2019)* • *Assistant Manager to Sub Div Head Planning & Structure, PT SMART Tbk (2008-2015)* • *Senior Associate, Prijohandojo, Boentoro & Co. (2004-2007)*
Chandra Wilson Harisun	Laki-laki *Male*	56	Direktur *Director*	Tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan *Does not hold concurrent positions outside the Company*	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1991) *Bachelor of Economics, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1991)*	• Chief Executive Officer Perkebunan Sinarmas Papua, PT SMART Tbk (1997-2019) • Manager Keuangan PT Berca Indonesia (1991-1997) *Chief Executive Officer, Sinarmas Papua Plantation, PT SMART Tbk (1997-2019)* *Finance Manager, PT Berca Indonesia (1991-1997)*

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perseroan *Company Management Type*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah Pihak Independen *Number of Independent Parties*
Komisaris *Commissioners*	3	0	2
Direksi *Directors*	3	3	0

Struktur manajemen Perseroan mencerminkan prinsip keberagaman dan independensi. Pada tingkat Komisaris, terdapat 3 anggota laki-laki tanpa keterwakilan perempuan, dengan 2 di antaranya merupakan pihak independen yang berperan menjaga objektivitas dan akuntabilitas dalam fungsi pengawasan. Sementara itu, pada tingkat Direksi, komposisi gender lebih seimbang dengan 3 laki-laki dan 3 perempuan, meskipun tidak terdapat pihak independen. Komposisi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan keterwakilan yang beragam di tingkat Direksi serta menjaga independensi melalui kehadiran pihak independen di tingkat Komisaris guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's management structure reflects the principles of diversity and independence. At the Commissioner level, there are 3 male members without female representation, of which 2 members are independent parties who play a role in maintaining objectivity and accountability in the supervisory function. Meanwhile, at the Board of Directors level, gender composition is more balanced, with 3 male members and 3 female members, although there are no independent parties in this structure. This composition demonstrates the Company's efforts to ensure diverse representation at the Board of Directors level while maintaining independence through the presence of independent parties in the Board of Commissioners to support the implementation of good corporate governance (GCG).

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan
Total Attendance of the Directors and Commissioners at Board Meetings

Uraian *Description*	Jumlah Rapat Dewan *Number of Board Meetings*	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Dewan *Average Attendance Percentage of Directors/Commissioners in Board Meetings*
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan *Attendance of Directors at Board Meetings*	14	90%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan *Attendance of Commissioners at Board Meetings*	6	89%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris dalam rapat dewan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG. Sepanjang periode pelaporan, Direksi menghadiri 14 kali rapat dewan dengan rata-rata kehadiran mencapai 90%, sementara Komisaris mencatatkan kehadiran sebanyak 6 kali rapat dewan dengan

The table above presents the attendance levels of the Board of Directors and Board of Commissioners in board meetings as part of the Company's commitment to implementing GCG. Throughout the reporting period, the Board of Directors attended 14 board meetings with an average attendance rate of 90%, while the Board of Commissioners recorded attendance

rata-rata persentase kehadiran sebesar 89%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini mencerminkan komitmen Direksi dan Komisaris dalam menjalankan perannya secara aktif, baik dalam pengambilan keputusan strategis maupun dalam fungsi pengawasan, guna memastikan pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan memiliki Departemen *Sustainability & Certification* dan Departemen *Health, Safety & Environment* (HSE), yang bekerja sama dengan Divisi *Social, Security & Licence* di bawah supervisi *Chief Operation Officer,* yang bertanggung jawab untuk mengelola implementasi nilai-nilai keberlanjutan. Beberapa aspek yang menjadi tanggung jawab departemen ini meliputi aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), keamanan, dan sosial. Sementara itu, manajemen aspek keberlanjutan lainnya diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap fungsi kerja yang relevan sehingga tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab masing-masing unit. Keputusan mengenai aspek-aspek keberlanjutan ini diambil secara kolektif oleh Direksi. [GRI 2-12, 2-13] [E.1]

Untuk memastikan bahwa anggota badan tata kelola dan personel Departemen *Sustainability & Certification* dan Departemen HSE memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, mereka secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar yang relevan. Pelatihan ini mencakup isu-isu terkini dalam bidang keberlanjutan dan bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta keterampilan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai pelatihan yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan, khususnya pada bagian "Pengembangan dan Pelatihan Karyawan". [GRI 2-17] [E.2]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG melalui kebijakan yang dirancang untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan Perseroan. Kebijakan tersebut mencakup pemisahan peran dewan komisaris dan direksi guna memastikan keseimbangan kekuasaan, penilaian kinerja dewan komisaris dan direksi yang dilakukan secara berkala untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan, pelatihan bagi dewan komisaris dan direksi untuk meningkatkan kompetensi, serta menetapkan kriteria khusus dalam pemilihan anggota dewan guna memastikan profesionalisme dan keahlian yang sesuai.

at 6 board meetings with an average attendance rate of 89%. This high attendance rate reflects the commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to actively fulfill their roles, both in strategic decision-making and supervisory functions, to ensure transparent, accountable, and sustainable corporate governance.

Sustainable Governance

The Company has a Sustainability & Certification Department and a Health, Safety & Environment (HSE) Department, working in collaboration with the Social, Security & License Division under the supervision of the Chief Operating Officer. They are responsible for managing the implementation of sustainability values. These departments oversee environmental management, occupational health and safety (OHS), security, and social matters. Meanwhile, the management of other sustainability aspects is fully integrated into relevant work functions, making them inseparable from the responsibilities of each unit. Decisions regarding sustainability aspects are made collectively by the Board of Directors. [GRI 2-12, 2-13] [E.1]

To ensure the governing body members and personnel of the Sustainability & Certification Department and HSE Department possess adequate competence in managing economic, environmental, and social aspects, they actively participate in various relevant training and seminars. These programs address the latest issues in sustainability, aiming to enhance understanding and skills in tackling sustainability challenges. Detailed information regarding training attended by the sustainability governance organs can be found in the Sustainability Report, specifically in the "Employee Development and Training" section. [GRI 2-17] [E.2]

The Company is committed to implementing GCG principles through policies designed to ensure transparency, accountability, and integrity in corporate management. These policies include the separation of roles between the board of commissioners and the board of directors to maintain a balance of power, periodic performance evaluations of the board of commissioners and the board of directors to support the effectiveness of oversight and management functions, training programs for the board of commissioners and the board of directors to enhance their competencies, and the establishment of specific criteria for the selection of board

Perseroan juga menerapkan Kode Etik dan/atau kebijakan antikorupsi, kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham, dan kebijakan pencegahan konflik kepentingan sebagai langkah untuk menjaga integritas Perseroan. Seluruh kebijakan tersebut dapat diakses melalui https://palmaserasih.co.id sebagai wujud keterbukaan dan tanggung jawab Perseroan.

members to ensure professionalism and relevant expertise. The Company also enforces a Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy, a fair treatment policy for shareholders, and a conflict of interest prevention policy as part of its efforts to uphold corporate integrity. All these policies are accessible via https://palmaserasih.co.id as a demonstration of the Company's transparency and accountability.

Kode Etik dan Integritas [GRI 2-23]

Code of Ethics and Integrity

Perseroan terus mendorong setiap individu di dalam organisasi untuk tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga untuk mengutamakan nilai-nilai keberlanjutan dan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan.

The Company encourages everyone to perform their duties and responsibilities, prioritize sustainability values, and comply with the established code of ethics.

Kedua hal ini menjadi faktor kunci dalam membangun fondasi keberlanjutan serta dalam mengimplementasikan GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan. Selain itu, Perseroan juga selalu berupaya menyediakan saluran bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan pelanggaran terhadap norma-norma yang ditetapkan, guna memastikan akuntabilitas dan integritas dalam setiap aspek operasional. [F.1]

These principles serve as key factors in building a foundation for sustainability and implementing Good Corporate Governance (GCG) comprehensively and sustainably. Additionally, the Company consistently provides channels for employees and other stakeholders to report violations of established norms, ensuring accountability and integrity in every aspect of its operations. [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan dan proses pengambilan keputusan. Tata kelola perusahaan mencakup kebijakan dan peraturan

The Company is committed to adhering to GCG principles in every activity and decision-making process. Corporate governance encompasses policies and regulations that serve as guidelines and



yang menjadi pedoman serta standar bagi seluruh aspek bisnis, dengan tujuan untuk memastikan adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas. Keberadaan pedoman serta standar ini juga bertujuan untuk menjamin bahwa setiap keputusan diambil berdasarkan pada informasi yang tepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menciptakan akuntabilitas dalam operasional perusahaan dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

standards for all business aspects to ensure a clear separation of responsibilities. These guidelines also ensure decisions are made based on accurate, transparent, and accountable information, fostering accountability in operations and building stakeholder trust.

Kebijakan dan peraturan perusahaan menetapkan standar yang harus dipatuhi dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Kode etik yang tercantum dalam kebijakan ini berlaku secara universal untuk Perseroan dan seluruh entitas anak usaha tanpa pengecualian, mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Perseroan dan entitas anak memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dapat berupa: (1) surat teguran, (2) surat peringatan pertama, kedua, atau ketiga, (3) skors, dan (4) pemberhentian. Tiap-tiap pelanggaran akan diputuskan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Corporate policies and regulations set the standards for implementing the Company's values. The code of ethics outlined in these policies applies universally to the Company and all subsidiaries without exception, covering members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Company and its subsidiaries have the authority to impose sanctions for violations, which may include (1) warning letters; (2) first, second, or third warning notices; (3) suspension; and (4) termination. Each violation will be decided based on its severity.

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan, Divisi *Human Resources & General Affairs* dan Departemen *Policy & Risk Management* secara rutin menyosialisasikan informasi mengenai kebijakan dan peraturan perusahaan kepada seluruh karyawan, baik secara langsung maupun melalui saluran virtual. Proses sosialisasi ini dimulai sejak karyawan bergabung dengan Perseroan dan dilanjutkan secara berkala guna memastikan bahwa setiap individu memahami dan mematuhi standar yang telah ditetapkan. [GRI 2-24] [F.1]

To ensure consistent understanding and application of corporate policies and regulations, the Human Resources & General Affairs Division and the Policy & Risk Management Department regularly disseminate information on these guidelines to all employees, either directly or via virtual channels. This process starts when employees join the Company and continues periodically to ensure compliance with the established standards. [GRI 2-24] [F.1]

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab, integritas, kepercayaan, rasa hormat, dan loyalitas, serta mematuhi kewajiban hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya sanksi denda atau sanksi hukum lainnya, dari lembaga berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. [GRI 2-27]

All employees must act with responsibility, integrity, trust, respect, and loyalty and comply with applicable legal obligations. Throughout 2024, authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, imposed no fines or other legal sanctions. [GRI 2-27]



Manajemen Risiko [E.3]
Risk Management

Seperti halnya dengan risiko bisnis, Perseroan juga menerapkan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk memastikan kelangsungan operasional usaha pada masa depan.

Like business risks, the Company also implements environmental, social, and governance (ESG) risk management to ensure future business continuity.

Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, serta mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku. Prinsip kehati-hatian selalu menjadi dasar utama dalam pengelolaan risiko Perseroan demi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha.

This approach meets stakeholder needs and complies with regulatory requirements and applicable norms. Prudence is the fundamental principle in the Company's risk management, ensuring long-term sustainability is considered in every decision.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko yang menjadi panduan dalam melakukan pengendalian, pemantauan, dan analisis risiko. Seluruh panduan ini merujuk pada standar internasional ISO 31000:2018 dan COSO Internal Control. Identifikasi risiko korporasi, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta strategi mitigasinya dilakukan oleh manajemen Perseroan. Komitmen ini sejalan dengan penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, di mana Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis sebagaimana tertuang dalam Kebijakan NDPE. Kebijakan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang, menjalankan kegiatan operasional, serta mengambil keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan.

The Company has established risk management policies as risk control, monitoring, and analysis guidelines. These guidelines align with international standards, such as ISO 31000:2018 and COSO Internal Control. The company's management identifies corporate risks, including ESG risks, and their mitigation strategies. This commitment aligns with the Company's adoption of sustainable business practices, integrating sustainability principles into all aspects of business operations as outlined in the NDPE Policy. This policy forms the foundation for the Company's short- and long-term strategies, operational activities, and strategic decision-making, all of which are sustainability-oriented.

Fungsi pengawasan utama atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan dijalankan oleh setiap divisi, departemen, dan unit usaha di bawah pengawasan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit, Departemen *Policy & Risk Management*, serta Sekretaris Perusahaan untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian risiko keberlanjutan di seluruh unit usaha dalam mengelola risiko, termasuk potensi risiko yang baru muncul. Proses pengawasan risiko dilaksanakan melalui pemeriksaan rutin untuk menilai kesesuaian dan kecukupan langkah pengendalian risiko yang diterapkan di seluruh unit usaha, departemen, dan divisi. [GRI 2-12, 2-13] [E.3]

The primary oversight of sustainability-related risks and opportunities is carried out by each division, department, and business unit under the supervision of the Board of Directors. In executing this role, the Board is supported by the Internal Audit Unit, the Policy & Risk Management Department, and the Corporate Secretary to ensure the effective implementation of sustainability risk controls across all business units. Risk oversight processes are conducted through routine assessments to evaluate the adequacy and effectiveness of implemented risk control measures across divisions, departments, and business units. [GRI 2-12, 2-13] [E.3]

Penanggung jawab keberlanjutan di Perseroan berperan penting dalam mengidentifikasi potensi risiko keberlanjutan, menganalisis dampak yang ditimbulkan, serta menetapkan langkah mitigasi yang efektif. Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan, melakukan kajian terhadap potensi risiko baru pada tingkat korporasi yang dapat memengaruhi keberlanjutan Perseroan. Hasil kajian ini kemudian dikomunikasikan kepada setiap unit usaha, departemen, dan divisi untuk memastikan penyesuaian langkah pengendalian yang diperlukan. [GRI 2-16, 2-12, 2-13] [E.1]

The Company's sustainability leaders play a crucial role in identifying potential sustainability risks, analyzing their impacts, and establishing effective mitigation measures. In fulfilling its oversight function, the Board of Directors reviews potential emerging risks at the corporate level that may impact the Company's sustainability. The results of this assessment are then communicated to each business unit, department, and division to ensure the necessary adjustments to risk control measures are made. [GRI 2-16, 2-12, 2-13] [E.1]

Setiap pimpinan divisi, departemen, dan unit usaha sebagai pemilik risiko bertanggung jawab untuk mengelola risiko sesuai dengan ruang lingkup kerja masing-masing. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas tindakan pengendalian yang telah diimplementasikan, serta untuk mengidentifikasi potensi risiko baru. Pendekatan yang dinamis ini diadopsi sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko Perseroan.

As risk owners, each division, department, and business unit leader is responsible for managing risks within their respective scopes of work. Risk evaluations are conducted regularly to ensure implemented control measures' effectiveness and identify potential new risks. This dynamic approach is adopted as part of the Company's continuous improvement efforts in risk management.

Perseroan juga dilengkapi dengan Unit Internal Audit yang bertugas untuk memastikan konsistensi dan efektivitas pengendalian risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal dilakukan secara berkala dan laporan hasil audit menjadi pertimbangan penting bagi Direksi dalam mengevaluasi strategi manajemen risiko. Jika terjadi perubahan dalam kondisi atau aktivitas perusahaan, kebijakan serta sistem manajemen risiko akan ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dan efektivitasnya.

The Company is also supported by an Internal Audit Unit tasked with ensuring the consistency and effectiveness of risk controls and providing improvement recommendations. Internal audits are conducted periodically, and the audit results serve as critical considerations for the Board of Directors in evaluating risk management strategies. Risk management policies and systems will be reviewed to ensure their relevance and effectiveness if changes in the Company's conditions or activities occur.

Untuk memastikan bahwa setiap penanggung jawab keberlanjutan memiliki pemahaman yang memadai mengenai isu-isu keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris serta Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Pekerja. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola risiko keberlanjutan secara efektif. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu atau unit tertentu, tetapi menjadi bagian integral dari budaya kerja dan proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 2-17] [E.2]

To ensure that all sustainability leaders possess adequate knowledge of sustainability issues, the Company refers to its Training Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners and the Employee Training and Development Policy. Through these policies, the Company strives to enhance human resource competencies in managing sustainability risks effectively. By taking this approach, the Company ensures that the implementation of sustainability principles is not solely the responsibility of specific individuals or units but is embedded as an integral part of the organizational culture and decision-making processes at all levels. [GRI 2-17] [E.2]

Risiko Korporasi
Corporate Risk



Reputasi
Reputation

- Komunikasi dan pemberitaan yang tidak benar
- Kualitas produk/ketepatan pengantaran
- Misinformation and false reporting
- Product quality/delivery timeliness

Keuangan
Finance

- Tingkat suku bunga dan rasio keuangan
- Likuiditas
- Ketidakpastian ekonomi, inflasi, dan kebijakan moneter
- Keamanan aset dan informasi
- Interest rates and financial ratios
- Liquidity
- Economic uncertainty, inflation, and monetary policy
- Asset and information security





Market
Market

- Fluktuasi harga dan kurs di pasar
- Isu-isu keberlanjutan dan ekspektasi pembeli
- Price and currency fluctuations
- Sustainability issues and buyer expectations

Strategi
Strategy

- Perencanaan strategis
- Pengembangan bisnis
- Strategic planning
- Business development





Kredit
Credit

- Kolektibilitas penjualan
- Sales collectibility

Kepatuhan
Compliance

- Perizinan, pajak, dan lingkungan
- Keselamatan dan kesehatan kerja
- Ketenagakerjaan
- Licensing, taxes, and environment
- Occupational health and safety
- Labor regulations



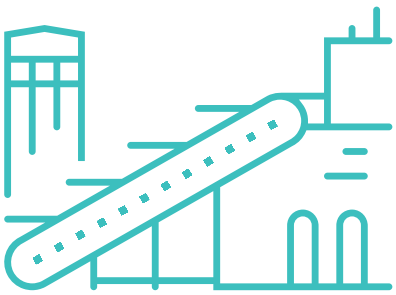

Operasional
Operational

- Produksi dan machinery breakdown
- Pengelolaan suku cadang, tenaga kerja dan pemupukan, sarana dan prasarana, serta transportasi
- Serangan hama dan limbah pabrik
- Pandemik
- Gejolak sosial
- Production and machinery breakdown
- Management of spare parts, workforce, fertilization, infrastructure, and transportation
- Pest attacks and factory waste
- Pandemics
- Social unrest

Hukum
Legal

- Perubahan kebijakan pemerintah pusat dan daerah
- Legalitas kepemilikan tanah
- Sengketa (komersil, hukum, dan ketenagakerjaan)
- Changes in central and regional government policies
- Land ownership legality
- Disputes (commercial, legal, and labor)

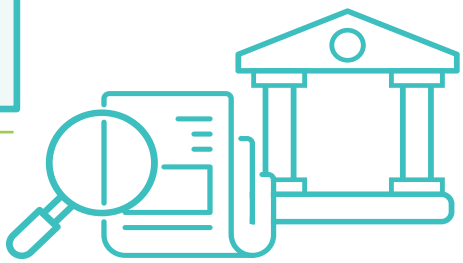

Antikorupsi
Anti-Corruption

Perseroan menetapkan komitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan integritas dan etika melalui penyusunan kebijakan antikorupsi. Kebijakan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan perusahaan dan berlaku secara universal di seluruh lingkungan perusahaan tanpa pengecualian. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mendorong praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.[GRI 3-3] [GRI 2-25] [E.3]

The Company is committed to conducting its operations with integrity and ethics by establishing an anti-corruption policy. This policy is an integral part of the company regulations and applies universally across all company environments without exception. It aims to promote transparent and accountable business practices based on the principles of good corporate governance. [GRI 3-3] [GRI 2-25] [E.3]

Kebijakan antikorupsi yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk mengurangi risiko penyimpangan (fraud) dan mencegah pelanggaran terhadap peraturan yang dapat merugikan kinerja keuangan maupun reputasi Perseroan. Untuk memastikan kebijakan ini dipahami dan diterapkan secara efektif, Perseroan secara rutin melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan guna meningkatkan kesadaran mereka terhadap potensi tindakan korupsi dan pentingnya penerapan kebijakan ini. [GRI 205-2]

The anti-corruption policy implemented by the Company aims to reduce the risk of irregularities (fraud) and prevent violations of regulations that could harm the Company's financial performance or reputation. To ensure that this policy is well understood and effectively implemented, the Company routinely communicates and socializes it to all employees to raise awareness about potential acts of corruption and the importance of enforcing this policy. [GRI 205-2]

Seluruh pekerja Perseroan dan pihak eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Pekerja Perseroan dapat berkontribusi dengan melaporkan indikasi adanya tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan, seperti surel corporate.secretary@palmaserasih.co.id yang terjamin kerahasiaannya. [GRI 2-16]

All Company employees and external parties are crucial in supporting efforts to prevent and combat corruption. Company employees can contribute by reporting indications of corruption involving the Company through the communication channels provided, such as the email corporate. secretary@palmaserasih.co.id, which guarantees confidentiality. [GRI 2-16]

Sejalan dengan upaya yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2024 tidak ada kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi dalam

In line with the efforts made, throughout 2024, there were no cases or indications of corruption within the Company's operations. The absence of such cases

kegiatan operasional Perseroan. Ketiadaan kasus tersebut mencerminkan prestasi positif Perseroan dalam menjaga integritas dan mencegah terjadinya insiden korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini menunjukkan efektivitas kebijakan antikorupsi yang diterapkan serta komitmen seluruh pihak terkait untuk menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. [GRI 205-3]

reflects the Company's positive achievement in maintaining integrity and preventing corruption incidents within the corporate environment. This demonstrates the effectiveness of the anti-corruption policy implemented and the commitment of all related parties to uphold transparency and accountability principles. [GRI 205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Untuk mencegah dan mengurangi potensi penyimpangan terhadap peraturan perusahaan dan etika bisnis, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh semua pihak, baik internal maupun eksternal. Sistem ini memungkinkan individu untuk melaporkan temuan atau indikasi pelanggaran dengan cara yang aman dan tepercaya, serta memastikan bahwa setiap laporan dapat ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Whistleblowing System (WBS) [GRI 2-26]

To prevent and reduce potential violations of Company regulations and business ethics, the Company provides a whistleblowing system (WBS) accessible to all internal and external parties. This system enables individuals to report findings or indications of violations safely and reliably, ensuring that applicable procedures can follow up every report.

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran yang diterima diproses dengan serius dan transparan. Divisi *Human Resources & General Affairs* berperan penting dalam memproses laporan tersebut serta memastikan bahwa investigasi dilakukan secara menyeluruh dan objektif. Untuk menjaga integritas sistem pelaporan, identitas pelapor dijamin kerahasiaannya. Di samping itu, sanksi yang sesuai akan diterapkan bagi pihak yang terbukti melanggar kebijakan perusahaan.

The Company ensures that every violation report received is handled thoughtfully and transparently. The Human Resources & General Affairs Division is vital in processing these reports and ensuring that investigations are conducted thoroughly and objectively. To maintain the integrity of the reporting system, the whistleblower's identity is guaranteed to remain confidential. In addition, appropriate sanctions will be applied to those proven to have violated Company policies.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Mechanism

Menyampaikan laporan pelanggaran melalui nomor hotline SMS/WhatsApp: 0812-12378557 Submitting violation reports through the SMS/ WhatsApp hotline: 0812-12378557	Melaporkan kepada Unit Audit Internal dan Direksi Reporting to the Internal Audit Unit and the Board of Directors
Menerima laporan yang dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan Accepting reports accompanied by accountable evidence	Mengevaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan Evaluating risk impacts, conducting investigations, and taking action

Selama periode pelaporan, Perseroan menerima 3 pengaduan melalui WBS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2 pengaduan tidak dapat dibuktikan berdasarkan hasil verifikasi, dan 1 pengaduan telah diselesaikan sampai akhir tahun 2024. [GRI 2-16]

During the reporting period, the Company received three complaints through the WBS. Two complaints could not be substantiated based on verification results, and one was resolved by the end of 2024. [GRI 2-16]

Indeks Isi Standar GRI
GRI Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan *Statement of Use*	PT Palma Serasih Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. *PT Palma Serasih Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2024.*
GRI 1 yang Digunakan *GRI 1 Used*	GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*

Standar GRI *GRI Standard*		**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*	**Tidak Mencantumkan** *Omission*
				Alasan *Reason*
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi *Organizational details*	39	
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	26, 40	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak *Reporting period, frequency and contact point*	26, 31	
	2-4	Penyajian kembali informasi *Restatement of information*	26	
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal *External assurance*	27	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain, and other business relationship*	38, 52	
	2-7	Karyawan *Employees*	110	
	2-8	Pekerja yang bukan pegawai *Workers who are not employees*	110	
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi *Governance structure and composition*	144-146	
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	144	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	149, 152, 153	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	149, 152, 153	
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis *Communication of critical concerns*	61, 137, 153, 156, 157	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	149, 153	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	19-23	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Tidak Mencantumkan *Omission*
				Alasan *Reason*
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	20, 138, 150	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	151	
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	138, 156	
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	157	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	151	
	2-28	Keanggotaan asosiasi *Membership associations*	44	
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	32	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	114	
Topik Material *Material Topics*				
GRI 3: Topik *Material 2021* *Material Topics 2021*	3-1	Proses untuk menentukan topik material *Process to determine material topics*	28	
	3-2	Daftar topik material *List of material topics*	28	
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*				
GRI 3: Topik *Material 2021* *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	48	
GRI 201: Kinerja *Ekonomi 2016* *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	51	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	79	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from government*	49	
Antikorupsi *Anti-corruption*				
GRI 3: Topik *Material 2021* *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	156	

Standar GRI *GRI Standard*		Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*	Tidak Mencantumkan *Omission*
				Alasan *Reason*
GRI 205: Antikorupsi 2016 *Anti-corruption 2016*	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	156	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	157	
Energi *Energy*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	76	
GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy Consumption Within the Organization*	77	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization*	77	
	302-3	Intensitas energi *Energy intensity*	77	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	76	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*	77	
Air dan Efluen *Water and Effluents*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	79	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Water and Effluents 2018*	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharged related impacts*	80	
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	80	
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	79-80	
Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	94	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *Biodiversity 2016*	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	94	

Standar GRI *GRI Standard*		Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*	Tidak Mencantumkan *Omission*
				Alasan *Reason*
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *Biodiversity 2016*	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity*	95, 99	
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi *Habitats protected or restored*	95-97, 99	
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	95	
Emisi *Emission*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	70-71	
GRI 305: Emisi 2016 *Emission 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	74	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	74	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya *Other indirect (Scope 3) GHG emissions*	74-75	
	305-4	Intensitas emisi GRK *GHG emissions intensity*	74	
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	72	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances (ODS)*	75	
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions*	75	
Limbah *Waste*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	81-82	
GRI 306: Limbah 2020 *Waste 2020*	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	82-83	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impact*	82-83	
	306-3	Timbulan limbah *Waste generated*	82-83	

Standar GRI *GRI Standard*		Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*	Tidak Mencantumkan *Omission*
				Alasan *Reason*
Praktik Pengadaan *Procurement Practices*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	54	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 *Supplier Environmental Assessment 2016*	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan *New supplier that were screened using environmental criteria*	54	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *Supplier Social Assessment 2016*	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial *New supplier that were screened using social criteria*	54	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	115	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupatiaonal health and safety 2018*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	116	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	116-117	
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	121	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	116	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	119	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	121	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupatiaonal health and safety 2018*	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	116	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety*	116	
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	118, 122	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Tidak Mencantumkan *Omission*
				Alasan *Reason*
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupatiaonal health and safety 2018*	403-10	Penyakit akibat kerja *Work-related illness*	122	
Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan *Employment and Training*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	124	
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai *Average hours of training per year per employee*	125	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 *Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	110-112	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan Laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	113-114	
Pekerja Anak dan Pekerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	107-108	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 *Child Labor 2016*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	109	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 *Forced or Compulsory Labor 2016*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	109	
Pelibatan Komunitas Lokal *Local Community Engagement*				
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Pengelolaan terhadap topik material *Management of material topics*	127-128	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *Local Communities 2016*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	127-128	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	137	

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Financial Service Authority (FSA) Reference

Referensi *Reference*		Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 *Circular No. 16/ SEOJK.04/2021*	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Descriptions of Sustainability Strategy*	20, 60, 62
	B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	8, 50, 51, 54, 55
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	9, 81
	B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	10
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	42-43
	C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	39
	C.3	Skala Usaha *Scale of Business*	40, 110
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan *Products, Services and Business Activities Conducted*	40, 52
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership of Associations*	15, 44
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan *Significant Changes in Organization*	49
	D.1	Penjelasan Direksi *Explanations from the Board*	29
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance*	60, 149, 153
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Development of Finance-Related Competency*	149, 153
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	116, 152, 156
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	28, 32
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance*	20
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities in Building a Culture of Sustainability*	49, 150, 151
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss*	50, 51
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance*	9, 50
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	102

Referensi *Reference*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	49, 71, 89
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	76
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	71
	F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	80
	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati" *Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity*	95, 98
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity conservation*	93, 95, 96, 97
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	74
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	71, 72
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The amount of waste and effluent generated by type*	82, 83
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and effluent management mechanisms*	82, 83
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills (if any)*	80
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and material of environmental complaints received and settled*	82
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers*	139
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	109, 110, 113
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	109
	F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	113, 114
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	107, 116
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja *Employee Capability Training and Development*	125
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	130, 136
	F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	137
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	130

Referensi *Reference*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	85
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Safety Evaluated Products/Services for Customers*	49, 139
	F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Product/Service*	49, 55
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	139
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	139
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen *Written Verification from Independent Party*	27
	G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	168
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	27, 28
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	164



Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2024 merangkum serangkaian inisiatif progresif yang mencerminkan peran serta tanggung jawab Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode pelaporan. Perseroan sangat menghargai kontribusi, pendapat, dan umpan balik dari berbagai pihak. Perseroan juga berharap untuk terus menerima masukan yang berharga guna memperbaiki laporan keberlanjutan selanjutnya.

The Sustainability Report of PT Palma Serasih Tbk for the year 2024 encapsulates a series of progressive initiatives that reflect the Company's participation and responsibility in implementing sustainable business practices during the reporting period. The Company highly values the contributions, opinions, and feedback from various stakeholders. The Company also looks forward to continuously receiving valuable input to improve subsequent sustainability reports.

Nama *Name*	
Institusi *Institution*	
Surel *E-mail*	
Nomor Kontak *Contact Number*	

Grup pemangku kepentingan :
Stakeholder group :

- ◯ Investor / Investor
- ◯ Pekerja / Worker
- ◯ Mitra / Partner
- ◯ Lainnya ..... / Others .....
- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Komunitas / Community
- ◯ Masyarakat / Public
- ◯ Media / Media
- ◯ Pemasok/Kontraktor / Supplier/Contractor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ :
Please choose the most suitable answer by checking √ on the box :

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
   This report includes information that has become your attention
   ◯ Ya | Yes ◯ Tidak | No

2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
   This report provides comprehensive and transparent information
   ◯ Ya | Yes ◯ Tidak | No

3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
   This report is interesting and well presented
   ◯ Ya | Yes ◯ Tidak | No

4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
   Which topic do you find most informative and beneficial?

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?
   Aside from what has been presented, what other information would you like to obtain through this report?

6. Harap berikan masukan dan saran Anda, bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
   Please provide your feedback and suggestions on how we can make this report better in the future.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.
Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this form to us through the available contacts.

PT PALMA SERASIH TBK
Telepon | Phone : +62-21 5277 715
Faksimili | Facsimile : +62-21 5277 716
Surel | E-mail : corporate.secretary@palmaserasih.co.id

2024
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PALMA SERASIH
Plantation &
Palm Oil Processing

PT PALMA SERASIH Tbk

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B
Graha Arda Building 7th Floor Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910
South Jakarta 12910
Indonesia
T. : +62–21 527 7715
F. : +62–21 527 7716
E. : corporate.secretary@palmaserasih.co.id
W.: www.palmaserasih.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Office
Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99
Samarinda 75131
T. : +62–541 263738